

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

**TABEL 3.3 PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
SISWA KELAS I DAN IV DI SDN TANJUNG DUREN SELATAN**

Hari, Tanggal :

Tempat :

Pukul :

Indikator	Aspek yang diamati	Deskripsi
Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.	
Berkhebinekaan Global	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi berkhebinekaan global.	
Bergotong Royong	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bergotong royong	
Mandiri	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi mandiri.	
Bernalar Kritis	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bernalar kritis.	
Kreatif	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi kreatif	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.4 INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Variabel	Indikator	Pertanyaan
1. Upaya Guru	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai pengajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya bpk/ibu guru saat mengajar dalam membentuk profil pelajar Pancasila? 2. Menurut bpk/ibu pentingkah proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan menurut bpk/ibu apa tujuan dan manfaat dari proyek tersebut?
	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai pendidik. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sebagai seorang pendidik upaya apa saja yang bpk/ibu guru lakukan dalam membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila?
	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai sumber belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Sumber belajar apa saja yang bpk/ibu digunakan untuk membentuk profil pelajar Pancasila?
	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai pembimbing 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana cara guru dalam membimbing siswa dalam melaksanakan P5?
	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai evaluator 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apa saja yang perlu di evaluasi selama kegiatan P5 dilakukan?
	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai motivator 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Bagaimana cara guru agar siswa selalu semangat selama kegiatan P5 berlangsung?
	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai manajer 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dan kegiatan P5 agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan dengan

		baik?
	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai model dan teladan 	9. contoh teladan apa yang diberikan guru untuk menunjang kegiatan Profil Pelajar Pancasila?
	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai fasilitator 	10. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan bapak/ibu guru untuk melakukan kegiatan membentuk profil pelajar Pancasila?
	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai mediator 	11. Contoh peran yang dilakukan guru sebagai mediator?
2. Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. 	1. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia? 2. Hambatan apa saja yang dialami selama proses membentuk karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia?
	<ul style="list-style-type: none"> Berkebhinekaan global. 	3. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berkebhinekaan global? 4. Hambatan apa saja yang dialami selama proses membentuk karakter berkebhinekaan global?
	<ul style="list-style-type: none"> Bergotong-royong. 	5. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang bergotong-royong? 6. Hambatan apa saja

		yang dialami selama proses membentuk karakter gotong-royong?
	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri. 	<p>7. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang mandiri?</p> <p>8. Hambatan apa saja yang dialami selama proses membentuk karakter mandiri?</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis. 	<p>9. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berpikir kritis?</p> <p>10. Hambatan apa saja yang dialami selama proses membentuk karakter berpikir kritis?</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif. 	<p>11. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang kreatif?</p> <p>12. Hambatan apa saja yang dialami selama proses membentuk karakter kreatif?</p>
3. Faktor Penghambat & Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Penghambat • Faktor Pendukung 	<p>1. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?</p> <p>2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung selama proses pembentukan profil pelajar Pancasila?</p> <p>3. Apa solusi yang tepat untuk mengatasi faktor penghambat dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SDN Tanjung Duren Selatan 01?</p> <p>4. Apa saja perubahan yang ada dengan</p>

	Universitas Esa Unggul	adanya kegiatan profil pelajar Pancasila?
--	----------------------------------	--

Universitas
Esa Unggul

Lampiran 3. Hasil Observasi Pertama

**Tabel 3.5 HASIL OBSERVASI
UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
SISWA KELAS I DAN IV DI SDN TANJUNG DUREN SELATAN**

Hari, Tanggal : Jumat 20 Januari 2023
Tempat : SDN Tanjung Duren Selatan 01
Pukul : 06.30

Indikator	Aspek yang diamati	Deskripsi
Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.	Saat bel berbunyi seluruh guru dan siswa beragama Islam menuju lapangan untuk melaksanakan pembiasaan sholat dhuha, sholawatan dan membaca surat-surat pendek bersama. Selanjutnya bagi guru dan siswa beragama Kristen menuju ruang kelas khusus untuk melaksanakan kebaktian pagi. Setelah pembiasaan hari Jumat selesai seluruh siswa kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran Ibu Q mengajak siswa untuk melakukan kegiatan diluar kelas dengan melakukan refleksi dengan tujuan agar pada saat di kelas siswa dapat fokus dengan pembelajaran. Pembelajaran selesai pada pukul 11.10 seluruh siswa berdoa bersama sebelum meninggalkan kelas.
Berkhebinekaan Global	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi berkhebinekaan global.	-
Bergotong Royong	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bergotong royong	Saat pembelajaran selesai seluruh siswa melakukan kegiatan piket kelas yang dilakukan secara bergotong royong dan guru kelas ikut mengawasi siswa selama kegiatan piket kelas

		berlangsung.
Mandiri	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi mandiri.	Setiap harinya siswa kelas 1 membawa map khusus untuk menyimpan agenda tujuannya agar seluruh siswa memiliki tanggung jawab atas apa yang dimilikinya.
Bernalar Kritis	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bernalar kritis.	Guru menjelaskan dan memberikan materi pelajaran kepada siswa.
Kreatif	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi kreatif	-

Lampiran 4. Hasil Observasi Kedua

**Tabel 3.6 HASIL OBSERVASI
UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
SISWA KELAS I DAN IV DI SDN TANJUNG DUREN SELATAN**

Hari, Tanggal : Senin, 23 Januari 2023
Tempat : SDN Tanjung Duren Selatan 01
Pukul : 06.30

Indikator	Aspek yang diamati	Deskripsi
Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.	Saat pagi hari sebelum bel berbunyi guru menyambut siswa di gerbang. Pada saat bel berbunyi seluruh siswa masuk ke kelas masing-masing. Sebelum memulai pembelajaran dan setelah pembelajaran guru dan siswa berdoa bersama menurut kepercayaannya masing-masing
Berkhbinekaan Global	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi berkhbinekaan global.	Pembiasaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan upacara yang diikuti oleh seluruh guru dan siswa di lapangan. Setelah upacara selesai siswa kembali ke kelas dan sebelum memulai pembelajaran siswa menyanyikan lagu nasional.
Bergotong Royong	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bergotong royong	Saat pembelajaran selesai seluruh siswa melakukan kegiatan piket kelas yang dilakukan secara bergotong royong dan guru kelas ikut mengawasi siswa selama kegiatan piket kelas berlangsung.
Mandiri	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi mandiri.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan setelah itu guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.
Bernalar Kritis	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bernalar kritis.	Guru memberikan pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dilakukan.

Kreatif	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi kreatif	-
---------	---	---

Lampiran 5. Hasil Observasi Ketiga

**Tabell 3.7 HASIL OBSERVASI
UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
SISWA KELAS I DAN IV DI SDN TANJUNG DUREN SELATAN**

Hari, Tanggal : Rabu, 01 Februari 2023

Tempat : SDN Tanjung Duren Selatan 01

Pukul : 06.30

Indikator	Aspek yang diamati	Deskripsi
Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.	Saat pagi hari sebelum bel berbunyi guru menyambut siswa di gerbang. Pada saat bel berbunyi seluruh siswa masuk ke kelas. Sebelum memulai pembelajaran dan setelah pembelajaran guru dan siswa berdoa bersama menurut kepercayaannya masing-masing
Berkhbinekaan Global	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi berkhbinekaan global.	Pembiasaan yang dilakukan yaitu sebelum memulai pembelajaran siswa menyanyikan lagu nasional.
Bergotong Royong	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bergotong royong	Saat pembelajaran selesai seluruh siswa melakukan kegiatan piket kelas yang dilakukan secara bergotong royong dan guru kelas ikut mengawasi siswa selama kegiatan piket kelas berlangsung.
Mandiri	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi mandiri.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan setelah itu guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri. Siswa juga melakukan pembiasaan makan buah bersama dalam pembiasaan ini guru mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas makanan yang dimilikinya dengan menghabiskan makanan.
Bernalar Kritis	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bernalar kritis.	Guru memberikan pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dilakukan.

Kreatif	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi kreatif	-
---------	---	---

Lampiran 6. Hasil Observasi Keempat

**Tabel 3.8 HASIL OBSERVASI
UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
SISWA KELAS I DAN IV DI SDN TANJUNG DUREN SELATAN**

Hari, Tanggal : Jumat, 03 Februari 2023
Tempat : SDN Tanjung Duren Selatan 01
Pukul : 06.30

Indikator	Aspek yang diamati	Deskripsi
Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.	Saat bel berbunyi seluruh guru dan siswa beragama Islam menuju lapangan untuk melaksanakan pembiasaan sholat dhuha, sholawatan dan membaca surat-surat pendek bersama. Selanjutnya bagi guru dan siswa beragama Kristen menuju ruang kelas khusus untuk melaksanakan kebaktian pagi. Setelah pembiasaan hari Jumat selesai seluruh siswa kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran selesai pada pukul 11.10 seluruh siswa berdoa bersama sebelum meninggalkan kelas.
Berkhbinekaan Global	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi berkhbinekaan global.	Pembiasaan yang dilakukan yaitu sebelum memulai pembelajaran siswa menyanyikan lagu nasional.
Bergotong Royong	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bergotong royong	Saat pembelajaran selesai seluruh siswa melakukan kegiatan piket kelas yang dilakukan secara bergotong royong dan guru kelas ikut mengawasi siswa selama kegiatan piket kelas berlangsung.
Mandiri	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi mandiri.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan setelah itu guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri.

Bernalar Kritis	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bernalar kritis.	Guru memberikan pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dilakukan.
Kreatif	Pembiasaan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi kreatif	Guru memberikan tugas kreatifitas menggunakan origami dengan membuat kreatifitas sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

Lampiran 7. Catatan Observasi Pertama

Hari, Tanggal : Senin, 16 Januari 2023

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Guru

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke SDN Tanjung Duren Selatan 01. Sebelum peneliti datang ke sekolah, peneliti sudah menghubungi salah satu guru kelas I bahwa peneliti akan datang pada tanggal 16 Januari 2023 untuk melakukan penelitian. Setibanya peneliti di sekolah peneliti langsung menuju ruang guru, dan memasuki ruang guru dengan mengucapkan salam kepada guru-guru yang ada di ruang guru dan langsung bertemu dengan Ibu Q. Peneliti berkenalan dengan Ibu Q dan memberikan surat izin penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Q selaku guru kelas IB setelah selesai melakukan wawancara peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Q. Setelah selesai melakukan wawancara dengan Ibu Q, Ibu Q mengantarkan peneliti untuk bertemu Ibu R. Setelah bertemu dengan Ibu R peneliti mengucapkan salam, berkenalan dan menyampaikan tujuan peneliti datang ke sekolah, pada pukul 09.00 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rosi selaku guru kelas IVC setelah selesai wawancara peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu R. Selanjutnya pada pukul 10.00 Ibu R mengantarkan peneliti untuk bertemu Bapak I selaku guru kelas IVB. Setelah bertemu dengan Bapak I peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kedatangan peneliti ke sekolah dan melakukan sesi wawancara, setelah selesai melakukan wawancara peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak I. Selanjutnya peneliti menunggu di ruang guru untuk melakukan wawancara selanjutnya. Pada pukul 12.00 peneliti bertemu dengan Bapak A selaku guru kelas IVA dan mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan sesi wawancara dan setelah selesai peneliti mengucapkan terima kasih. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu S selaku guru kelas IA, peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kedatangan peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu S dan setelah selesai peneliti mengucapkan terima kasih, dan Ibu S bertanya apakah sudah semua guru diwawancara dan peneliti menjawab kurang satu guru dan Ibu S membantu mencari guru kelas IVD, dan peneliti melakukan wawancara di mushallah pada pukul 13.00 dengan Ibu I. Peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan peneliti datang ke sekolah, selanjutnya peneliti melakukan sesi wawancara dan setelah selesai wawancara peneliti mengucapkan terima kasih. Selanjutnya peneliti mencari Ibu Q untuk menyampaikan bahwa kegiatan penelitian pada hari ini sudah selesai dan akan kembali datang pada hari jumat untuk melakukan penelitian. Peneliti mengucapkan terima kasih dan pulang dari sekolah pukul 14.00 WIB.

Lampiran 8. Catatan Observasi Kedua

Hari, Tanggal : Jumat, 20 Januari 2023

Pukul : 06.30 WIB

Tempat : Lapangan dan Ruang Kelas 1

Deskripsi

Pada hari ini peneliti kembali datang ke SDN Tanjung Duren Selatan 01. Peneliti menuju lapangan untuk melakukan observasi untuk melihat pembiasaan yang dilakukan pada hari Jumat yaitu seluruh siswa dan guru yang beragama Islam melakukan sholat dhuha bersama, membaca surat-surat pendek dan sholawatan, peneliti juga mengunjungi ruang kelas yang sedang dipakai untuk kebaktian pagi untuk siswa dan guru yang beragama Kristen kegiatan tersebut selesai pada pukul 07.30 dan siswa kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi di kelas 1, sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak siswa ke lapangan untuk memberikan refleksi kepada siswa dengan melakukan kegiatan berupa games dengan memainkan games lampu merah yang dimana siswa berlari pelan di lapangan, kegiatan tersebut bertujuan agar siswa dapat fokus belajar di kelas karena sebelumnya siswa berlari-larian di kelas sebelum pembelajaran maka guru memberika refleksi kepada siswa. Setelah melakukan refleksi siswa kembali ke kelas untuk melanjutkan materi pembelajaran dan setelah pembelajaran selesai siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru. Setelah melakukan penelitian peneliti mengucapkan terima kasih kepada guru karena telah mengizinkan peneliti melakukan observasi.

Lampiran 9. Catatan Observasi Ketiga

Hari, Tanggal : Senin, 23 Januari 2023

Pukul : 06.30 WIB

Tempat : Lapangan dan Ruang Kelas IV

Deskripsi

Pada hari ini peneliti kembali datang ke SDN Tanjung Duren Selatan 01. Peneliti menuju lapangan untuk melakukan observasi untuk melihat pembiasaan yang dilakukan pada hari Senin yaitu seluruh siswa dan guru melakukan upacara bendera di lapangan. Setelah upacara selesai siswa kembali ke kelas untuk melanjutkan materi pelajaran sebelum memulai pembelajaran siswa berdoa bersama. Selanjutnya guru menyapaikan materi pembelajaran yang akan di pelajari pada hari ini, guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan tugas kepada siswa. setelah pembelajaran selesai guru dan siswa berdoa bersama dan siswa mengucapkan salam kepada guru. Selanjutnya siswa melakukan kegiatan piket kelas dan kegiatan tersebut diawasi oleh guru kelas. Setelah melakukan penelitian peneliti mengucapkan terima kasih kepada guru karena telah mengizinkan peneliti melakukan observasi.

Lampiran 10. Catatan Observasi Keempat

Hari, Tanggal : Rabu, 01 Februari 2023

Pukul : 06.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas IV

Deskripsi

Pada hari ini peneliti kembali datang ke SDN Tanjung Duren Selatan 01. Guru menyambut siswa di gerbang. Setelah bel berbunyi seluruh siswa masuk ke dalam kelas dan melakukan pembiasaan berdoa sebelum memulai pembelajaran, setelah berdoa siswa bernyanyi bersama menyanyikan lagu “Indonesia Raya”, dan siswa memberikan salam kepada guru sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Setelah itu siswa mengeluarkan bekal buah yang sudah dibawa dari rumah untuk dimakan di sekolah bersama guru dan teman-teman kegiatan makan buah merupakan pembiasaan yang dilakukan di hari Rabu. Setelah itu kembali melakukan kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah di pelajari dengan tujuan agar siswa mengingat materi yang telah di pelajari dan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti materi tersebut. Setelah pembelajaran selesai siswa berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih kepada guru untuk pembelajaran hari ini dan melakukan kegiatan piket kelas dan diawasi oleh guru. Setelah melakukan penelitian peneliti mengucapkan terima kasih kepada guru karena telah mengizinkan peneliti melakukan observasi.

Lampiran 11. Catatan Observasi Kelima

Hari, Tanggal : Jumat, 03 Februari 2023
Pukul : 06.30 WIB
Tempat : Lapangan dan Ruang Kelas 1

Deskripsi

Pada hari ini peneliti kembali datang ke SDN Tanjung Duren Selatan 01. Peneliti menuju lapangan untuk melakukan observasi untuk melihat pembiasaan yang dilakukan pada hari Jumat yaitu seluruh siswa dan guru yang beragama Islam melakukan sholat dhuha bersama, membaca surat-surat pendek dan sholawatan, peneliti juga mengunjungi ruang kelas yang sedang dipakai untuk kebaktian pagi untuk siswa dan guru yang beragama Kristen kegiatan tersebut selesai pada pukul 07.30 dan siswa kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak siswa ke lapangan untuk memberikan refleksi kepada siswa dengan melakukan kegiatan berupa games dengan memainkan games lampu merah yang dimana siswa berlari pelan di lapangan, kegiatan tersebut bertujuan agar siswa dapat fokus belajar di kelas karena sebelumnya siswa berlari-larian di kelas sebelum pembelajaran maka guru memberikan refleksi kepada siswa. Setelah melakukan refleksi siswa kembali ke kelas untuk melanjutkan materi pembelajaran, guru memberikan tugas kreatifitas menggunakan origami dengan mengaitkan materi pecahan yang telah dipelajari dan setelah pembelajaran selesai siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru. Setelah melakukan penelitian peneliti mengucapkan terima kasih kepada guru karena telah mengizinkan peneliti melakukan observasi.

Lampiran 12. Lembar Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Nurul Febrianti, M.Pd
Instansi : FKIP Universitas Esa Unggul
Posisi : Dosen Universitas Esa Unggul

Sebagai validator instrumen wawancara dan observasi penelitian variabel Upaya Guru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas I Dan IV di SDN Tanjung Duren Selatan 01 yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas I Dan IV di SDN Tanjung Duren Selatan 01..

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05 Maret 2023



(Nurul Febrianti, M.Pd)

Lampiran 13. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Hari/Tgl : **Senin, 16 Januari 2023**
Tempat : **Ruang Kelas 1-A**
Pukul : **13.00**
Narasumber : **Ibu S**

Pewawancara: Selamat siang Ibu, perkenalkan nama saya Natasya Tambunan saya dari mahasiswa Esa Unggul, saat ini saya ingin mewawancarai Ibu untuk pengumpulan data skripsi saya, pertama-tama saya izin merekam percakapan ini ya Bu.

Guru : Ini skripsi ya?

Pewawancara : Iya. Baik yang pertama yaitu bagaimana upaya Ibu saat mengajar dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila?

Guru : kan namanya kita guru juga masih asing ya sama P5 ya, jadi saat kita mengajarkan saya kan kelas 1. Kelas 1 kan kita ga mungkin menjelaskan ini loh anak-anak gini ini ini, jadi kita yang kita agar anak-anak di P5 itu apa kita lewat lagu, lewat video ini loh anak-anak P5, P5 itu kan banyak ya ada apa beriman kan, mandiri dan segala macam 6 itu jadi kita ajarkan lewat nyanyian dan film-film video.

Pewawancara: Jadi menggunakan proyektor juga ya bu?

Guru : Iya.

Pewawancara: Selanjutnya, menurut Ibu pentingkah proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan menurut Ibu apa tujuan dan manfaat dari proyek tersebut?

Guru : Penting, apalagi anak jaman covid kan dia tidak mengerti sopan santun awal masuk aja mereka masuk kelas langsung nyelonong gitu ga pake salam, trus juga dia tidak mengerti aaa... beriman bertakwa itu apa sih gitukan, mandiri itu kaya apa kalau kelas 1 kan memang agak susah ya mbak ya, kita untuk menjadikan anak mandiri harus berkali-kali sesering mungkin kita kasih contoh, kita aaa.. apa diulang-ulang berkali-kali itu sangat penting sekali untuk pengajaran P5 ini.

Pewawancara: Lalu selanjutnya sebagai seorang pendidik upaya apa saja yang Ibu lakukan dalam membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Guru : Upaya yang kita lakukan kayanya lebih banyak aaa.. contoh ya, lebih banyak praktet ya, seperti misalnya mandiri ya emang harus bisa pakai sepatu sendiri dan mereka harus mempraktekan sendiri dibandingkan kita harus ceramah ga masuk ke anak, gotong royong ya mereka harus, harus kita kasih contoh dan mereka harus bekerja mempraktekannya sendiri seperti kita membuat

apa anak-anak kan bekerjasama jadi ga bisa anak-anak gotong royong kaya gini gini.. ga bisa jadi harus praktek langsung.

Pewawancara: Harus praktek langsung ya bu ya, memang kalau anak-anak kan butuh nya action hehe.

Guru : Iya action hehe bahagia deh bahagia haha.

Pewawancara: Lalu, sumber belajar apa saja yang Ibu gunakan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila pada siswa?

Guru : kita biasanya menggunakan IT lah ehee dari youtube gitu, jadi ketika bawa anak-anak kelapangan kita panggil aaa.. yang ahlinya kaya seperti mendongeng, jadi bukan hanya kita yang menyampaikan materi tapi juga kan ada kita ambil sumber belajar lain lewat pendongeng gitu, atau film.

Pewawancara: Sama itu kali ya Bu apa kalau kegiatan pakai proyektor gitu ya, Bu.

Guru : Iya.. iya..

Pewawancara: Lalu bagaimana cara Ibu dalam membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan P5?

Guru : Caranya, caranya itu awal kita mau mengajarkan P5 itu caranya sangat sulit gitu ya karnakan harus mengerti bener, mandiri itu seperti apa sebab kalau nanti kita praktekan aaa.. festival P5 itu kan memang kita ga bekerja gitu, anak-anak semuanya yang bekerja jadi pelan-pelan anak kita ajarkan mandiri seperti ini, gotong royong seperti ini gitu. Lewat contoh dan praktek mereka paling kalau mengajarkan P5 itu aaa.. praktek wajib, anak-anak harus praktek perorang nanti disitu terlihat tuh mana yang belum timbul rasa kerjasama nya, mana yang timbul rasa egoisnya, ga mandiri tidak bertanggung jawab disitu akan terlihat.

Pewawancara: Baik, selanjutnya apa saja yang perlu dievaluasi selama kegiatan P5 dilakukan?

Guru : yang perlu di evaluasi, kemarin si yang sudah kita laksanakan yang perlu dievaluasi aaa... apa ya kemarin itu kan kita mengajarkannya tentang singkong ya gengsot gitu ya, singkong bisa dibuat makanan tradisional dari Betawi namanya gengsot. Yang perku di evaluasi itu karena kita tidak mempunyai tanaman singkong dilingkungan sekolah kita, jadi untuk nanti ditahun yang akan datang kita akan menampilkan, berusaha untuk menanam singkong, biar anak kita tau “oh ini loh singkong aslinya, oh ini loh buahnya seperti ini” gitu, kan anak-anak taunya singkong, kan mereka ga tau saya sampai bawa singkong dari Cisauk loh mbak, singkongnya bagus banget, anak anak “oh gini bu” gitu jadi anak-anak tambah semangat, benda yang tidak abstrak kan dan benda nyata yang mereka lihat.

Pewawancara: Mereka lebih senang melihat langsung gitu ya bu.

Guru : Iya, itu yang kurang.

Pewawancara: Lalu, bagaimana cara Ibu agar siswa selalu semangat selama kegiatan P5 berlangsung?

Guru : yaa.. dengan permainan tidak monoton kita ngobrol dengan anak-anak, tapi kita dengan permainan ya itu tadi diselingin nonton film dengan tebak-tebakan lalu pembelajarannya dimodif lah gitu.

Pewawancara: Baik. Bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dan kegiatan P5 agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik?

Guru : kita bagi kelompok, kebetulan kemarin kita buat 3 kelompok, jadi 1 kelompok ada yang 10 ada yang 9 orang. Kita berikan mereka cara pertanyaannya gini anak-anak coba anak-anak tuliskan bagaimana si cara membuat gengsot apa si benda yang digunakan itu perkelompok jadi mereka melingkar semangat sekali jadi kelihatan kalau kalsikal kan sendiri berpikinya juga sendiri, kalau kelompok kan mereka membagi tugas kamu bikin yang ini ya kamu bikin yang ini ya kamu bagian yang menulis ya kamu yang.. jadi setelah kita anak-anak tulis biasanya suruh kita hias gitu kertasnya, jadi lebih menarik buat mereka.

Pewawancara: Baik. Contoh teladan apa yang diberikan guru untuk menunjang kegiatan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Contoh teladan ya kesehari-hari ya, contoh teladannya ya kita harus memang benar-bener kita waktunya datang tepat waktu benar-bener kita datang tepat waktu apapun yang kita buat hari itu benar-bener kita ajarkan seperti itu, bertanggung jawab anak-anak dibelajar itu kan bukan hanya saja melihat kita di saat kita mengajar saat kita istirahat anak-anak tuh kan pasti melihat gurunya ngapain gitu apa gurunya ngobrol main hp gitukan. “ko ibu lagi ngajar bawa hp” jadi benar-bener kita yang ngasih contoh, guru benar-bener ga megang hp kecuali sedang istirahat. Kadang contohnya itu seperti sholat dhuha anak-anak istirahat ibu guru pamit ya mau sholat dhuha terus sholat dhuha disitu, jadi ternyata itu aaa.. jadi contoh anak, anak melakukan itu di rumah kadang kalau lagi libur sabtu minggu mereka mengerjakan itu karna melihat gurunya sholat gitu.

Pewawancara: Ditiru gitu ya, bu.

Guru : Iya contoh secara langsung gitu, kalau teladan yang baik.

Pewawancara : Baik, lanjut Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan Ibu guru untuk melakukan kegiatan membentuk Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Sarana dan prasarana ya itu tadi kita menggunakan proyektor trus menggunakana benda, benda yang kita gunakan kompor P5 kan kemarin kita membuat gengsot itu benar-bener benda nya dihadirkan seperti kompor, piso, talenan, baskom, itu semuanya numpluk gitu ya kan jadi anak-anak mengerti ini loh talenan, oh ini loh yang namanya aaa.. langsung gitukan tempat mengukus, ini loh yang namanya kompor kaya gini, jadi benda nyatanya yang kita datangkan. Bantuan-bantuan dari orang tua juga.

Pewawancara: Baik, lalu contoh peran yang dilakukan guru sebagai mediator?

Guru : Ya seperti tadi, memberikan contoh yang baik kepada nak-anak tapi kita tidak bekerja sendiri ya mba. Kalau P5 itu kan berkaitan dengan orang tua juga, kerjasama dengan orang tua juga tapi kemarin si sangat mendukung

sekali kerjasama kita dengan orang tua, orang tua mau bawa alat-alatnya dan mereka yang ahli bikin gongsot pun mau gitu datang kesekolah menjelaskan cara membuat gongsot seperti ini gitu, trus cara merapikannya, selesai orang tua aaa.. apa paparan ke anak-anak sampai selesai mereka merapikan gitu, itu dilakukan oleh orang tua dan guru awalnya saat tampil festival itu anak sudah melihat ohh kemarin mama aku merapikan ini, guru juga sudah memberikan contoh jadi pas P5 semuanya bisa, bisa dikerjakan sendiri.

Pewawancara: Baik, selanjutnya di Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Guru : Ya seperti pembiasaan di hari jumat itu ada agama kristen bisa ikut kegiatan agamanya, agama Islam bisa sholat dhuha, baca surat-surat pendek, baca sholawat gitu.

Pewawancara: Oke. Kalau hambatannya Bu apa ada hambatan dalamnya selama prosesnya?

Guru : Banyak.. seperti akhlaknya ya, anaksekarang itu anak covid ini berbeda dengan sebelum covid ya. Ya santunnya kurang, kerjasama deh. Pokonya kita saling komunikasi dengan orang tua, contohnya di kelas saya ya itu bahasanya mba, mereka itu ngerti bahasa yang kita ga ngerti yang kita ga nyangka kok anak bisa ngomong kaya gitu contoh ya kaya zinah itu mereka tau, kaya cium-cium anak perempuan itu mereka tau sampe bahasa-bahasa yang gitu tau, itu hambatan kita disitu karna orang tua kadang membiarkan mereka main tidak di kontrol, mereka ngomong apa, bermain bersama siapa jadi dampaknya itu anak ngomong jelek orang tua tidak tahu gitu juga Hp, gadget itu kan duh luar biasa banget merusak banget walupun dibatasi, ada tuh anak kelas 1 main dari jam 9 kadang dia tidur jam 12 apa main hp ntar kalau kita pulang ayo sekarang anak-anak udah pulang waktunya pulang istirahat “ engga bu main hp” gitu jadi emang susah.. kita aja orang tua seneng ya kalau udah memegang hp lupa ya itu deh hambatan kita hp sama kurang, kurangnya orang tua penagawasan pada anak.

Pewawancara: Lalu, Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berkebhinekaan global?

Guru : Iya itu tadi salah satunya mengenalkan makanan makanan khas dari daerah-daerah, kita si ngambil P5 nya ya itu anak anak mengenal makanan khas daerah jakarta salah satunya itu deh.

Pewawancara: Kalau hambatannya ada Bu selama proses kegiatan membentuk berkebhinekaan global?

Guru : Kayanya si.. ya itu tadi mendatangkan aaa... apa pohon aslinya itu aja pohon asli singkongnya.

Pewawancara: Selanjutnya, Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang bergotong-royong?

Guru : Kegiatan apa saja yang dilakukan, nah tadi sudah saya bilang, mereka dibagi dalam 3 kelompok jadi mereka ditugaskan misalnya merapikan

stand dan membuat stand sendiri dan disitu kelihatan banget anak anak yang mau membantu, mana anak yang egois, mana anak yang malas, anak-anak yang mau mengakui pada perbuatan temannya gitu kan waktu temannya udah ngerapiin, dia yang “aku dong bu yang ngerapiin” jadi salah satu contohnya itu membuat stand sendiri dilakukan oleh anak sendiri.

Pewawancara: Kalau hambatan nya ada Bu dalam membentuk bergotong royong?

Guru : ya itu anak yang egois, anak yang egois, anak yang engga mau membantu dan ternyata memang semuanya itu berpulang pada pola asuh di rumah orang tua, yang membiasakan anak membantu orang tua di rumah ada anak yang dibiarkan saja, ya makanya itu dah anak yang egois memang di rumah nya sudah seperti itu pembentukan karakternya.

Pewawancara: Lalu, Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berpikir kritis?

Guru : yang berpikir kritis yang berpikir kritis ya ada satu murid saya memang pintar, pintar banget mba..kita baru ngomong dia udah selesai tugasnya, kita baru bicara dia udah selesai gitu “ibu aku udah selesai” kadang jawabannya melebihi apa yang kita jelaskan gitu nahh karena dia udah selesai dia sering ganggu temennya jadi kemarin dia biar fokus gitu ya kemarin saya kasih tugas diberikan pertanyaan soal-soal yang di kelas 2 gitu ya kelas 2 pake itu dan itu selesai, salah satu jalannya biar dia ga mengganggu saya memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait kelas 2 yang dia memang gatau yang dia belum pernah mengalami gitu.

Pewawancara: Berarti kalau hambatannya gimana bu hambatannya?

Guru : Hambatannya disitu kadang, karna apa ya sampai rumah itu kerjaan kita banyak media untuk dia ini kita suka lupa gitu, hambatannya karna waktunya sempit gitu.

Pewawancara: Waktunya ya Bu

Guru : Iya, kadang suka “ibu kerjaan untuk aku mana” gitu kan dia nanya oh iya lupa, pertanyaan-pertanyaan harus dibikin mba, harus kita ketik kan ga mungkin pakai punya lain kan ga enak jadi kita .. ya itu lah kadang waktunya sempit.

Pewawancara: Lalu, Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang kreatif?

Guru : Kegiatannya ya seperti tadi yang P5 ya, festival P5 itu kan setiap anak mempunyai tugas jadi kelompok 10 orang mereka membagi tugas 2 orang menghias gitukan jadi mengeluarkan kreatifitas dia tuh mau menghias apa stand nya kan 2 orang merapikan, 2 orang menyaji penyajiannya terserah dia mau bentuknya seperti apa gitu dilihat kita artinya memantau gitu kan jadi memantau dari jauh disitu banyak, banyak aaa.. kaya dia menjawab-menjawab pertanyaan yang kita ga nyangka dari pak lurah mereka menjawabnya dengan antusias banget

dan menjelaskan, menjelaskan cara membuat gengsot gini-gini hapal banget pokoknya jawaban nya itu yang kita ga sangka.

Pewawancara: Padahal baru kelas 1 gitu ya Bu hehe...

Guru : Iya, ya Allah ternyata P5 itu banyak posif nya banyak banget gitu anak-anak tuh seneng banget tuh mba.

Pewawancara: Karna mereka juga terlibat langsung gitu ya.

Guru : Iya, detailnya ngerti banget dari awal pembuatannya, membuat stand, membersihkannya nih dorong-dorong mejanya tuh mba diangkutin sama-sama dengan temannya gotong, bersih semua rapi

Pewawancara: Tanggung jawab juga berarti ya mereka.

Guru : Iya tanggung jawab hanya beberapa anak aja si yang cuek tapi rata-rata semuanya tanggung jawab.

Pewawancara: Berarti hambatannya dalam membantu kreatif ini paling yang tadi ya Bu masih ada yang cuek.

Guru : Masih ada yang cuek lah gitu karna di rumah ya seperti itu polanya mereka mengasuh putra-putrinya orang tuanya ga peduli udah dibiarin gitu, itu kadang kerjasamanya berarti kurang yakan.

Pewawancara: Karna kalau disekolah doang kan guru gitu ya Bu, disekolah diajarin, di rumah lepas lupa lagi.

Guru : Iya itu dia kontrol nya kurang.

Pewawancara: Baik, selanjutnya faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam melaksanakan projek Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Faktor yang menjadi penghambat yaa, kemarin si karna kita biasanya kan didana ya, karna kan suka beli ini beli itu yang ada ekonomi keluarga yang rendah kan kita menyampaikan nya kan juga jadi bingung ya, biayanya berapa gitu, hambatannya ya didana orang tua nah kalau kita si solusinya ada orang tua yang ga mampu dicover sama orang tua yang mampu disubsidilah sama orang tua yang mampu. Hambatannya si dibiaya saja buat aaa.. pelaksanaannya kita berikan ke anak si, anak-anak enak aja ngelaksanainnya karna kita emang di blog kita tuh kan pelajaran yang lain ga ada selain P5 jadi anak-anak tahu betul langkah-langkahnya ya hambatannya dibiaya aja.

Pewawancara: Kalau faktor pendukungnya bu?

Guru : Pendukung, emmm ya itu kerjasama dengan orang tua harus bener-bener kita bisa menyampaikan informasi lengkap dengan orang tua beberapa ada yang mau membantu karena memang itu harus harus orang tua harus ikut, harus ikut andil dari penyediaan barang-barang, dana itu semua kan orang tua, sekolah kan tidak ada biaya apa pun kan dan tidak menyediakan dana apapun kan untuk kegiatan P5 jadi harus bener-bener pendukungnya orang tua gitu.

Pewawancara: Lalu, apa solusi yang tepat untuk mengatasi faktor penghambat dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila nya?

Guru : Menginfokan, bekerjasama dengan orang tua, tujuan P5 seperti ini loh. Jadi sebelum anak tau ya orang tua juga terlebih dulu harus tau biar .. ya kembalilah kerjasama dengan orang tua nya.

Pewawancara: Lalu, apa saja perubahan yang ada dengan adanya kegiatan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Ya, perubahannya mereka lebih tanggung jawab, mandiri, bergotong royong, bekerjasama sekarang kalau kelasnya ada kotor langsung bersihin.

Pewawancara: Berarti mereka juga ada kegiatan piket gitu ya Bu?

Guru : Ada, tapi kan kalau kelas 1 yang sederhana, yang sederhana saja ga semua kelasnya dipel pokoknya setiap hari petugas piketnya hanya membersihkan ngelap meja, nyapu dan ngepel yang sederhana kaya tempat minum jatuh dipel, setiap hari piket.

Pewawancara: Terima kasih Bu atas waktunya.

Guru : Sudah selesai, terima kasih.

Pewawancara: Terima kasih banyak Ibu.

Hari/Tgl : Senin, 16 Januari 2023

Tempat : Ruang Guru

Pukul : 08.00 WIB

Narasumber : Ibu Q

Pewawancara: Selamat pagi Bu. Hari ini saya ingin mewawancarai Ibu tentang upaya guru membentuk Profil Pelajar Pancasila siswa sekolah kelas 1 dan 4 di SDN Tanjung Duren Selatan 01 PG. Sebelumnya saya izin merekam ya Ibu. Pertanyaan pertama Bagaimana upaya Ibu saat mengajar dalam membentuk profil pelajar Pancasila?

Guru : Oke, Profil Pelajar Pancasila ya jadi P3 itu memang harus di berikan kepada murid baik pada saat intraf pembelajaran di kelas pembiasaan pada kokurikuler, kokurikuler nya itu seperti Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila nah kalau dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila nya itu tadi di kelas saat pembelajaran dimensi-dimensinya diberi apa disetimulis kepada murid-murid dan contohnya dari beriman bertakwa dan berakhlak mulia gitu kan kemudian bergotong royong mandiri itu semua diberikan ya pada saat pembelajaran intraf kemudian saat pembiasaan, pembiasaan pada Profil Pelajar Pancasila juga kita terapkan contohnya pada saat emm.. literasi, pada saat pembiasaan literasi itu anak-anak belajar mandiri, belajar bergotong royong gitu kan oke seperti itulah, juga pada saat aaa.. ke korikulernya P5 nya Profil Penguatan Profil Pelajar Pancasila itu juga tentunya malah dinilai di evaluasi terkait dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Pewawancara: Baik. Selanjutnya Bu, menurut Ibu pentingkah projek penguatan profil pelajar Pancasila, dan menurut Ibu sendiri apa tujuan dan manfaat dari projek tersebut?

Guru : Oke, ya penting ya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila itu anak ini dalam sebuah projek gitu kan dia aaa..dia memiliki banyak pengalaman bermakna terkait pembelajaran dan juga anak disini terlihat sekali dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila itu akan terbentuk dengan sendirinya dengan dia tadi missal dengan kerjasama dengan bergotong royong trus dia mandiri gitu kan jadi melalui projek kita melihat keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Projek Profil Pelajar Pancasila, jadi penting.

Pewawancara: Selanjutnya, sebagai seorang pendidik upaya apa saja yang Ibu lakukan dalam membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila?

Guru : Ya tadi melalui 3 hal itu si tentunya selain keteladanan yang kita contohkan dari guru gitu kan juga dari pembiasaan sholat juga pada pembelajaran intraf dan pada P5 tadi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pewawancara: Pertanyaan keempat bu, selanjutnya sumber belajar apa saja yang Ibu digunakan untuk membentuk profil pelajar Pancasila?

Guru : Ya banyak, sumber belajar nya melalui guru dari referensi digital dari pengalaman nyata anak trus dari apa materi-materi yang diberikan gitu ya.

Pewawancara: Lalu, Bagaimana cara Ibu dalam membimbing siswa dalam melaksanakan P5?

Guru : Kalau saya biasanya memberikan keteladanan, kemudian juga menggali dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada murid contohnya mandiri, mandiri yang sangat sederhana sekali mereka menumpahkan air tanpa disengaja saat pembelajaran gitu kan, lalu saya hanya cukup bertanya apa yang harus dilakukan ya jika melihat seperti ini itu anak dengan sendirinya sadar langsung dipel dan dilap.

Pewawancara: Baik. Apa saja yang perlu di evaluasi selama kegiatan P5 dilakukan?

Guru : Yang perlu dievaluasi banyak baik dari gurunya, panitia tim nya muridnya juga refleksi dari apa yang telah dilakukan pada kegiatan P5.

Pewawancara: Lalu, Bagaimana cara Ibu agar siswa selalu semangat selama kegiatan P5 berlangsung?

Guru : Cara saya biasanya aaa.. tentunya kita punya konsep, guru punya konsep yang diberikan kepada murid baik itu mulai melalui video pembelajaran atau game gitu kan atau ga pengalaman langsung, pengalaman kemarin ketika mereka membuat projek anak menentukan makanan tradisional dan non tradisional dengan me.. apa mencicipikan makanan tersebut jadi anak menarik ga cuman teori ini loh makanan tradisional ini loh makanan modern engga tapi mereka melihat langsung dan mencoba langsung, juga membuatnya.

Pewawancara: Oh, anak-anak yang membuat sendiri ya bu?

Guru : Anak belajar membuat sendiri, tapi buatnya masih yang sederhana ya karna kelas 1 gitu tapi dia benar prakteknya.

Pewawancara: Lalu, Bagaimana cara Ibu dalam mengelola kelas dan kegiatan P5 agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik?

Guru : Emm biasanya kita membuat kesepakatan kelas, seperti itu jadi ada kesepakatan kelas sebelum memulai kegiatan kemudian saya menjelaskan aktivitas hari ini sehingga mereka sudah paham kesepakatannya apa dan tujuannya pembelajaran hari ini gitu kan apa yang akan mereka lakukan mereka udah paham, cuman namanya juga anak ada aja ya tapi balik lagi ketika mereka hilang arah, saya hanya bertanya apa yang harus kita lakukan sekarang ya seperti itu

Pewawancara: Berarti kita tanyakan kembali

Guru : Iya tanyakan kembali kesepakatannya.

Pewawancara: Selanjutnya, contoh teladan apa yang diberikan Ibu untuk menunjang kegiatan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Ya tadi misal beriman, berakhlak gitu ya ya pada saat pembiasaan ya kita juga ikut melakukan jadi kan jadi pembiasaan terkait tadi ya beriman, bertakwa dan berakhlak mulia itu pembiasaannya itu hari jumat itu ada tadarus dan sholat dhuha bersama maka guru harus mendampingi dan menunjukkan bahwa sholat itu seperti ini loh pada sholat tidak bicara tidak rebut gitu itu salah satunya contohnya.

Pewawancara: Kalau hari senin?

Guru : Hari senin upacara, selasa literasi gitukan hari rabu kita akan makan buah setiap hari rabu dan pada saat makan buah itu juga unik, ada anak yang tidak suka tapi mereka berusaha mencoba jadi ya itu belajarlh mereka dan mereka harus menuntaskan makannya, apa yang dibawa itu dia harus dituntaskan.

Pewawancara: Selanjutnya, Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan Ibu guru untuk melakukan kegiatan ini?

Guru : Banyak ya fasilitas sekolah mendukung sekali gitukan untuk mencari referensi kita disediakan wifi internet sebagai video pembelajaran kelengkapan audionya kita disiapkan dan begitu juga kertas administrasinya juga disiapkan dan juga support orang tua terkait dengan mungkin ada apa barang-barang yang perlu dibawa kita disipkan.

Pewawancara: Berarti sekolah juga mendukung orang tua juga mendukung.

Pewawancara: Lalu, Contoh peran yang dilakukan Ibu sebagai mediator?

Guru : Mediator yaa, mediator guru hanya saya lebih pada bertanya ya dengan apa yang terjadi untuk memidiasi baik kepada murid, sekolah maupun kepada orang tua contohnya misalkan apa disini mediatornya, ketika ada apa missal ketika ada konflik antar teman ya saya hanya bertanya kepada mereka yang sedang berkonflik lalu mereka sendiri mencoba menemukan apa yang seharusnya mereka lakukan dengan menanyakan keyakinan kelas, kalau di kelas 1B ada namanya keyakinan kelas mirip-mirip dengan kesepakatan kelas. jadi kita tanyakan setelah mereka menyampaikan masing-masing pendapatnya terkait konfliknya lalu ditanyakan apa yang seharusnya dilakukan, lalu bagaimana keyakinan kelas kita yang pertama oke, bagaimana yang kedua, yang kedua kebetulan memang saling memaafkan jadi mereka ada konflik disampaikan mereka agak tenang mereka saling memaafkan.

Pewawancara: Berarti mereka juga mengngat peraturan nya juga ya bu

Guru : Iya

Pewawancara: Selanjutnya, di kegiatan Profil Pelajar Pancasila nya ya Bu, yang pertama Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Guru : Itu tadi contohnya ya pembiasaan di hari jumat terkait sholat dhuha bersama, dan di kelas selalu berdoa bersama gitukan, kemudian ada juga kami saya dan beberapa teman guru suka memberikan yang namanya aaa.. sosial emosional learning gitu ya, jadi kemarin tu ada salah seorang guru yang melakukan butterfly hug jadi setelah mereka selesai belajar mereka say thanks gitu ya berterima kasih kepada dirinya dengan apa yang sudah mereka lakukan itu juga menurut saya apa ya merupakan cara salah satu cara untuk bersikap yang baik dengan menghargai diri sendiri berkaitan dengan tadi berakhlak mulia gitu ya, ya harusnya seperti itu.

Pewawancara: Selanjutnya, di hambatan apa saja si Bu yang dilakukan selama proses pembentukan karakter yang beriman bertakwa?

Guru : Emmm.. ya ini sih kalau saya lihat bukan hambatan ya, masih belum stabilnya anak secara konsisten melakukan terkait berdoa, masih ada yang sikapnya tuh masih ada anak yang terlihat belum menunjukkan sikap berdoa yang baik itu masih ada itu saja si.

Pewawancara: Kaya masih suka banyak yang bercanda gitu ya Bu?

Guru : Mungkin pada saat ditanyakan saat berdoa tapi dia masih fokus, masih ingin fokus bercerita masih ada untuk kelas 1.

Pewawancara: Selanjutnya, kegiatan apa saja si Bu yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berkhebinekaan global?

Guru : Berkhebinekaan global itu terkait dengan menghargai keberagaman ya yaitu dia mungkin di kelas 1 itu lebih kepada saling menghargai ya, jadi saling menghargai bagaimana karakter temennya, saling menghargai bagaimana keadaan fisik teman nya gitu kan kebetulan di kelas ada 1 anak yang suka tantrum, itu belajar juga buat anak yang normal saat temannya tantrum mereka juga ga boleh balas marah, tapi memahami ternyata kebutuhannya apa seperti itu, itu paling si di kelas 1 terkait itu agama, agama kebetulan di kelas saya itu agamanya muslim semua jadi ga terlalu ini, budaya lebih ke pada kelas 1 sosial itu lah ya.

Pewawancara: Kalau hambatannya sendiri ada ga Bu, selama proses membentuk karakter berkhebinekaan global?

Guru : Ya proses aja ya kelas 1 hambatannya karna kemaren mereka 2 tahun pandemi ga keluar gitu kan awalnya mereka pada menunjukkan keakuan nya atau malah lebih menutup diri gitu kan karena agak asing melihat sesuatu ko begini ya tapi kelama-lamaan bisa paling hambatannya apa ya, hambatannya mereka masih baru menemukan kira-kira gitu ya, baru menemukan hal yang sebelumnya belum pernah terjadi dengan mereka gitu si ya karna masih baru.

Pewawancara: Nah selanjutnya, kalau kegiatan apa saja dalam membentuk karakter siswa yang bergotong royong Bu?

Guru : Yang bergotong royong tentunya belajar kelompok, piket, diskusi di kelas gitu kan seperti itu saya suka memberikan kesempatan sama anak anak misal saat pembelajaran seni tari saya berikan musiknya saya berikan lagunya lalu mereka untuk berkolaborasi terkait menentukan gerakannya itu mereka ciptakan sendiri jadi mereka bekerja sama contohnya kaya gitu si

Pewawancara: Berarti meningkatkan kreatifitas mereka juga ya

Guru : Iya, betul.

Pewawancara: Kalau hambatannya ada ga Bu?

Guru : Ya hambatannya tadi saat mereka harus saling menghargai satu sama lain, jadi mereka ada yang maunya begini ada yang maunya begitu tapi endingnya nanti pada saat penampilan di kelas ya terlihat lah anak yang berusaha untuk berkolaborasi sama engga, paling itu.

Pewawancara: Lalu selanjutnya, kalau kegiatan yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang mandiri Bu?

Guru : Yang mandiri tadi menyelesaikan tugas sendiri, menuntaskan makanan, kemudian toilet training gitukan, dari awal saya tidak pernah membantu mereka terkait toilet training tapi hanya mengarahkan, mendampingi iya dan mengarahkan jadi ada anak bahkan yang memakai celana awalnya karena kelas I ya itu belum bisa, tapi saya hanya bilang saya hanya arahkan ini seperti ini tangannya saya tutun dan akhirnya sekarang mereka sudah bisa mandiri.

Pewawancara: Kalau hambatannya ada Bu?

Guru : Hambatannya ya itu beberapa anak yang memang butuh bantuan untuk, aaaa... sebulan awal masih ada yang suka poop di kelas, masih ada yang ngompol gitukan tapi lama kelamaan mereka bisa ada waktunya sendiri. Hambatannya itu lah karna masih kelas 1.

Pewawancara: Lalu, kegiatan apa saja si Bu yang dilakukan dalam membentuk membentu karakter siswa yang berpikir kritis?

Guru : Ya itu tadi ya saya lebih seneng memberikan challenge aja kepada anak-anak terkait dengan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkeaktifitas sendiri. Contoh misal ketika pembelajaran saya berikan pertanyaan gitukan, kemudian kaya tadi ketika belajar saya memberikan kesempatan mereka untuk menuangkan idenya sendiri atau membuat jurnal terkait dengan apa yang mereka rasakan biasanya si begitu.

Pewawancara: Membuat jurnal maksudnya Ibu yang membuat?

Guru : Engga, mereka yang membuat jadi mereka sendiri bertahap beda beda ya beragam karena diferensi nya keliatan ada anak yang sudah mampu bercerita ada anak yang baru bisa menggambar terkait dengan menunjukkan perasaannya menjurnal nya lebih pada itu ada anak yang saat saya bilang perasaannya ada yang mulai dari gambar ada yang bercerita gitu itu saya berikan kesempatan itu jadi lebih banyak memberikan apa ya kebebasan untuk mengexplor maunya mereka.

Pewawancara: Kalau hambatannya ada, Bu?

Guru : Hambatannya ya yang terkait dengan anak yang ada si 1 2 anak yang memang butuh bantuan gitu aja si, butuh bantuan yang lebih terkait aaa... belum pahamnya membaca, membaca itu aja si.

Pewawancara: Tapi di kelas Ibu udah lumayan yang sudah bisa baca?

Guru : Hanya 1 2 orang dominan-dominan.

Pewawancara: Tapi rata-rata kalau disini kelas 1 nya tuh sebelumnya TK dulu atau?

Guru : Engga, mereka bimbil jadi kalau saya amati dengan bimba itu calistungnya lumayan aman, tapi emosionalnya no, karena mereka apa ya berinteraksi sama bermainnya berkurang apalagi pandemic 2 tahun ya itu kerasa banget tuh jadi ketika disini ya apa ya beradaptasinya seperti anak TK, jadi kita banyak melakukan sikap motorik bermain lari.

Pewawancara: Lalu, kalau kegiatan dalam membentuk karakter siswa yang kreatif?

Guru : Yang kreatif ya itu tadi, kita membuat projek anak diberikan kebebasan menuangkan idenya, membuat sesuatu gitukan terkait dengan projek prodak misalkan kaya apa ya, kemarin itu sempat membuat ikan saya berikan kebebasan dengan kertas origami membuat ikan udah itu versi mereka, mereka muanya kaya gimana gitukan terus membuat rumah terkait bangun datar gitukan tapi saya cuman aaa... bebaskan mereka, mereka bentuknya mau seperti apa macem-macem terlihat anak yang sudah level nya lebih tinggi atau rendah itu terlihat.

Pewawancara: Kalau hambatannya Bu?

Guru : Ya hambatannya tadi bagaimana guru harus punya banyak ide memunculkan nya supaya anak lebih kreatif lagi, jadi PR kita nya banyak.

Pewawancara: Baik, lalu kita masuk ke dalam faktor penghambat dan pendukung ya Bu. Yang pertama itu Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila?

Guru : Faktor penghambatnya mungkin, lebih ke waktu ya saat kemaren, ini projek ya kan, saat projek kemarin kita itu kan kalau saya sendiri kan ya berbarengan banyak aktivitas yang dijalankan secara bersamaan jadi kayanya kejar-kejaran padet, sehingga waktunya kurang banyak untuk mengkonsep lebih maksimal lagi terkait projek ini karna untuk projek semester 1 kemarin kita pakai modul sendiri engga.. engga ngambil dari PMM jadi kita pelajari PMM tapi akhirnya kita sesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik di sekolah kita gitu kan akhirnya kita bikin modul sendiri tapi ya itu waktunya lumayan kejar-kejaran, padatnya aktivitas dan waktunya kurang.

Pewawancara: Berarti, kegiatannya dilakukan setelah akhir semester gitu ya Bu?

Guru : Aaaa... engga kita pelaksanaannya sebelum semesteran.

Pewawancara: Oh, sebelum semesteran, berarti yang ini juga.

Guru : Sepertinya seperti itu jadi biar fokus juga anak menikmati P5 nya karena kita ngambilnya sistem blog 1 bulan ya jadi full tuh selama kurang lebih 3 4 mingguan lah ya kita P5 aja jadi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi itu full p5 tok ga ada intra nya kurang lebih ya ga ada intra nya.

Pewawancara: Lalu faktor apa saja yang menjadi pendukung selama proses pembentukan profil pelajar Pancasila?

Guru : Ya faktor nya banyak ya, sumber pendukungnya support dari sekolah, support orang tua, teman-teman guru walaupun kita sama-sama masih banyak belajar tapi saling supportnya.

Pewawancara: Selanjutnya, Apa solusi yang tepat untuk mengatasi faktor penghambat dalam membentuk profil pelajar Pancasila?

Guru : Iyah, jauh-jauh hari kita suka mengkonsep jadi untuk yang semester 2 ini kita berharap ini awal-awal kan masih berapa bulan kalau dari sisi waktu kita udah mengkonsep waktunya, menjadwalkan buat timeline nya tapi kalau untuk fiksasi konsep kita untuk semester 2 itu memang disemester 1 belum

kesampean maka diawal ni nanti kita akan segera sukur-sukur bulan ini sudah selesai konsepnya.

Pewawancara: Lalu, Apa saja perubahan yang ada dengan adanya kegiatan profil pelajar Pancasila Bu?

Guru : Perubahannya pertama, dari sisi teman-teman, dari sisi teman-teman jadi lebih paham aaa... apa ya lebih, lebih memperhatikan lagi terkait Profil Pelajar Pancasila, kalau kemarin kan PKK ya pendidikan karakter sebenarnya sama aja ya cuman beda namanya tapi di P3 ini, P3 ini kan diberikan engga hanya di intra ada pembiasaan ataupun kokurikuler tadi jadi harusnya lebih terlihat perubahan karakter nya, kalau di kelas saya si ya alhamdulillah gitu kan apalagi dengan P5 kemarin anak jadi paham sebenarnya kegiatan seperti ini tuh bukan kegiatan, kegiatan yang orang tua lakukan tapi mereka gitu loh jadi bukan melihat hasilnya tapi melihat prosesnya gitu, jadi mereka menikmati prosesnya ya kesalahan atau kegagalan itu hal yang ga masalah gitu kan bukan harus bagus, konsep itu si yang mulai ada berubah kalau dulu kan kesannya kalau membuat sesuatu tuh mesti bagus mesti indah padahal sebenarnya kan bukan.

Pewawancara: Itu saja pertanyaannya ya Bu, terima kasih banyak atas waktunya.

Guru : Iya, sama-sama.

Hari/Tgl : Senin, 16 Januari 2023
Tempat : Ruang Kelas I-A
Pukul : 12.00 WIB
Narasumber : Bapak A

Pewawancara : Selamat siang Pak, perkenalkan nama saya Natasya Tambunan, saat ini saya ingin mewawancarai bapak dengan judul upaya guru dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila siswa kelas I dan IV di SDN Tanjung Duren selatan 01 Pagi. Pertama-tama saya izin merekam ya pak.

Pewawancara: Yang pertama itu ada, bagaimana upaya bapak saat mengajar dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Iya, terima kasih atas waktunya. Upaya yang kita lakukan dalam mengajar nih ya dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila tentunya disesuaikan dulu dengan dimensi yang mau kita capai dalam satu semester karena dari 6 dimensi itu sepertinya harus dibagi menjadi 2 dalam satu tahun, jadi upaya yang kita lakukan pertama menentukan dulu dimensi yang akan kita capai di semester 1 maupun di semester 2 upaya nya seperti itu harus jelas dulu dimensi apa yang kita capai, jadi menentukan dimensi yang akan kita capai dalam 1 semesternya.

Pewawancara: Berarti menentukan dimensinya dulu gitu ya pak.

Guru : Iya, betul.

Pewawancara: Lalu, selanjutnya menurut bapak pentingkah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan menurut bapak apa tujuan dan manfaat dari proyek tersebut?

Guru : Proyek P5 pastinya penting ya, kalau menurut pendapat saya pribadi meskipun Indonesia agak telat sebenarnya Profil 6 dimensi itu sudah sering kita laksanakan dari dulu bahkan hanya saja aaa.. tercetus proyek P5 nya itu baru tahun ini melalui kurikulum merdeka jadi penting sangat penting, kemudian kalau ditanya tujuan dan manfaatnya, tujuannya pasti meningkatkan aaa... pribadi siswa melalui 6 dimensi yang akan dicapai dan manfaat nyadari proyek tersebut adalah meantara lain, proyek P5 itu adalah satu memberikan pengalaman pribadi yang suatu saat mungkin akan berguna dalam hidup siswa.

Pewawancara: Lanjut, sebagai seorang pendidik upaya apa saja yang bapak lakukan dalam membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Ini pertanyaan nomer 3 hampir sama seperti dengan nomer 1 ya, jadi itu tadi yang pertama kita di P5 itu harus menentukan tema, tema ya bukan dimensi. Tema itu kan ada 7 tema dari 7 ada 5 tema yang dilakukan di SD tuh yah misalnya yang sudah kita lakukan disini tema yang pertama kemarin adalah kearifan lokal nah kalau kita sudah paham dan menentukan temanya maka kita bisa dengan mudah membimbing anak untuk aaa.. membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan Proyek Profil Pelajar Pancasila gitu jadi yang pertama dan utama kita harus menentukan temanya kalau sudah sesuai maka sikap dan perilaku

apa yang bisa kita tanamkan kepada peserta didik pasti tepat, pasti tepat dan sesuai dengan tujuan akhir yang kita capai gitu jadi tentukan dahulu tema apa dari P5 yang mau kita capai.

Pewawancara: Baik, selanjutnya disumber belajar apa saja yang bapak gunakan untuk membentuk profil pelajar Pancasila?

Guru : Sumber belajar kalau sudah kita tentukan, ini ini ber apa ya berkesinambungan ya pertanyaan dengan jawabannya, kalau ditanya sumber belajar apa yang pasti kita menggunakan dari beberapa sumber, baik sumber cetak, online berbagai macam sumber bisa kita gunakan hanya itu tadi kita tetapkan dengan temanya dulu dari P5 yang mau kita capai gitu nomer satu.

Pewawancara: Baik pak, selanjutnya bagaimana cara bapak dalam membimbing siswa dalam melaksanakan P5?

Guru : Oke, cara bimbingnya setelah kita tau tema tujuan dan sebagainya buat kelompok jadi kita bombing dalam bentuk kelompok kita berikan tugas yang sesuai dengan apa yang akan kita capai melalui proyek Profil Pelajar Pancasila, jadi caranya simple aja si kalau membimbing siswa kalau sudah tau temanya apa yang mau kita kerjakan siswa paham gitu, jadi melalui kelompok-kelompok belajar gitu ya.

Pewawancara: Baik, selanjutnya apa saja yang perlu di evaluasi selama kegiatan P5 dilakukan?

Guru : Yang perlu di evaluasi itu mulai dari persiapan, persiapan kemudian proses yang terpenting dan nilai akhir hasil akhir jadi tiga hal itu yang harus kita evaluasi.

Pewawancara: Baik, selanjutnya bagaimana agar siswa selalu semangat selama kegiatan P5 berlangsung?

Guru : Oke lakukan dalam bentuk kegiatan bervariasi jadi tidak monoton kalau variasi insyallah anak semangat gitu melakukan kegiatan itu dengan semangat, jadi variasikan kegiatan P5 nya gitu.

Pewawancara: Baik, selanjutnya bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dan kegiatan P5 agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik?

Guru : Aaa... dari tema yang sudah kita tetapkan maka kita akan menentukan bentuk kegiatan yang harus dilakukan kalau sudah bentuk aaa.. apa hasil yang akan kita gapai, kalau sudah hasil yang kita gapai tahu maka tiap-tiap kelompok akan melakukan kegiatan yang berbeda jadi diusahakan tidak sama kegiatannya sehingga satu kelompok dengan kelompok lain bisa bervariasi dan mereka kan rasa ingin tahunya semakin tinggi gitu.

Pewawancara: Baik, lalu contoh teladan apa yang diberikan bapak untuk menunjang kegiatan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Kreatif, jadi guru harus lebih kreatif tidak monoto.

Pewawancara: Baik, lanjut sarana dan prasarana apa saja yang digunakan bapak guru untuk melakukan kegiatan membentuk profil pelajar Pancasila?

Guru : Sarana dan prasarana, kalau sarana dan prasarana itu yang kita gunakan ini kembali tadi kepada apa bentuk kegiatannya nah itu yang kita lakukan kalau sudah dibentuk dan sudah ditentukan dari awal kegiatan seperti apa baru kita bisa menentukan sarananya kalau belum ketahuan apa yang akan kita lakukan sulit menentukan sarana dan prasarana nya gitu ya, jadi kalau kita kemarin selesai pada saat melaksanakan proyek P5 sarana yang kita gunakan kebanyakan adalah aaa.. karena kita kemarin kearifan lokal membuat es sarana prasarananya sarana yang ada di rumah tangga yang di rumah jadi untuk bikin es kita butuh baskom, perlu kompor gas dan sebagainya. Jadi kalau sarana sekolah itu tadi sarana dan prasarana bisa kita tentukan apa yang mau kita kerjakan itu.

Pewawancara: Menyesuaikan ya pak

Guru : Iya betul menyesuaikan.

Pewawancara: Selanjutnya, contoh peran yang dilakukan guru sebagai mediator?

Guru : Sebagai mediator kita cuman bisa mengarahkan, jadi yang lebih aktif bekerja ketika dilaksanakan proyek P5 itu siswa, guru hanya, hanya sifatnya sebagai pengawas sebagai, yang dimaksud mediatornya sebagai pengawas aja jadi yang lebih aktif ketika melakukan P5 itu siswa.

Pewawancara: Baik Pak, selanjutnya di Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Guru : Bersyukur, jadi setiap anak diwajibkan untuk bersyukur atas apa yang sudah bisa dilakukan dan diterima, kegiatan apa pun harus disyukuri. Jadi bersyukur lebih menekankan kepada siswa untuk selalu bersyukur.

Pewawancara: Selanjutnya, hambatan apa saja yang dialami selama proses membentuk karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia pada siswa?

Guru : Kalau hambatan si aaa.. hampir dikatakan kecil ya hambatan, karna kalau hambatan besar pasti tidak akan jalan kegiatan P5 nya kan, jadi kalau hambatan bisa saya katakana kecil lah hambatannya. Apa biasanya tiap kelas-kelas itu kan ad aja anak-anak yang apa ya yang tanda kutip plus berlebihan perilakunya kadang bercanda dan sebagainya kalau hambatan yang berarti ga ada, tergantung kita lah ya gurunya bagaimana memmanage siswa.

Pewawancara: Baik, selanjutnya kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berkebhinekaan global?

Guru : Tema berkebhinekaan global atau dimensi bekebhinekaan global itu yang lebih ditekankan pada aspek mereka menerima satu sama lain dengan tanpa membeda-bedakan latar belakang masing-masing itu untuk berkebhinekaan global.

Pewawancara: Kalau hambatan, hambatan apa saja yang dialami?

Guru : Hambatannya aaaa... kalau di kelas saya pribadi si ga ada ya bahkan di kelas saya ada 1 ABK jadi kita ga ada hambatannya lah dan mereka sudah menerima satu sama lain sudah paham satu sama lain.

Pewawancara: Saling pengertian.

Guru : Iya, saling mengerti gitu.

Pewawancara: Lanjut, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang bergotong-royong?

Guru : Nah kalau kaitannya dengan gotong royong ketika melakukan kegiatan P5 mereka sudah pasti harus bergotong royong satu sama lain dalam tiap kelompoknya tidak ada yang aaaa... tidak ikut bekerja tidak ikut berpikir mereka pasti membantu satu sama lain dalam kelompok untuk melakukan P5 ini.

Pewawancara: Kalau hambatannya sendiri ada pak?

Guru : Hambatan ga ada ya, tidak ada hambatan.

Pewawancara : Selanjutnya, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang mandiri?

Guru : Mengerjakan tugas, mengerjakan tugas aaa.. pribadi meskipun mereka dalam keadaan berkelompok. Kalau hambatan hampir tidak ada hambatan

Pewawancara: Selanjutnya, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berpikir kritis?

Guru : Diskusi iya berdiskusi tentang apa yang harus mereka lakukan ketika mendapat tugas untuk mengerjakan P5.

Pewawancara: Baik, selanjutnya kalau hambatannya ada Pak?

Guru : Engga ada

Pewawancara: Tidak ada ya

Guru : Mereka sudah aktif dalam kelompoknya masing-masing.

Pewawancara: Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang kreatif?

Guru : Kegiatan nya memberikan tugas yang sifatnya, kemarin itu kita membuat poster, membuat informasi petunjuk dan sebagainya mereka sudah mampu kreatif, jadi emmm.. apa ya mereka bisa menuangkan ide-ide nya pikirannya dan gagasannya dalam bentuk reklame dalam bentuk iklan begitu ya jadi kegiatannya adalah mereka diberikan tugas untuk menuangkan apa yang mereka buat dengan tema yang sudah ada ya. Itu tadi kembali tadi tema yang menentukan.

Pewawancara: Baik, kalau hambatannya ada Pak?

Guru : Tidak ada.

Pewawancara: Tidak ada ya Pak, berarti semua siswa sudah menunjukkan kreatifitasnya ya Pak.

Pewawancara: Lalu di faktor penghambatnya, yang pertama faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

Guru : Aaa.. faktor penghambat, penghambat dalam melaksanakan P5 emmm.... Apa ya ini dari aspek apa ya penghambatnya, faktor penghambat P5. Selama, selama semua pihak disekolah berpartisipasi andil dalam bagian masing-masing maka hambatan itu ga ada tapi jika satu unsur saja lalai maka bisa menjadi penghambat gitu.

Pewawancara: Kalau faktor pendukung nya Pak selama proses pembentukan?

Guru : Faktor pendukung proses pembentukan Profil Pelajar Pancasila aaaa.. yang menjadi faktor pendukung banyak ya, faktor pendukung ini kan bisa dari internal bisa dari external bisa dari isntansi yang berkait bisa dari sekolahnya sendiri tapi yang menjadi faktor pendukung terbesar adalah dukungan dari semua pihak, baik dari pihak sekoalh maupun orang tua.

Pewawancara: Lalu, apa solusi yang tepat untuk mengatasi faktor penghambat dalam membentuk profil pelajar Pancasila?

Guru : Yang kalau terjadi hambatan yang menjadu faktor terbesar untuk mengatasi hambatan itu adalah adakan refleksi secara rutin, paham maksudnya refleksi dan mengadakan evaluasi penilaian secara rutin sehingga ketika terjadi hambatan apapun bisa segera diselesaikan.

Pewawancara: Lalu, Apa saja perubahan yang ada dengan adanya kegiatan profil pelajar Pancasila?

Guru : Karakter siswa berkembang, pribadi siswa berkembang jadi lebih baik yang pasti anak lebih kreatif.

Pewawancara: baik berarti kegiatan P5 ini berdampak banget ya Pak?

Guru : Aaa.. sangat sangat berdampak apalagi kalau sudah melaksanakan P5 ya sudah mencapai gebyarnya hasil akhir kita melihat anak sudah berhasil disitu akan terlihat kepuasan baik bagi guru, orang tuanya siswa pokoknya semua aspek pendukung tadi pasti akan puas, pasti akan senang, pasti akan bangga gitu kalau sampai mencapai gebyar P5.

Pewawancara: Baik Pak, terima kasih atas waktunya.

Guru : Oke sama-sama.

Hari/Tgl : **Senin, 16 Januari 2023**
Ruang : **Ruang Guru**
Pukul : **10.00**
Guru : **Bapak I**

Pewawancara: Selamat pagi Pak, perkenalkan nama saya Natasya Tambunan. Hari ini saya ingin mewawancarai Bapak tentang upaya Profil Pelajar Pancasila pada siswa sekolah dasar kelas 1 dan kelas 4. Pertama-tama saya izin merekam ya Pak.

Guru : Jadi kembali kalau menurut saya gitu ya, setelah anak mengetahui tentang pengetahuan jadi aaa.. dari pengetahuan itu kita aplikasikan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dan materi-materi yang diinginkan oleh aa.. materi Profil Pelajar Pancasila itu kan tujuannya membentuk manusia yang pancasilais ya.

Guru : menurut bapak/ibu pentingkah Projek Penguatan Pelajar Pancasila. ya penting sekali karena semua pengetahuan yang didapatkan anak itu cenderung nanti untuk untuk menjadikan anak yang memiliki sikap dan perilaku yang sesuai atau yang diinginkan sesuai dengan Pancasila. yang pada muaranya nantikan anak-anak itu paling tidak bersebrangan dengan paham Pancasila, kalau berbeda paham dengan Pancasila, kan nanti akhirnya anak mungkin dikemudian hari menjadi orang yang bertentangan, akhirnya menjadi pengganggu untuk jalannya sebagai warga yang baik di negara kita.

Guru : Tujuannya itu untuk membentuk anak memiliki karakter, karakter yang berpancasilais. Di samping itu pula nanti, di kemudian hari ketika anak sudah memiliki pengetahuan dari pengetahuan yang kita berikan di sekolah dalam bentuk projek, nanti dia bisa membuat lapangan pekerjaan di akhir kemudian kelak nanti setelah mereka dewasa. Jadi, untuk lapangan kerja dari harapan/keinginan yang diberikan oleh pemerintah yang disediakan oleh pemerintah tetapi dia menciptakan sendiri kalau bisa lapangan kerja itu. Walaupun mungkin nanti dari penghasilan awalnya dalam bentuk yang tidak langsung besar penghasilannya mungkin. Yang penting punya skill, kemudian membuat skillnya itu di lapangan pekerjaan yang akhirnya menghasilkan cuan ya buat anak-anak di kemudian hari, jadi tidak tergantung kepada pemerintah untuk lapangan kerjanya begitu.

Guru : sebagai seorang pendidik upaya apa saja yang ibu bapak guru lakukan dalam membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Ini banyak sekali ya upaya-upaya yang dilakukan oleh pendidik di sekolah. Kalau disini, biasanya ada pembiasaan-pembiasaan. Kita kalau pagi nih biasanya disana tuh ada penyambutan. Ketika penyambutan kan anak-anak diajarin tentang kita menyapa anak-anak dengan salam, senyum. Nah, dari salam itu, nanti menjadikan pembiasaan ketika dia bertemu dengan gurunya, dengan temannya, mengucapkan salam sebagai rasa saling menghormati ya satu sama lain. Walaupun mungkin, salamnya itu diberikan kepada anak-anak dalam bentuk yang berbeda. Mungkin kalau secara umum, salam biasanya selamat pagi, selamat

sore, dan sebagainya. Kalau Islam/Muslim mungkin Assalamualaikum, dan sebagainya gitu. Ada juga disini yang Hindu, tapi biasanya secara nasional, kita biasanya salamnya selamat pagi, selamat siang, selamat sore, dan sebagainya. Ada juga ketika...lalu, ketika pramuka juga disitu diajarkan pula bagaimana dia harus bersikap dewasa atau membentuk skill-skill lain, umpama dari PBB yang tujuannya adalah tak lain dan tak bukan untuk membentuk anak disiplin dari PBB itu. Dan juga, mungkin paling tepatnya dari semuanya itu ada harapan yang diinginkan oleh kita di sini di sekolah. Mungkin contoh-contoh lainnya banyak ya, tapi yang saya sebutkan hanya diantaranya hanya dua saja itu.

Guru : sumber belajar apa saja yang bapak ibu gunakan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila. Sumber belajarnya itu tidak hanya dibuku ya. Kita temukan pula di Internet terutama ya, atau di YouTube-YouTube, sumber belajarnya banyak ini, atau di alam sendiri. Kalau misalnya, kita tidak dapatkan dibuku mungkin kita cari juga di YouTube gitu. Kalau kita dapat, contohnya di YouTube juga ada umpama, tapi di alam kita juga ada, mungkin kita ambil dari alam, umpama tentang IPA yang berhubungan dengan tumbuhan umpama, kita bisa lari ke taman. Jadi, contoh umpamanya macam-macam daun, kita ajak anak-anak ke taman atau kebun di belakang, menjelaskan tentang macam-macam daun, itu contohnya. Jadi, semua faktor yang bisa dijadikan sumber belajar, kita ambil semuanya.

Guru : Yang perlu dievaluasi selama kegiatan P5. Evaluasi kalau kita itu kemarin, karna memang evaluasinya tidak hanya, disitu kan yang kita ambil hanya, bukan produk ya, tapi kerja sama mereka, gotong royong mereka, lalu hasil kerja samanya itu kekompakan, dan sebagainya itu ada. Kalau kita kemarin tidak sikap-sikap pancasila saja yang dinilai tidak produknya. Jadi kalau kemarin tuh ada kegiatan P5 yang berhubungan sama es, macam-macam es tradisional. Jadi, kalau produknya sih, mereka mungkin ada yang kurang enak sebenarnya dan enak, ya gitulah ya, karna anak-anak yang buat. Tapi kita tidak nilai produk, tapi nilai kerjanya, prosesnya gitu. Proses ketika mereka membuat es itu apa yang dinilai, kerja sama, kekompakan, kedisiplinan mereka, dan sebagainya gitu, ya itu yang dinilai. Tapi, kalau hasilnya, itu mungkin walaupun sebenarnya itu kita nilai juga, tapi tidak menjadikan pokok dari penilaian itu.

Guru : bagaimana cara guru agar siswa selalu semangat. Biasanya, kita berikan motivasi ya atau kayak permainan ya game, semacam game juga kita lakukan juga ini untuk memberikan semangat, biasa diawal-awal pembelajaran. ice breaking ya, itu biasa diberikan juga, mereka macam semangat, atau macam-macam tepuk tangan, macam-macam permainan, dan sebagainya, semacam game juga ya. Tapi, tentunya memang untuk membangkitkan semangat anak-anak juga biasanya kita memancing anak ya, memberikan semacam pertanyaan yang membuat mereka menjadi berpikir maksimal gitu 'apasih dari pertanyaan itu'. Itu biasa namanya pertanyaan apa itu saya lupa (berbincang-bincang dengan guru lain) pemantik. Pertanyaan pemantik itu memberikan kepada anak itu semacam

keingintahuan anak-anak, sehingga dia mencoba gitu, memotivasi mereka untuk mendapatkan apa itu jawaban yang tepat dari pertanyaan yang diberikan sama guru.

Guru : bagaimana cara guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kemarin sih, sebelum mereka diberikan tugas P5, awal-awalnya kita membentuk mereka membuat sebuah kelompok-kelompok. Kemarin itu kalau gak salah, kita ada 5 kelompok kecil, dari setiap kelompok terdiri dari ada yang 5 (orang), ada yang 6 (orang), karna memang jumlahnya gak sama. Nah, dari situ kemudian, kita arahkan mereka. Pertama sih, kita tanyakan kepada mereka, “Anak-anak”, nah kayak tadi tuh macam pertanyaan pemantik umpama, “Jenis makanan atau boleh minuman atau apa gitu yang langka” “Jenis makanan betawi yang langka sekarang ini”, kan mereka ber-grup dan mereka menjawab variatif kan macam-macam. Setelah itu, kita langsung bentukkan, lalu kita suruh tanyakan sama mereka itu kira-kira kenapa sih makanan atau minuman itu langka adanya dimasyarakat, mereka cari tahu di rumahnya masing-masing. Nah, setelah itu, mereka melaporkan hasilnya ke sekolah dengan alasan yang berbeda-beda dan kebanyakan sih sama juga dengan yang lain atau mirip-mirip. Dari situ, kita ambil kesimpulan apa sebenarnya yang menyebabkan kelangkaan dari jenis makanan atau minuman betawi pada saat itu. Nah, setelah itu, setelah mereka menyimpulkan, caranya bagaimana sih untuk menetralsisir agar makanan itu bisa bertahan atau masih ada di masyarakat agar tidak punah gitu. Karna, inikan menjadikan sebuah kekayaan daerah. Setelah itu, setelah mereka disuruh mencari alasan / upaya yang harus dipertahankan, caranya bagaimana gitukan dalam sebuah diskusi biasa, diskusi kecil di kelompok. Lalu, mereka melakukan pelaporan dari setiap kelompok dari hasil diskusi mereka di kelas itu biasanya. Nanti setelah itu, tanyakan kepada mereka kira-kira untuk P5 ini dalam penjelasan berikutnya, “Makan apa sih yang kira-kira” gitukan, tadi ada usaha untuk mempertahankan. Supaya bertahan di masyarakat. kira-kira apa sih yang harus dilakukan oleh anak-anak. Pada saat itu, mereka mengatakan bahwa kita tuh harus bisa, harus tahu dari cara prosesnya, nanti kalau sudah tahu prosesnya itu, nanti kan bisa memperkenalkan kembali kepada masyarakat pada generasi yang sekarang. Mungkin kalau generasi dulu, mereka tahu prosesnya, rasanya bagaimana. Kalau anak-anak yang sekarang, mungkin mereka hanya tahu nama mungkin, tapi rasanya tidak tahu. Maka dicari sumbernya tuh, kita cari narasumber yang bisa membuat makanan itu didatangkan gitu, Setelah didatangkan, anak-anak menyimak dari penjelasan apa yang disampaikan oleh narasumber itu. Setelah mereka tahu cara prosesnya, anak-anak memperagakan sendiri dalam bentuk percobaan. Setelah mereka paham sekali, nah ketika P5 pelaksanaannya berlangsung, mereka membuat sendiri dari pengetahuan tadi yang didapat dari narasumber, sekarang dikembangkan oleh anak-anak sendiri, bagaimana sih prosesnya dari proses hingga menjadi barang jadi. Nah, itu kita lihat tuh, cara kerja mereka disitu, dari tadi tuh dari P5 nya apasih yang kita

inginkan. Ada beberapa poin yang perlu kita guris sih, kerja samanya gimana, kekompakannya bagaimana gitu ya. Lalu, siapa sih anak-anak yang lebih kreatif, masih ada gak sih yang masih diam gitu, nanti dinilai itu. Nanti ada anak yang lebih dominan, yang kurang dominan. Nah ini dari penilaian itu, kita angkat tuh anak-anak yang kurang aktif pada saat itu kan ketahuan. Setelah ketahuan, nah ini juga dikasih arahan setelah diskusi dan juga praktek awal tuh biasa sebelum pelaksanaan P5. Setelah mereka ngerti, baru ketika pelaksanaan P5, tidak ada lagi anak yang diam dan sebagainya. Jadi, mereka udah ngerti sendiri gitu ini pengelolaannya.

Guru : Contoh teladan apa yang dilakukan guru untuk menunjang Profil Pelajar Pancasila. Contoh teladannya mungkin itu tadi ya. Yang saya sebutkan tadi. Jadi, mengedepankan kerukunan, kerja sama itu yang perlu buat mereka, yang pada akhirnya kan kita berharap nanti generasi seterusnya tidak ada lagi dengan perbedaan agama, dengan perbedaan suku, dengan perbedaan apalagi ya karakteristik dari daerah yang berbeda. Tapi, ketika mereka berbaur menjadi satu, mereka akan rukun-rukun gitu kan, selalu saling tolong-menolong, peduli, dan sebagainya.

Guru : Sarana dan prasarana apa yang digunakan Bapak/Ibu untuk melakukan kegiatan Profil ber-Pancasila. Sarana-prasarana sih memang tidak semuanya ada di sekolah ya. Kita ambil juga sarana-prasarana ketika pada saat praktek itu sih yang diambil dari minta tolong sama wali murid untuk menyiapkan semua sarana yang dibutuhkan. Sarana dan prasarananya mungkin setiap itu pasti ada yang sama, ada yang berbeda. Karna kalau kita lihat sih kemarin, karna macamnya es tapi es-nya macam-macam tuh, sarananya mungkin ada yang sama, ada yang beda gitu. Kalau yang berhubungan sama informasi yang di sekolah sih, semua yang ada di sekolah pasti dipakai. Tapi ketika dia tidak ada, contohnya umpama, kita gak punya tempat es, itu kan butuh dari luar, makanya wali murid menyediakan gitu kan. Disini terlihat bahwa P5 itu tidak bisa berjalan tanpa bantuan wali murid juga. Karna memang, P5 itu adalah kerja sama antara guru di sekolah, lalu anak-anak sebagai pelaksananya, dan orang tua juga harus dilibatkan, tanpa ada ikut sertaan orang tua juga ini gak bisa dilepas begitu saja. Jadi, ada kerja sama tiga komponen itu: guru, anak-anak, dan orang tua wali murid, yang bekerja sama untuk melaksanakan P5 gitu.

Guru : contoh peran yang di apanih dilakukan, nah ini guru itu sebagai mediator ya memang ya yang pertama mungkin kita me menginformasikan setelah anak kita melakukan pendekatan dengan anak-anak aaa... apa yang dibuat mereka kita sampaikan ke wali murid pertama si biasanya lewat wa grup kita punya wa grup bawa anak-anak ini akan membuat prodak gitu, kebetulan yang akan dibuat prodak membuat es tradisional betawi nah lalu mereka diundang ke sekolah diundang ke sekolah kita sampaikan sesuai dengan keinginan anak-anak tuh bahwa prodak yang dibuat adalah membuat es tradisional betawi nah ketika kita bertemu dengan wali murid itu di kelas masing-masing kemarin sih di kelas

masing-masing ya karena memang prodaknya beda kecuali prodaknya sama ya es memang tapi macamanya beda jadi disini lah kita sampaikan dari mulai bahannya apa aja lalu peralatannya apa saja yang harus disediakan yang harus diadakan lalu yang tidak kalah penting biayanya berapa gitu kan dari kolkulasi yang ada nanti diprediksi bahwa aaa.. tiap kelompok itu misalnya sekian rupiah nah mengenai dana ini yang harus disiapkan wali murid untuk aa..membeli peralatan-pelatan atau bahan-bahan yang dibutuhkan setelah itu kita kembalikan sama mereka untuk menyediakan bahan pada waktu buat pelaksanaan nanti gitu kan, pas pelaksanaan nanti mereka yang menyediakan bahannya tuh, menyiapkan peralatan dan bahan-bahannya. Anak-anak nanti setelah disediakan bahan-bahannya dan peralatannya baru anak-anak yang proses tidak tidak menapikan disitu ada perang guru dan juga peran orang tua ya karna memang juga anak-anak sd masih perlu aaa.. apa namanya bimbingan juga kita ga bisa langsung lepas begitu, ga bsa langsung lepas kaya pedangang asli ga dan harus ada pengarahannya juga dan bimbingan dari guru gitu.

Guru : Kalau disini biasanya diadakan untuk membentuk karakter ini biasa mendekati kepada ketuhanan ya, biasa khusus Muslim kami mengadakan sholat dhuha, sholat dhuha disini dilapangan dari kelas 1 sampai kelas 6, maaf kalau yang beragama kaya ibu Rosi nih nasrani Kristen ya dia juga melakukan pembiasaan pendidikan agama kenasrani di ruangan khusus gitu ya.hari jumat yang sama cuman ruangnyabeda gitu jadi ini yang dilakukan di sekolah di samping mungkin pelajaran agama sesuai dengan agamanya kecuali mungkin disini yanf tidak ada itu kan agama Hindu yang ga ada kan mereka ditempatnya sendiri di tempat ibadah mereka jadi guru kelas disini kalau nilai agamanya diminta dari tempat ibadahnya Hindu dan Budha disini yang ada hanya guru Kristen dan Islam aja, tapi disini guru agama kristennya ga ada kita ngedompleng noh di sd 05 jadi kalau ada pelajaran agama mereka pindah ke sana kecuali disini yang muslim guru agamanya ada 2 gitu, di samping disini di kelas saya gitu ya dalam materi keagamaan saya berikan juga setelah mereka selesai dari lapangan saya kasih karena kebetulan saya muslim ya saya ajarkan juga tuh umpama tentang 1 atau 2 ayat di kelas tu lalu saya terjemahkan ayat itu dan saya kasih arahan sesuai ayat yang diajarkan kalau di kelas saya pribadi ya.

Guru : hambatan apa saja yang dialami selama proses ya ini hambatan pasti ada ini jadi begitu anak diberikan materi ini ga langsung mereka bisa mencerna ya melalui step-step pelan-pelan hari ini belum mengerti atau masih belum paham terus memang sampe sekarang harus berjalan terus kadang kita kalau ada pelanggaran-pelanggaran bentuknya atau tidak sesuai arahan ya kita sebagai guru memberikan bimbingan bukan berupa hukuman ya, kalau hukuman kan.. saya pribadi si engga dalam bentuk pelanggaran mereka saya hanya mengingatkan dengan sopan “cantik ga boleh seperti itu ya harus seperti ini” saya ga pernah maaf dengan kata-kata kasar yang tidak enak ya yang tidak etis gitu.tapi kalau bentuk peneguran nada tinggi si mungkin sekali-kali boleh ya tapi

kita harus rangkul lagi tuh anak-anak jangan sampai mungkin setelah teguran agak keras dari kita mungkin kalau dibiarkan mungkin sakit hati ya pasti kita rangkul lagi maaf ya kemarin bapak ngomong nya agak keras gitu ya, sambil diarahkan lagi.

Guru : yang berkebinekaan global (berbincang dengan guru lain) Kita baru pengenalan terhadap negara kita baru berupa provinsi ya lalu setelah provinsi saya baru masuk nanti.. kemarin itu baru makanan daerah, nanti mungkin keagama dan sebagainya, pakaian adat dan sebagainya ini belum nih karena memang belum selesai materinya tahapannya.

Guru : hambatan apa saja yang dialami selama proses pembentukan karakter, nah ini juga kita belum semua nya ini.

Pewawancara: belum terlaksana semua ya Pak?

Guru : iya, karena materinya belum totalitas belum semuanya.

Guru : kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk bergotong royong. Aaa kalau bergotong royong si biasanya kita kalau saya pribadi biasanya aaa... membentuk kelompok itu adalah sebenarnya arahnya kesana supaya mereka hidup bersama dan juga bergotong royong. Ketika ada materi mungkin yang tidak dipahami dari teman mereka, mereka boleh silahkan tanya sama temannya gitu kan tapi ketika latihan, tapi kalau ketika ulangan si harus kerjakan sendiri jadi kan mencontoh sebenarnya atau mungkin pembiasaan makan sehat atau tugas piket nih kalau makan sehat kan biasa anak anak makanan bawa dari rumah masing-masing gitu kan pasti beda-beda ada yang sama ada yang beda nah saya suruh mereka itu saling tuker atau memberikan kepada anak yang tidak membawa pada hari itu, berbagi baik itu makanan buah ataupun makanan sehat.

Pewawancara: berbagi gitu ya Pak?

Guru : iya berbagi baik itu makanan buah atau makanan sehat, biasa makan buah tuh di hari selasa dan rabu makan sehat dan makan buah 2 hari. Juga ketika literasi dan numerasi biasa literasi si biasa literasi membaca buku bersama jadi ada bantuan tuh anak saya suruh ambil buku diperpustakaan setelah selesai membaca nanti beberapa anak tolong dari kegiatan ini buku-buku di kembali lagi ke perpustakaan nah itu biasa diberikan kepada anak berbeda-beda bergantian istilahnya kalau hari ini baru A sampe huruf H nama anak jadi semuanya bisa merasaknny.

Guru : yang mandiri, bentuk karakter siswa yang mandiri apa ya, tapi biasanya kalau ini contoh kecil ya selesai makan mereka anak-anak itu ada tuh anak yang biasanya tidak, tidak langsung dibersihkan, biasa mungkin di rumahnya ya langsung makan langsung ditinggal gitu ya, kalau saya ketika saya masuk kelas masih ada sampah, “siapa yang makan disebelah sini, kata teman si amel” ambil sapu serokan ambil bersihin, karena biar mereka bisa mandiri dan sambil dijelaskan di rumah pun sama setelah makan dan minum cuci sendiri diantaranya itu sedangkan mereka makan disekolah tempat yang mereka bawa dari rumah juga cuci sendiri di wastafel diatas langsung di bersihkan cuci sendiri termasuk juga

piket sebenarnya, piket juga jadi menyadarkan kepada mereka kamu kan kalau di rumah itu yaaa membersihkan rumah itu jangan orang tua kamu sapu sendiri pel sendiri salah satu diantara gotong royong tadi sebenarnya melatih mereka mandiri juga. Karena kamu hidup tidak selamanya didampingi orang tua, orang tua kalian mungkin didampingi tidak sampe kalau umur mereka panjang kalau kamu udah punya anak masih tinggal sama orang tua tapi ada juga loh anak-anak yang umpama belum dewasa masih anak-anak tiba-tiba maaf bapak/ibunya meninggal dunia tapi kalau udah terbiasa kamu bisa ngepel sendiri, nyapu sendiri bahkan mungkin nyuci pakaian sendiri. Kadang saya suka kasih contoh, “Pak guru waktu kelas 3 udah nyuci sendiri loh gosok sendiri, masa sih” saya di kelas 3 SD sudah seperti itu tapi jangan salah jangan bilang ah itu kerjaan perempuan ya ga gitu juga jadi arahnya sebenarnya agar mereka mandiri dengan terbiasa dan saya juga berharap sebenarnya aa... berkelanjutan ya yang saya berikan arahan dan binaan atau bimbingan di sekolah contoh itu tadi harusnya berkelanjutan di rumah pun orang tua nya jangan sampe ah... itu kan di sekolah di rumah mah jangan anak laki-laki nah engga, nah ini nih yang susah ni sebenarnya yang jadi hambatan tuh jadi sebenarnya kalau orang tua mengerti apa yang diajarkan disekolah itu harusnya di rumah berlanjut gitu supaya diterima dan ini yang belum.. belum yang belum maksimal mungkin ya.

Guru : mana yang keduanya ya

Pewawancara: mandiri berarti berpikir kritis

Guru : yang berapa tuh ya

Pewawancara: yang berpikir kritis

Guru : yang halaman berapa?

Pewawancara: 9

Guru : nah ini yang tadi nih, yang berpikir kritis nih yang biasanya temantik itu, memberikan pertanyaan temantik untuk siswa berpikir kritis. Dari jawaban-jawaban anak kita buat kesimpulan dan memberikan arahan dan untuk anak-anak tertentu memberikan bimbingan tambahan dan harus dilatih di samping itupula saya sering dan disekolah kita ini juga rata-rata ada jam numerasi dan literasi kita ada pertanyaan-pertanyaan berupa kalimat matematik yang biasanya terjadi dimasyarakat atau tentang penjumlahan pembagian dan sebagainya berupa alur cerita nanti mereka menyelesaikan kira-kira apa si penyelesaian akhir dari cerita itu nah ini berarah ke berpikir kritis.

Guru : nah kalau karakter apa saja yang membuat siswa kreatif. kalau ini ada juga berupa cenderung pembelajaran keterampilan ya sbdp nah kalau ini memang waktu-waktunya dalam seminggu tuh biasanya sekali tapi memang ga setiap semua setiap minggu itu harus, harus apa ya harus membuat sesuatu gitu anak biasa diberikan kaya sekarang nih anak ada tugas nanti dari botol air minum ini nanti kira-kira bisa dibuat apa, nanti akan diberi contoh biasanya coba buat ini kita praktekan dulu disekolah kalau sudah bisa nanti di rumah dibuat kembali dalam bentuk yang sama boleh mungkin kalau ada kreasi yang lain juga boleh

contoh kecil yang sudah dilakukan membuat pot bunga dari botol bekas minuman bekas. Nah di sekolah kita berikan contoh boleh dikreasikan dalam bentuk yang lain atau kira-kira tidak hanya dari botol bekas saja aa.. dari kertas sisa dan lain sebagainya.

Guru : hambatan apa yang dialami selama membentuk karakter kreatif. Ini hambatannya biasanya ini apa ya.. dari barang-barang bekas mungkin sedikit lah ya hambatannya kecuali mungkin kalau ada yang perlu dibeli biasanya kan ga semua nya disini anaknya berasal dari keluarga berada ya. bagi anak-anak yang kurang berada ya mungkin itu jadi permasalahan tapi biasanya saya menenganai masalah ini bagi anak-anak yang kurang “eh dede kamu gapapa ga bawa nanti kata temennya tuh, nanti dari saya aja” ada dulu ada 1 anak begini, tapi sekarang udah pindah kayanya jadi kalau kita ada buat apa aja tuh kita simpen tenanga aja sama pikiran.

Guru : faktor apa saja yang menghambat. Penghambatnya sebenarnya si kalau penghambat nya ya dari anak sendiri kali ya. Pemahaman mereka kali ya mungkin baik dalam pengetahuan ataupun perilaku ternyata kalau di sekolah kita sudah berikan semaksimal mungkin tapi ketika dia kembali ke rumah saat itu tadi itu mungkin tidak ada keberlangsungan apa yang diberikan di sekolah di rumah tidak berlangsung tidak sesuai dengan harapan atau mungkin lingkungan yang di rumah tidak sesuai dengan harapan di sekolah gitu, contoh berkata-kata yang baik ajalah ini sering kan, sering denger saya kalau anak-anak itu umpama kalau manggil temennya dengan sebutan lu gue saya kalau denegr langsung ngomong apa gitukan saya loh kamu jangan lu gue-lu gue ini contoh contoh yang selalu sering diingatkan buat anak-anak karna memang kan kesopanan ketika berbicara kan jadi karakter bangsa ya itu atau mungkin intonasi ketika mereka mengucapkan kadang-kadang kan tidak perlu teriak ya tapi kadang-kadang anak-anak masih ada yang teriak itu kan mungkin kebiasaan yang di rumah ya seperti itu di sekolah padahal kita udah terangkan kalau kamu bicara dengan orang tua harus nadanya lebih rendah, sopan memang ini masuk dalam hambatan juga hambatan luar dari sekolah kadang tidak sepadan gitu atau tidak berlanjut.

Guru : apa saja yang menjadi pendukung selama proses, kalau faktor pendukungnya tadi aaa. Memang sebagian besar dari orang tua disini kalau membuat suatu apa namanya semacam proyek atau apa ya semacam yang sifatnya . mereka mendukung ya apa lagi kalau berbentuk seni kalau seni cepat sekali kalau tentang budaya daerah atau budaya seni nya apakah itu menari pencak silat dan sebagainya orang sini kompak semua, support dari wali murid sangat besar sebenarnya disini tinggal yang dibutuhkan kreatif gurunya kali ya kalau gurunya punya kreatif lebih yang serba bisa ini ssebenrnya sangat-sangat murah . jadi aaaa.. peran dukungan dari wali murid disini sangat sangat membantu sekali.

Guru : solusinya mungkin ketika terjadi kurang pemahaman atau tidak terjadi kesalah pahaman guru dan orang tua biasa nya ada undangan khusus dari

sekolah untuk wali murid diundang ke sekolah dijelaskan gitu ya agar mereka tidak salah paham dengan, dengan apa namanya dengan sebuah harapan dari sekolah atau mungkin memanggil anak-anak tertentu yang bermasalah ke sekolah gitu ya ini pendekatan-pendekatannya secara pribadi bisa secara pribadi, individu atau bergantian gitu.

Guru : apa saja perubahan yang ada dengan adanya kegiatan Profil Pelajar Pancasila. perubahan yang ada dengan adanya Profil Pelajar Pancasila kalau saya lihat si memang ada ada walaupun belum maksimal di di apa di jadikan kebiasaan anak-anak ya terutama yang sudah terlihat si memang tadi tuh rasa suka berbagi gitu, tapi kalau ngomong masih ada anak-anak yang masih masih dengan panggilan-panggilan walaupun udah ga kaya dulu ya sebutan-sebutan yang kurang pantas gitu ya masih ada, lalu tentang pembiasaan pembersihan kelas sekarang udah mulai mereka bisa mandiri kalau dulu kita nih untuk piket aja harus dipantau tiap hari kalau belum selesai ga boleh ditinggal, tapi saya mau pantau juga hari ini mereka bisa ga tanpa didampingi kita lihat hasilnya hasilnya tidaks ebersih ketika kita mendampingi anak-anak sampai selesai yaitu wajar lah ya bagi mereka nah ini nih salah satunya mungkin perubahan-perubahan yang sudah ada. Tapi masih relatif masih dari segi bicara kalau saya lihat si tapi kalau untuk berbagi makan bersama ‘pak boleh ga makan disini ditaman’. Siapa aja makan ditaman, boleh tapi dibersihkan lagi ya jangan ada sampah kalau ada sampah nanti kamu suruh beresihin ya itu contoh kecil yang sudah berjalan. Walaupun mungkin dulu di kelas aku tuh masih ada tuh yang main sendiri, main orang-orang tertentu kalau main hanya sama dia aja tuh kalau sama teman yang lain ga bisa tapi sekarang udah mulai tuh mereka mau ikut sama teman-teman lain

Pewawancara: udah mulai membaur ya

Guru : iya udah membaur. Dulu diem aja gam au bertanya sekarang udah mulai.

Pewawancara : udah mau bersosialisasi gitu ya pak

Guru : bersosialisasi dan mulai berkembang kalau pun memang hasilnya belum maksimal gitu.

Pewawancara: tapi sudah ada perubahan

Guru : sudah ada perubahan walaupun kecil tapi harapannya si kita berharap aaa.. di kelas nanti kalau udah berlanjut hasilnya lebih baik, harapan guru, harapan orang tua pastinya sama ataupun harapan negara yang lebih besar.

Pewawancara: Baik Pak, terima kasih atas waktunya Pak.

Hari/Tgl : **Senin, 16 Januari 2023**

Ruang : **Ruang Guru**

Pukul : **08.30**

Guru : **Ibu R**

Pewawancara: Selamat pagi Ibu Rosi, perkenalkan nama saya Natasya Tambunan. Hari ini saya ingin mewawancarai Ibu tentang upaya Profil Pelajar Pancasila pada siswa sekolah dasar kelas 1 dan kelas 4. Pertama-tama saya izin merekam ya Ibu.

Guru : Okey.

Pewawancara: Pertanyaan pertama, bagaimana upaya Ibu saat mengajar dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Pertama pastinya kita pastinya memperkenalkan dulu ya kepada anak-anak itu apa sih tujuan Profil Pelajar Pancasila itu, apa aja dimensi-dimensi yang apa ya mereka juga harus tahu gitu saat, awalnya si tidak ya mengalir begitu saja kita berikan tugas dulu, kita berikan kegiatan sampai akhirnya mereka tuh aaa.. mengevaluasi merefleksikan bahwa oh ya ini loh tujuan aku mempelajarinya itu si.

Pewawancara: Selanjutnya, menurut Ibu pentingkah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan menurut Ibu apa si tujuan dan manfaatnya?

Guru : Menurut saya penting sekali ya proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, karena kan jaman sekarang ini anak-anak itu mulai berkurang ya, berkurang atau sikap moralnya itu menurun jadi dengan adanya Profil Pelajar Pancasila ini kita bisa kembali membuat anak-anak itu memiliki sikap-sikap yang sesuai dengan P5 dan kita juga ini menumbuhkan soft skill nya mereka gitu jadi kemarin kegiatan P5 pun menurut saya itu sangat-sangat berpengaruh dan juga bermanfaat bagi anak-anak jadi kita membekali, membekali mereka nantinya walaupun sudah besar bekerja mereka ga hanya pintar aja, pintar itu ibaratnya pintar perlu tapi berakhlak dan beradab itu yang sangat penting.

Pewawancara: Jadi kedua itu harus jalan bersama gitu ya Bu

Guru : Iya, harus jalan bersama.

Pewawancara : Lalu, sebagai seorang pendidik upaya apa saja si Bu dalam membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Upaya kita guru ya, pada anak-anak ya tentu kita guru terus menambah ilmu juga ya, kan seperti di handphone juga banyak aplikasi-aplikasi yang sekarang ini membuat guru-guru juga harus aktif ikut pelatihan terus mengikuti perkembangan jaman juga sekarang gitu aaa.. untuk membentuk sikap dan perilaku anak-anak tentunya kita juga melakukan pendekatan kepada anak-anak gitu aa..ga hanya sekedar ngajar ya menurut saya tapi kita masuk kedalam ranah apasih masalah mereka didalam rumah aa.. dikeluarga mereka gitu jadi untuk membentuk sikap anak-anak itu tentunya selain gutu-gutu mengikuti banyak pelatihan, menambah skill kita sendiri kita juga harus bisa menjadi contoh untuk siswa.

Pewawancara: Lalu, sumber belajar apa saja yang Ibu gunakan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Aaaa... sumber belajar nya dari PMM ya yang aplikasi Indonesia mengajar tuh, trus juga aa.. dari internet, sharing dari bapak ibu guru lain baik yang disekolah maupun yang diluar, buku-buku yang yah yang pelatihan-pelatihan dan juga buku-buku yang saat ini aaa.. saat ini mengalami revisi-revisian atau yang terbaru gitu.

Pewawancara: Lalu, bagaimana cara Ibu dalam membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan P5?

Guru : Bagaimana caranya, caranya tentu dari awal itu kita benar-benar bentuk dulu ya anak-anak kita harus menyamakan persepsi dulu dengan, dengan tentunya dnegan orang tua dulu ya tanpa adanya bantuan orang tua itu karna gini kadang-kadang orang tua itu taunya disekolah itu harus rangking gitu sedangkan P5 kan orang tua apasi gunanya P5 ternyata kan P5 itu kan sangat... sangat... sangat apa ya berharga sekali gitu untuk anak-anak dan setelah ada kesepakatan memberikan konsep kepada orang tua kita juga harus memberikan konsep kepada anak-anak, memang seperti di kelas saya ya kan sudah hampir 7 bulan mengajar diawal itu anak-anak jujur luar biasa mereka itu sikapnya namanya anak-anak ya ga karuan tapi setelah kita tanamkan, setiap hari kita berikan nasihat, kita berikan motivasi ini loh P5 sampai nantinya ada projek mereka tuh awalnya ga ngeh kali ya buat apasi gitu ya, tapi ternyata selama pelaksanaan P5 selama sebelas hari sampai festivalnya itu mereka merasakan manfaatnya jadi dibimbing terus setiap hari kadang mereka juga los, kadang-kadang mereka lupa ketika aku bergotong royong aku tuh ga boleh kaya gini kadang mereka lupa jadi itulah tugas kita setiap hari ya menurut saya ga hanya sekedar belajar tapi dengan sambil memberikan motivasi sambil kita ngobrol saja si dengan anak-anak bawa ngobrol apa si gunanya kamu gini gini itu menurut ku bisa aaa.. untuk membimbing mereka juga untuk melaksanakan P5.

Pewawancara: Baik, selanjutnya apa saja yang perlu dievaluasi selama kegiatan P5?

Guru : Yang perlu dievaluasi itu lebih kepada persamaan konsep aja kali ya bukan persamaan konsep si kalau konsepkan sebenarnya kita juga udah ada pelatihan di sekolah sama guru-guru mungkin karna baru perdana ya tahun ini kita sekolah mungkin lebih pers.. lebih kepada guru-gutu yang yang tidak terlibat di kurikulum merdeka kali ya kalau kitakan kelas 1 kelas 4 itu terlibat trus kita punya besok kita harus apa liat modul kita yang udah kita buat gitu mungkin itu kali ya yang perlu dievaluasi lebih dimatengin dengan guru-guru yang nantinya akan membantu termasuk juga kaya guru bidang studi mereka sangat membantu cuman mungkin karna kita aaa.. belum, belum sepenuhnya mungkin kali ya sahring mereka pun aa..ini besok kita ngapain, besok ngapain mungkin lebih kesitu si.

Pewawancara: Selanjutnya, bagaimana cara Ibu agar siswa selalu semangat selama kegiatan P5 berlangsung?

Guru : Selalu memberikan ice breaking ya menurut ku karna dan juga kegiatannya memang harus berbeda-beda gitu karna kan di modul itu juga yang udah sekolah dan tim juga buat kita ga hanya sekedar hari ini buat ini ya, hari ini apa engga tapi menurut ku biar mereka semangat satu kita harus kasih ice

breaking misalnya kaya pembagian kelompok gitukan, pembagian kelompok terus ice breaking aa.. terus ada kegiatan yang sebenarnya selama P5 itu kita lebih memang lebih ke siswa ya bukan guru-guru, guru hanya kasih stimulus aja gitu ibaratnya mereka yang lebih.. lebih. kaya kasih ice breaking kegiatan-kegiatannya juga jangan yang monoton tapi setiap hari kita beda-beda jadi mereka pun anak-anak kami pun bisa ditanya mereka menantikan P5 ini kapan karena setiap hari kita beda-beda kegiatannya.

Pewawancara: Oh, berarti mereka menantikannya Bu.

Guru : Iya, memantikan hehe..

Pewawancara: Selanjutnya, bagaimana cara Ibu dalam mengelola kelas dan kegiatan P5 agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik?

Guru : Caranya mengelola kelas yang pertama adalah aaa.. sebisa mungkin kita buat apa ya namanya .. buat kegiatan itu yang melibatkan semuanya gitu misalnya gini kan disitu dikegiatan P5 contohnya ya ada mereka buat, buat kegiatan yang dikarton dan mereka presentasi dan caranya itu adalah mereka coba gantian jangan itu aja itu aja jadikan kelas juga apa ya jadi suasananya bangkit dan juga untuk ketertiban dan lain-lain itukan pasti.. pasti ya akan heboh sekali akan menimbulkan keributan itu kita harus buat kesepakatan kelas dulu, misalnya yang maju yuk kita kesepakatan biasa dari anak-anak karena udah sering mereka ya bu nanti presentasi ga berisik menghargai apa lagi jadi mereka karna sudah terbiasa aa.. jadi kondusif ya kalau berisik si pasti si ketika games kan itu memang ya ada ada berisik karna sakn semangat nya kita ajak tepuk tepuk nah ketika presentasi ketika ada yang bicara kita harus ingetin yuk kesepakatannya apa jadi begitu.

Pewawancara: Lanjut, contoh teladan apa yang Ibu berikan untuk menunjang kegiatan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Contoh teladan apa yang diberikan guru, misalnya sikap kita ya kepada anak ya aa.. misalnya oh misalnya mungkin contoh nya lebih ke bergotong royong kali ya soalnya teladan kan paling banyak mereka bergotong royong gitu ya satu dengan yang lain kita bisa memberikan contoh melalui sesama guru kelas 4 itu kan 4 kelas kebetulan jadi ketika kita lagi satu hari yang dimana kita bersama-sama kita memberikan contoh kompaknya guru-guru nih gitukan kompaknya guru-guru saling menghargai gitu satu dengan yang lain mungkin menurut saya itu bisa jadi contoh kadang-kadang kita juga ingetin misalnya ketika ada anak-anak berantem kadang kita balik kamu liat ga bapak ibu guru tadi seperti apasi kerjasamanya biasa anak-anak sering menjawab kita hanya memberikan pemantik iya bu bekerjasama satu dengan yang lain ketika ada yang berantem ya nah kamu melihat ga, jadi anak-anak sendiri yang yang bisa dikatakan mereka yang menilai, mereka yang melihat bagaimana kerjasama kita bapak ibu guru mungkin itu salah satu contoh sederhana nya ya.

Pewawancara: Selanjutnya, sarana dan prasarana apa saja yang digunakan Ibu untuk melakukan kegiatan membentuk Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Sarana dan prasarana termasuk ini ya alat-alat yang digunakan gitu. Sarana prasarana tentu yang kita gunakan di dari sekolah ya dimiliki gitu ya proyektor, speker, aaa.. termasuk apa yaa itu yang tinggi buat handphone tripod

tripod lalu aaa.. halaman sekolah jadi kita ga monoton hanya di kelas tapi anak-anak tuh diberikan kebebasan ketika mereka ayo kesepakatan ketika mereka kerja kelompok kalian mau dimana yang nyaman mau disaung bu jadi lebih banyak menggunakan sarana dan prasarana.

Pewawancara: Jadi ga hanya di kelas doang ya Bu tapi keliling juga.

Guru : Iya keliling-keliling ke kantin juga termasuk karena kan ada kegiatan wawancara ya mereka ke kantin didepan etalasnya jadi kita memberikan, memberikan apa ya keleluwasan kepada anak-anak tapi ya itu kita memberikan kesepakatan dulu di kelas nanti diluar apa yang kalian lakukan jadi paling kalau kita guru hanya mengawasi gitu.

Pewawancara: Lalu, contoh peran yang dilakukan Ibu sebagai mediator?

Guru : Contoh perannya ketika ada anak-anak saat P5 ya berarti ya. Mereka ada yang kesulitan untuk ada temannya yang pasif berarti itu kita datang ya masuk ya kekelompok mereka untuk apa ya memberikan motivasi ataupun adapun kelompok yang orangtuanya juga mengeluh ada siswa yang ga ikut P5 sama sekali jadi kita mencoba membantunya dengan cara menghubungi orang tuanya, nomer handphonenya tidak aktif, coba sana sini nyari dan yang lain ternyata waktu itu kita berhasil ya menemukan orang tuanya yang tidak masuk sehari-hari tapi menjelang P5 sudah mau berakhir anak ini datang jadi aaa.. peran peran kita sih ketika kita misal contoh ada kelompok mengeluh ya ada masalah gitu “bu yang satu ga datang-datang” jadi mungkin kan merasa tidak adil ya terjadi kecemburuan sosial akhirnya kita kumpulkan kelompoknya yu, masalahnya apa, apa yang perlu dibantu kelompok lain juga saling membantu paling mungkin itu kali ya.

Pewawancara: Selanjutnya masuk kedalam Profil Pelajar Pancasila, yang pertama Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Guru : aaaa.. yang beriman ya beriman bertakwa pastinya seperti kegiatan berdoa ataupun beribadah sholat, kan kalau kita ada ya jam sholat ya jam sholat anak anak ataupun hari jumat itu paginya untuk yang non muslim itu ada kebaktian pagi jadi kita, kita walaupun masuknya anak anak itu ada yang berbeda gitu kita cara membentuknya selalu mengingatkan eh anak anak hari ini ada apa kita sholat mungkin itu kali ya yang sangat terlihat ataupun doa pagi doa bersama. Iya kalau itu khusus di hari jumat tapi kalau di hari biasa itu memang ada ya ada untuk sholat yang anak anak yang Muslim jam 12 yang sholat siang ya.

Pewawancara: Baik. Selanjutnya hambatan apa saja yang dialami selama proses membentuk karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Guru : Biasanya ya anak-anak itu, kadang-kadang namanya anak-anak ya suka usil itu kadang ketika mereka sholat itu mereka suka bercanda, suka.. suka ini juga kadang-kadang mereka suka ngata-ngatain ya berbicara yang tidak baik itulah kadang kita masuk kepada peran beriman bertakwa gitu, apa sih gunanya mulut, kita masuk kepada agamanya iya bu dosa dan lain-lain ataupun mungkin lebih ke sholat kan lebih ke ganggu teman ya atau tapi kalau sehari hari bercanda sama teman aa.. saat saat temannya ada yang lagi berdoa digangguin itu kita mulai

masuk ada yang bercanda itu kita mulai masuk, “kamu, kamu tuh kalau lagi ibadah tujuannya buat apasih, doa bu, doa kepada siapa gitu” jadi itulah mereka pelan-pelan ya mulai memikirkan oh iya ya aku kalau sholat menghadap yang kuasa jadi aku ga boleh bandel, mungkin itusih lebih ke anak-anak yang suka iseng teman nya udah, pernah itu temannya udah wudhu dia colek, apa dia senggol.

Pewawancara: Lanjut, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berkebhinekaan global?

Guru : Yang berkebhinekaan global itu ketika mereka ini masih yang P5 ya, kegiatannya seperti misalnya mereka kita masuk kepada pembelajaran SBDP ataupun Pancasila ya disitu kan memang ada pembelajaran mengenai Negara ku Indonesia gitu jadi disitu kita mulai mengajak anak anak untuk mengenali mereka itu dari daerah mana daerah, daerah asal mereka gitu memang di awal itu ada juga anak anak yang suka apa ya saling ngata ngatain ya, ah kamu dasar orang ini dasar orang ini, tapi setelah kita mulai mulai memberikan apa ya namanya memberikan aaaa.. ilmu kepada mereka kita memperkenalkan kamu kalau ngatain temen yang ini temen yang ini kan sama-sama orang Indonesia kan gitu, jadi itu memang mulai berkurang dengan kita memperkenalkan juga Indonesia atau suku suku atau contoh yang lain mereka juga ternyata banyak anak anak yang apa ya belum sadar kalau oh ya Indonesia ya harus aku cintai harus aku banggakan mungkin lebih kesitu kali ya pengenalan kita ajak ngobrol kepada anak-anak.

Pewawancara: Baik, adakah bu hambatannya dalam membentuk karakter berkebhinekaan global?

Guru : aaa.. hambatannya mungkin diawal tadi ya anak-anak itu belum memahami apasi berkebhinekaan global itu sehingga mereka aaa.. suka yang namanya menghina teman dan yang lain-lain mungkin itu si hambatannya tapi selama proses, selama mengalami perubahan mungkin tidak banyak ya.

Pewawancara: Selanjutnya, Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang bergotong-royong?

Guru : Kegiatan untuk bergotong royong itu ketika mereka aaaa melakukan kerja kelompok ya kerja kelompok ataupun mungkin yang sederhana piket kelas gitu apalagi yang P5 itu kan banyak sekali melibatkan kelompok ya jadi banyak lah untuk yang kegiatan bergotong royong itu kegiatan-kegiatan yang kerja kelompok yang sifatnya kerja kelompok.

Pewawancara: Kalau hambatannya ada Bu?

Guru : Hambatannya kadang-kadang kalau anak-anak ini dipasangkan dengan, kan kita kalau kerja kelompok ga hanya itu aja jadi terus kita puter nah kadang-kadang aa.. hambatannya ada teman yang di kelas itu kan memang ada yang aktif ya yang kadang dia suka ganggu satu dengan yang lain mungkin hambatannya itu si tapi tidak yang sampai yang fatal tidak gitu, cuman karna kita udah sering memberikan metode kerja kelompok, buat karya, presentasi mereka jadi lebih apa ya sama teman-temannya lebih care ya satu dengan yang lain bahkan tuh seneng banget kalau udah yu kita kerja kelompok yeyy udah happy banget.

Pewawancara: Jadi mereka lebih seneng yang bersifat bersama-sama ya Bu

Guru : Bersama-sama karna kan memancing mereka untuk saling apa ya aa.. berdiskusi mengeluarkan ide mereka gitu.

Pewawancara: Tadi hambatannya udah belum ya bu?

Guru : Hambatannya bergotong royong ya, hambatannya paling yang anak-anak usil, kedua anak-anak yang tidak aktif yang memang ada ya anak-anak yang sangat pasif itu hambatannya kadang aaa.. ketika mereka kerja sama gitu temen-temen kadang suka mengeluh “bu dia ga ngapa ngapain ga ngapa ngapain “tapi seiring berjalan nya waktu dan juga kan terus banyak kegiatan yang dilakukan ini anak aaa. Sudah memberikan perubahan walaupun tadinya pasif banget mungkin itu ya hambatannya tapi kan balik lagi kita fasilitasi ya kamu ini ya kadang kita yang harus membantu mereka juga untuk kamu mungkin tugasnya bantuin apa tanya temannya gunting aja mungkin itu hambatan anak-anak yang pasif anak anak yang terlalu aktif jadi kadang-kadang dia suka gangguin temen mungkin itu.

Pewawancara: Lalu, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang mandiri?

Guru : Yang mandiri ketika mereka lebih ke individu berarti ya, mendapatkan tugas masing masing mereka harus menyelesaikan nya ataupun emmm saya juga ada si presentasi sendiri gitukan jadi mereka belajar mungkin itu kali ya yang lebih terlihat dalam kegiatan mandiri atau pun aaaa mandiri ini kan erat ibaratnya dengan tanggung jawab ya jadi ketika anak-anak ini melaksanakan sesuatu baik kegiatan tugas-tugas sekolah ataupun hal hal lain seperti mereka upacara dilapangan aaaa menjadi petugas upacara gitu kan itu menjadi tanggung jawab mereka ya, mereka harus datang tepat waktu ke sekolah mungkin itu yang sudah di di terlihat sama anak.

Pewawancara: Kalau hambatannya ada Bu?

Guru : Yang mandiri hambatannya itu mungkin lebih kepada anak-anak yang apa namanya dia yang di rumah tidak terbiasa untuk mandiri ya yang memang kalau kita diskusi ke orang tuanya memang aa.. orang tuanya juga mengakui dia di rumah apa-apa orang tuanya gitu jadi ketika disekolah dia ga bisa nih sendiri apa yang dikerjakan ga bisa gitu jadi kadang-kadang kita fasilitasi atau kita bantu dengan teman-teman yang lain trus yang tadi anak yang memang di rumah terbiasa untuk apa-apa orang tua, apa-apa orang tua memang terlihat ya kadang bawa ini lupa bawa ini lupa ketika dia seperti tugas kelompok saja ya tugasnya bawa apa aja nih dia lupa karena di rumah tidak dibiasa untuk bagaimana dia bertanggung jawab padahal di kelas itu kita sudah selalu ada agenda ya setiap hari besok bawa apa jadi kendalanya lebih kepada anak-anak yang memang di rumahnya mungkin cenderung manja sama orang tuanya.

Pewawancara: Selanjutnya, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berpikir kritis?

Guru : Kegiatan seperti kita berdiskusi, berdiskusi besar bersama-sama kita duduk bersama aaa kadang misalnya kita, saya mau ganti topik saya tuh gamau aaa satu contohnya diskusi ketika tanya jawab gitukan dengan bahasa yang dengan cara yang yuk kita kaya ngobrol gitukan kita tanya kaya nya anak-anak udah mulai keliatan ya pikiran mereka udah kritis ga nya lalu trus ketika saya mau

ganti materi pembelajaran atau saat P5 itu kita ga langsung yu pelajarannya ini, itu engga pasti video dulu nonton nah balik lagi kita tanya jawab. Jadi anak-anak yang lebih, lebih apa ya mereka yang berfikir dan menemukan itu sendiri.

Pewawancara: Kalau hambatannya ada Bu?

Guru : Hambatannya pasti ada ya, diawal itu mereka takut belum percaya diri jadi kalau udah tau tuh diem gitu ‘siapa yang tau’ nengok-nengok sebenarnya mereka nih tau mungkin hambatannya lebih ke situ tapi makin kesini kita sudah, sudah terlihat keberanian anak-anak kalau ga kita tanamkan ‘yuk ga ada yang salah jawabnya, ibu cuman pengen tau apa si pendapat kalian, mungkin lebih ke beberapa anak yang kurang percaya diri, trus kedua apa ya hambatannya ya, kadang ke anak-anak yang pasif si, anak pasif ini kan kadang tuh agak sulit ya untuk mencerna aaa.. ada suatu masalah gitu kan ya mereka untuk berpikir tuh membutuhkan waktu lebih lama mungkin itu si.

Pewawancara: Selanjutnya, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang kreatif?

Guru : Yang kreatif ketika mereka membuat prakarya, prakarya aaaa disitulah kayanya sangat terlihat kreatifitas mereka ya “bu karton nya boleh begini-begini, boleh” jadi ketika mereka, nih kaya hari ini ya saya dari kemarin anak-anak membuat mind mapping disekolah banyak mind mappingnya perkelompok disitu terlihat anak-anak mengeluarkan ide-idenya setiap kelompok tuh beda-beda kemudian seperti unjuk bakat anak-anak itu angkat terlihat kreatifitas mereka ya ga usah jauh-jauh ketika kita kalian tampil yuk kedepan menyanyikan lagu ini ayo mama contohnya ya, mereka belajar bersama-sama mereka ternyata saat kita “senin depan kalian tampil menyanyikan lagu ayo mama” ternyata sakin kreatifnya mereka pakai gaya nari ternyata apa namanya properti mereka juga bikin padahal itu kita tidak menyuruh loh, kita tidak menghimbau tapi sakin mereka antusias semangat dan kreatif ternyata hanya diminta sedikit aja anak-anak tuh semangat sekali.

Pewawancara: Hambatannya juga ada Bu?

Guru : Hambatannya pasti ada ya, kaya balik lagi ke anak-anak yang pasif mereka itu aaa...terkadang takut ya untuk mengeluarkan ide kemudian butuh waktu yang lama kalau sendiri-sendiri nih misalnya kreatifitas untuk mereka maju satu persatu ataupun melukis atau kegiatan yang lain mereka ini ga percaya diri gitu kan terlihat ya dari gambarnya mereka, atau anak-anak yang ketika ketika hanya suruh menulis ‘bu ininya boleh diwarna-warnain ga’ gitu kan sakin mereka, saya juga memberikan kebebasan ya catat yang rapi, kita buat rangkuman setelah menonton video, kalau anak lain kan dihias-hias kalau anak yang pasif ini ada beberapa yang ternyata mereka kreatif hanya saja mereka malu-malu nih aaa.. ketika tampil atau apa mereka gam au nunjukin, tapi ketika mereka diem aja duduk dibangkunya mereka ternyata bisa mengeluarkan ide-ide, mungkin itu kali hambatannya terlihat pada anak-anak yang ga percaya diri nih jadi gimana saya sebagai gurunya untuk mendorong dia untuk lebih percaya diri.

Pewawancara: Selanjutnya, difaktor penghambatnya Bu. Yang pertama faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Penghambatnya itu mungkin diawal karena kita miskonsepsi ya aaa.. karena belum pernah me me melaksanakan dan juga beberapa sekolah kan juga kita kaya temen-temen ternyata persepsi P5 itu banyak yang mis ya gitu orang itu, guru-guru itu taunya hanya gol nya saja tidak tau di prosesnya jadi aaa penghambatnya kita karena miskonsepsinya itu sebenarnya P5 ini itu tujuan tau,kita tau tujuan nya itu apa gitu tapi pelaksanaan nya itu prosesnya itu mungkin diawal sempet mis sebelum melaksanakan P5 mungkin itu kali ya yang menjadi pengambat adalah mis beberapa miskonsepsi tentang si P5 ini.

Pewawancara: Baik, faktor apa saja yang menjadi pendukung selama proses pembentukan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Yang menjadi pendukung tentunya sekolah ya, keterlibatan bapak ibu guru, tentunya ibu kepala sekolah ya yang luar biasa selalu mendatangkan apa ya namanya narasumber-narasumber dari kementerian dari berbagai pihak yang memang sudah melaksanakan pembentukan Profil Pelajar Pancasila jadi itu benar-benar mendukung kita ya guru kaya oh iya ternyata P5 tuh bukan hanya sekedar dah yo dimensinnya ini yang harus kita capai ternyata engga, engga hanya itu tapi lebih dalam lagi lebih baik lagi yang guru-guru harus pelajari. orang tua juga jadi pendukung, kenapa orang tua karena kalau kita engga bisa kerjasama dengan orangtua tentu kita juga sulit ya untuk melaksanakan atau membentuk karakter anak-anak ini aaa.. untuk pembentukan profil pelajar pancasila kepada anak-anak begitu si.

Pewawancara: Baik. Selanjutnya apa solusi yang tepat untuk mengatasi faktor penghambat dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Penghambatnya itu tadi lebih ke miskonsepsi ya, jadi solusinya aa.. dengan adanya narasumber yang datang dari kementerian kita bapak ibu guru duduk bersama untuk mendiskusikan aaa.. untuk memperbaiki miskonsepsi kita untuk aaa.. setuju lah sepehaman untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila gitu terus apalagi ya hmmm solusinya kita selalu berkomunikasi si dengan ibu bapak guru jadi bukan hanya pengertian kita masing-masing tapi dengan adanya kita setelah kita ngajar yu kita ngumpul nih sesama guru kelas 4 atau kelas 1atau kita bahas bersama gitu jadi solusinya lebih ke bapak ibu guru yang aa.. setiap hari nya kita mendiskusikan untuk tidak terjadinya miskonsepsi karena kan kalau kita hanya baca saja menurut pendapat ku begini menurut pendapat bapak guru ini begini gitu jadi kita duduk bersama sebelum P5 pun atau sebelum pelaksanaan pun kita kumpul duduk bersama mengingat lagi narasumber yang pernah memberikan aa.. apa ya namanya materi kepada kita menjadi penuntun atau menjadi patokan untuk kita.

Pewawancara: Selanjutnya, apa saja perubahan yang ada dengan adanya kegiatan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : (sedang berbicara dengan murid)

Guru : Apalagi?

Pewawancara: Apa saja perubahan yang ada dengan adanya kegiatan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Perubahannya itu untuk anak-anak sangat terlihat ya yang tadinya anak-anak itu mungkin ada yang belum bisa bergotong-royong, dimensi dimensi

yang tadi ya yang bergotong royong, mandiri, berpikir kritis, berkebhinekaan global itu dulu belum terlihat sekarang sudah terlihat dan dari yang tadinya mereka mungkin sering ngata-ngatain, tidak mau bekerja sama itu aaa.. saat ini sangat apa ya signifikan ya perubahannya itu mereka mau saling menghargai satu dengan yang lain emm orangtua pun mereka jadi paham gitu di sekolah itu anak itu tidak hanya sekedar mengejar nilai karena orang tua ini hanya sekedar nilai yang mereka tujukan tapi dengan adanya Profil Pelajar Pancasila ini ternyata mengubah konsep orang tua juga “oh iya anak ku sekolah ini ga hanya pintar tapi berakhlak dan beradab juga sangat penting. kemudian perubahan nya tentu sama kita ya ibu bapak guru jadi kita pun, kita pun ibu bapa guru dengan adanya proyek ini oh ya bapak ibu guru juga harus benar-benar mempersiapkan waktu aaa.. saling dengan adanya proyek ini kan kita jadi lebih banyak waktu untuk membahas proyek ini, jadi aaa.. ga hanya anak-anak tapi juga bapak ibu guru pun sama lebih meningkatkan hubungan satu dengan yang lain, ya bukan berarti disini ga ada hubungan bukan tapi tambah erat yang tadinya waktunya udah banyak tapi ini tambah lagi.

Pewawancara : Baik Bu, terima kasih banyak Bu atas waktunya.

Hari/Tgl : Senin, 16 Januari 2023
Tempat : Mushallah
Pukul : 13.30 WIB
Narasumber : Ibu IR

Pewawancara: Pertama-tama izinkan saya memperkenalkan diri nama saya Natasya Tambunan saya adalah mahasiswa Esa Unggul yang sedang membuat skripsi. Saya ingin mewawancarai Ibu tentang Profil Pelajar Pancasila. Pertama-tama saya izin merekam ya Ibu.

Pewawancara: Bagaimana upaya Ibu saat mengajar dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Mengenalkan ke anak-anak apa itu Profil Pelajar Pancasila, biar anak-anak lebih paham lagi.

Pewawancara: Lalu, menurut Ibu pentingkah proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan menurut bpk/ibu apa tujuan dan manfaat dari proyek tersebut?

Guru : Penting, sangat penting biar anak-anak lebih paham lagi tentang apa ya.. apa nya tuh... maksudnya tentang Profil Pelajar Pancasilanya.. jadi ngeblank nih hahaha... lebih ini lah lebih memahami tentang Profil Pelajar Pancasila.

Pewawancara: Baik. Sebagai seorang pendidik upaya apa saja yang Ibu lakukan dalam membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila?

Guru : Ya saya si menerapkan ya.. keseharian, pembiasaan melalui-melalui pembiasaan karena kan kita disini juga ada pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap harinya gitu kan ya, kaya upacara kita juga ada makan buah, kegiatan literasi banyak ini juga si kegiatan-kegiatannya.

Pewawancara: Baik. Lalu sumber belajar apa saja yang Ibu digunakan untuk membentuk profil pelajar Pancasila?

Guru : Sumber belajar nya dari buku, dari.. dari.. apa dari youtube juga dari video pembelajaran.

Pewawancara: Baik. Bagaimana cara Ibu dalam membimbing siswa dalam melaksanakan P5?

Guru : emmm.. caranya ya itu menerapkan aaa.. apa biar apa ya aaa.. Anak-anak ya kita membimbingnya itu kita bentuk kelompok didalam kelas kita bagi kelompok gitu ya, jadi kelompok itu juga naka-anak tidak boleh milih sendiri guru yang milih jadi biar bagaimana mereka bisa bersosialisasi dengan teman-teman nya maksudnya saling bekerjasama gitu.

Pewawancara: Baik, berarti dalam bentuk kelompok gitu ya Bu.

Guru : ehem..

Pewawancara: Baik, lalu apa saja yang perlu di evaluasi selama kegiatan P5 dilakukan?

Guru : Yang dievaluasi apa ya walaupun ada paling ya apa ya.. anak-anaknya mungkin harus lebih disiplin karna kan selama ini mereka juga sering banyak apa ya mungkin bercanda gitu si.

Pewawancara: Lebih membimbing siswa biar lebih disiplin

Guru : Iya tertib, ehee tertib.

Pewawancara: Baik, lalu bagaimana cara Ibu agar siswa selalu semangat selama kegiatan P5 berlangsung?

Guru : Cara nya memberikan yelyel atau kita menampilkan video-video yang menarik sehingga mereka lebih semangat lagi untuk mengikuti kegiatan P5 ini.

Pewawancara: Baik. Lalu bagaimana cara Ibu dalam mengelola kelas dan kegiatan P5 agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik?

Guru : Ya, yang pertama itu kita kalau sudah ini kan kita ini ya apa, ketika kita akan melakukan P5 itu kita kan anak-anak di buat kelompok gitu ya ketika mereka sudah dibuatkan kelompok kita arahkan, kemudian mungkin juga nantinya kita ada pendekatan juga ke orang tua siswanya juga gitu ya biar bisa apa anak-anak nya ini diarahkan juga gitu, jadi bukan cuman hanya gurunya aja yang memberikan apa nasihat atau apa dari orang tuanya juga kita melakukan pendekatan.

Pewawancara: Lalu, contoh teladan apa yang diberikan guru untuk menunjang kegiatan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Ya paling tidak memberikan contoh ya yang bisa diikuti oleh anak-anak.

Pewawancara: Contoh baik gitu ya Bu

Guru : Iya.

Pewawancara: Lalu, sarana dan prasarana apa saja yang digunakan Ibu guru untuk melakukan kegiatan membentuk profil pelajar Pancasila?

Guru : Ya, sarana dan prasarananya ya aaa... Ya di aaa.. apa sarana nonton video gitu kali ya, sarana dan prasana itu kan kita disediakan adanya ruang kelas, trus panggung dan alat-alat. Kita waktu P5 diadakannya panggung, stand-stnad.

Pewawancara: Contoh peran yang dilakukan guru sebagai mediator?

Guru : Paling engga memberikan arahan kepada anak-anak aja biar kegiatannya berlangsung lebih, lebih baik, lebih teratur.

Pewawancara: Baik. Lanjut dalam Profil Pelajar Pancasila, yang pertama Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Guru : Biasa nya kita melakukan pembiasaan di sekolah yah ada apa ada dihari jumat ada sholat dhuha, kalau hari jumat itu kan memang dari ini nya ya, kadang saya selipin juga aaa... di hari kamis untuk sholat dhuha itu hanya khusus kelas saya aja gitu kalau hari jumatnya kan bareng bareng gitu terus berdoa terus sholat zuhur berjamaah gitu.

Pewawancara: Lalu, adakah hambatan yang dialami selama proses membentuk karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia?

Guru : Pastinya ada ya, karena setiap anak-anak itu punya apa ya karakter yang berbeda-beda gitu setiap harinya mereka pasti karakter nya berubah-ubah, mungkin hari ini dia baik, besok dia kurang baik gitu. Ya hambatannya itu mungkin mereka bisa di ya sama teman nya suka bercanda yang kurang menyenangkan hambatannya si gitu.

Pewawancara: Baik. Selanjutnya kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berkhebinekaan global?

Guru : Kegiatan nya ya seperti apa ya, nari gitu ya trus aaaa... apa ya hahaha memperkenalkan suku suku budaya Indonesia mungkin kan karna apa di kelas itu kan mereka itu tidak hanya, bukan hanya satu suku tapi berbagai macam suku budaya gitu gendernya juga laki laki dan perempuan.

Pewawancara: Lalu adakah hambatan yang dialami selama proses pembentukan karakter siswa berkhebinekaan global?

Guru : Ada, sama juga ya sama yang tadi itu, ya itu tiap anak-anak pasti punya karakter yang berbeda jadi sama aja.

Pewawancara: Karena karakter yang berbeda menjadi salah satu hambatan gitu ya Bu.

Guru : Iya. Itu lah keadaan mungkin karna faktor ini juga ya maksudnya faktor apa tuh sekarang ngeliat-ngeliat yang viral-viral kaya gitu gitu media sosial, apalagi seneng banget tuh “kamu nanya” hehehe mungkin karna itu juga ya.

Pewawancara: Lalu kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang bergotong royong?

Guru : Melakukan piket kelas, belajar kelompok aaaa.. itu itu saja si.

Pewawancara: Lalu hambatan yang dialami selama membentuk karakter bergotong royong?

Guru : Hambatannya ya kalau belajar kelompok ya kadang mereka saling bercanda gitu ya, kadang ada anak yang males gamaubantuin temannya biasa gitu kalau belajar kelompok sama juga seperti piket gitu karna antara laki laki dengan perempuan memang suka beda ya, perempuan itu lebih apa ya rajin dibandingkan laki-laki.

Pewawancara: Lalu kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang mandiri?

Guru : Kalau membentuk karakter siswa yang mandiri biasanya saya tu anak-anak disuruh maju ke depan suruh menceritakan buat presentasi gitu kan menceritakan apa yang sudah dipelajari mereka suruh maju kedepan ya atau maju satu-satu lah gitu ya mengerjakan soal atau dipresentasi seperti itu.

Pewawancara: Adakah hambatan yang dialami selama proses membentuk karakter mandiri Bu?

Guru : Ada, ada juga hambatannya ya ada siswa yang malu gitu ya yang disuruh maju gamau gitu ya ada yang seperti itu.

Pewawancara: Baik. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang berpikir kritis?

Guru : Yaah biasanya itu aaa.. kita melakukan kelompok belajar nih, jadi nanti anak-anak kita kasih pertanyaan dan mereka menjawab apa yang sudah kita berikan gitukan atau mereka menceritakan aaaaa apa kembali apa yang sudah di pelajari.

Pewawancara: Adakah hambatannya Bu, selama proses membentuk karakter berpikir kritis?

Guru : Ya pastinya ada lah, anak-anak kadang lebih banyak bercandanya si hahaha...

Pewawancara: Lalu, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa yang kreatif?

Guru : Kreatif itu biasanya kita memberikan anak-anak tugas membuat aaa... apa kerajinan tangan gitu ya seperti membuat apa membuat pot dari barang bekas seperti itu terus apa ya mungkin mereka menggambar gitu seperti itu.

Pewawancara: Adakah hambatannya, Bu?

Guru : Hambatannya ada si kalau anak-anak kadang tuh kalau disuruh menggambar agak susah yang digambar itu lagi itu lagi hahaha ada juga yang salah satu anak pasti ada yang kurang kreatif yang benar-benar kreatif juga ada, yang kurang juga ada.

Pewawancara: Lalu, difaktor penghambat yang pertama, Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila?

Guru : Faktornya apa ya jadi penghambat, faktornya mungkin ini nya kali ya apa, ini yang apa si yang P5 ya ya mungkin keterbatasan orang tua kadang ya kalau misalkan kaya kemarin juga ada bazar ada ini, ada orang tua yang katakanlah keberatan gitu faktornya itu aja si kalau selain itu si anak-anak kalau waktu P5 kemarin si semangat ya melaksanakan projeknya gitu ya apalagi kebagiannya kelas 4 ini membuat eskrim gitu kan jadi mereka semangat, semangat banget gitu mungkin ya paling ga ada lah orang tua yang terkendala mungkin masalah ekonomi gitu kan karna untuk melaksanakan P5 ini kan kita melalui beberapa tahapan kan gitu apa tidak langsung ini harus begini..begini.. begini..

Pewawancara: Faktor penghambatnya tadi dana gitu ya Bu?

Guru : Iya ada juga yang masalah dana si.

Pewawancara : Selanjutnya, Faktor apa saja yang menjadi pendukung selama proses pembentukan profil pelajar Pancasila?

Guru : Faktor tuh kan ada faktor internal dan eksternal dari dirinya semangatnya siswa kalau eksternalnya mungkin dari guru dan juga orang tua, juga faktor pendukungnya kan hehehe tadi juga gitu faktor penghambatkan ada juga dari orang tuanya kan masalah dana, anak-anak mah memang semangat ngikutinya kan. Faktor penghambat kan kalau kita sudah disekolah kita udah apa

si menguatkan siswa nih untuk aaa.. apasih untuk karakternya udah ada di Projek apa si.. Profil Pelajar Pancasila kita udah terapkan disekolah tapi kan ketika di rumah kadang kan dari keluarga sendiri atau lingkungannya dan dari lingkungan keluarga biasanya menghambat juga si.

Pewawancara: Lalu, Apa solusi yang tepat untuk mengatasi faktor penghambat dalam membentuk Profil pelajar Pancasila?

Guru : Ya mungkin ini kali ya kalau misalkan ini kita sering apa melakukan sosialisasi dengan orang tua gitu melakukan pertemuan lah dengan orang tua gitu kan, memberikan penguatan juga kepada siswa lagi karena biar dia kebentuk karakter mengundang orang tua juga gitu.

Pewawancara: Baik, Apa saja perubahan yang ada dengan adanya kegiatan Profil Pelajar Pancasila?

Guru : Mungkin anak-anak lebih disiplin ya, sopan dan santun gitu, terutama yang bergotong royong bisa bekerjasama gitu.

Pewawancara: Terima kasih banyak Bu atas waktunya

Lampiran 14. Rubrik Penilaian.

RUBRIK PENILAIAN

Berdasarkan panduan kemendikbud dalam P5 rubrik penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sub elemen	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Memahami tentang ajaran-ajaran, dan sifat-sifat Tuhan yang maha esa.	Memahami berbagai kebaikan, ajaran dan sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa yang di jabarkan dalam kitab suci setiap kepercayaan.	Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta hidup berpedoman dengan ajaran-Nya dan menjadi makhluk Tuhan yang bertanggung jawab.	Menerapkan pemahaman tentang ajaran-ajaran Tuhan yang terdapat dalam kitab suci dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari maupun dalam beribadah.
Memahami keterhubungan ekosistem bumi.	Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan lainnya.	Memahami konsep harmoni dan mengidentifikasi adanya saling ketergantungan antara berbagai ciptaan Tuhan	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta
Menjaga lingkungan alam sekitar	Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya	Mulai memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan	Mewujudkan rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan

		tetapi belum terbiasa untuk berperilaku ramah lingkungan.	dan memahami akibat perbuatan tidak ramah lingkungan dalam lingkup kecil maupun besar	lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dari permasalahan yang ada.
--	--	---	---	--

2. Berkebhinekaan Global

Sub elemen	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Mendalami budaya dan identitas budaya.	Mengetahui jenis-jenis makanan tradisional.	Mengenal makanan tradisional sebagai produk budaya.	Mengenal dan mengetahui nilai-nilai kearifan lokal pada makanan tradisional.	Mengenal dan memahami nilai-nilai kearifan lokal pada makanan tradisional sebagai produk budaya dan bangga terhadapnya.
Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama.	Mengikuti kegiatan dalam kelompok, namun belum dapat mengemukakan gagasannya.	Memberikan gagasannya terhadap hal yang sedang dibahas dalam kelompok.	Melibatkan diri dalam kegiatan kelompok dan pengambilan keputusan bersama.	Terlibat aktif dan mampu memimpin kelompok dalam pengambilan keputusan.

3. Bergotong Royong

Sub elemen	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Kerjasama	Masih harus selalu diingatkan orang dewasa atau teman untuk aktif dalam	Sesekali masih diingatkan orang dewasa atau teman untuk aktif dalam kelompok.	Menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dan mengerjakan tugas sesuai	Siswa berinisiatif untuk mengumpulkan ide dan mampu bekerjasama dengan

	kelompok.		dengan perannya.	siapaapun.
Tanggapan terhadap situasi sosial.	Bekum menunjukkan sikap peduli pada lingkungan.	Mengetahui adanya permasalahan lingkungan sekitarnya.	Memahami permasalahan yang terjadi di lingkungannya.	Memahami permasalahan yang terjadi di lingkungan dan memberikan alternatif solusi.
Berbagi.	Mebutuhkan motivasi dari orang lain untuk mau berbagi dengan teman dan lingkungan.	Muncul perasaan tergugah untuk menolong sesama tetapi masih harus dimotivasi untuk berbagi.	Mau berbagi dengan sesama tanpa diminta.	Berempati pada orang di sekitar lingkungan dan melakukan aksi nyata untuk berbagi dengan sesama tanpa diminta.

4. Mandiri

Sub elemen	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	Mengidentifikasi potensi atau minat diri.	Mengidentifikasi potensi dan minat diri, namun belum memikirkan tantangan yang akan dihadapi.	Mengidentifikasi potensi dan minat serta mengetahui tantangan yang akan dihadapi	Mengidentifikasi potensi dan minat diri dan mencari solusi akan tantangan yang dihadapinya.
Mengembangkan refleksi diri.	Memerlukan bantuan orang dewasa dalam mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri.	Mengetahui kelebihan dan kelemahan diri.	Memahami kelebihan dan kelemahan diri serta mengungkapkan alasannya.	Memahami kelebihan dan kelemahan diri serta tindak lanjut yang harus diambil dalam memperbaikinya.
Percaya diri (memiliki daya tahan) dan adaptif (dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan).	Mebutuhkan motivasi dari luar dirinya untuk dapat mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.	Menampilkan sikap percaya diri dalam mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.	Menampilkan sikap percaya diri dan jelas dalam mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.	Merencanakan dan percaya diri ketika mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.

5. Bernalar Kristis

Sub elemen	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Mengajukan pertanyaan.	Mengajukan pertanyaan secara acak.	Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.	Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.	Mengajukan pertanyaan yang memerlukan analisis lebih mendalam untuk menjawab keingintahuannya untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi, dan gagasan.	Mengidentifikasi informasi yang terkait dengan pembahasan.	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasannya yang berkaitan dengan pembahasan.	Mengidentifikasi dan mengolah beberapa informasi dan gagasan tentang hubungannya dengan pembahasan.	Mengidentifikasi, mengolah, membandingkan dan memilih informasi yang relevan dengan pembahasan.
Menganalisis dan mengevaluasi penalaran.	Menyebutkan alasan sederhana dari pilihan atau keputusan.	Menarik kesimpulan sederhana tentang pembahasan yang ada dan menyebut alasan sederhana dari pilihan atau keputusannya.	Melakukan penalaran konkrit dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan.	Melakukan penalaran konkrit dan memberikan penjelasan lebih detail dalam penyampaian alasan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya	Menyampaikan apa yang dipikirkan secara acak	Menyampaikan apa yang dipikirkan dengan singkat	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan secara rinci dan

sendiri.	berkaitan dengan pembahasan.	secara terperinci berkaitan dengan pembahasan.	hubungan dari apa yang dipikirkan dengan pembahasan.
----------	------------------------------	--	--

6. Kreatif

Sub elemen	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Menentukan pilihan dari beberapa alternatif yang diberikan.	Mengidentifikasi satu gagasan baru dalam upaya menghadapi situasi dan permasalahan.	Mengidentifikasi gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan.	Membandingkan gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan.
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaan dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.

Lampiran 15. Lembar Penilaian Kelas I

LEMBAR OBSERVASI

No.	Nama Murid	Kriteria per Forma		Nilai Akhir
		Ketepatan Gerak	Penampilan	
1	AS	4	4	100
2	AH	4	3	88
3	AAA	4	4	100
4	AAG	3	2	
5	APM	4	4	100
6	ATR	0	0	0
7	AAP	4	4	100
8	BAP	4	4	100
9	CAS	4	4	100
10	FCS	4	4	100
11	GAY	4	4	100
12	IAF	4	4	100
13	INNI	3	4	88
14	MMA	3	4	88
15	MGA	4	4	100
16	MA	4	4	100
17	MAI	3	3	75
18	MKD	3	3	75
19	MRA	4	4	100
20	NNR	4	4	100
21	NVP	4	3	88
22	NLR	4	3	88
23	RNH	3	3	75
24	RZA	3	3	75
25	RA	4	4	100
26	RKS	4	4	100
27	SPRS	4	4	100
28	SA	4	4	100
29	SAZ	4	4	100
30	ZNA	3	3	75

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

No.	Nama Siswa	Sikap				Nilai Akhir
		Kerjasama (1-25)	Berani Berpendapat (1-25)	Menghargai (1-25)	Percaya Diri (1-25)	
1	AS	25	25	25	25	100
2	AH	20	25	25	25	95
3	AAA	25	25	25	25	100
4	AAG	25	25	25	25	100
5	APM	20	20	25	25	90
6	ATR	0	0	0	0	0
7	AAP	20	25	20	25	90
8	BAP	25	25	25	25	100
9	CAS	25	25	25	25	100
10	FCS	25	25	25	25	100
11	GAY	25	25	25	25	100
12	IAF	25	25	25	25	100
13	INNI	20	25	25	25	95
14	MMA	25	25	25	25	100
15	MGA	25	25	25	25	100
16	MA	25	25	25	25	100
17	MAI	25	25	25	25	100
18	MKD	20	25	25	25	95
19	MRA	25	25	25	25	100
20	NNR	20	25	25	25	95
21	NVP	20	25	25	20	90
22	NLR	25	25	20	20	90
23	RNH	20	25	25	25	95
24	RZA	20	25	25	25	95
25	RA	25	25	25	25	100
26	RKS	25	25	25	25	100
27	SPRS	25	25	25	25	100
28	SA	25	25	25	25	100
29	SAZ	25	25	25	25	100
30	ZNA	20	25	25	25	95

Keterangan criteria Observasi Penilaian Sikap.

- Kerjasama : score 25 (melakukan kegiatan dengan kelompok terlihat dari awal sampai akhir)
score 20 (melakukan kegiatan dengan kelompok, namun tidak sampai akhir, masih ada bermainnya).
- Berani Berpendapat : score 25 (Berani menyampaikan pendapat saat diskusi)
score 20 (Tidak menyampaikan pendapat saat diskusi, namun tetap mengikuti diskusi)
- Menghargai : score 25 (menghargai orang lain, bicara yang baik)
score 20 (tidak menghargai, bercanda dan belum perduli)
- Percaya diri : score 25 (Percaya diri menyampaikan pendapat saat diskusi dan penampilan)
Score 20 (Belum percaya diri menyampaikan pendapat saat diskusi dan atau penampilan)

Lampiran 16. RPP Kelas I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PRAKTIK PEMBELAJARAN YANG BERPUSAT PADA SISWA

Tema/Muatan : Pembelajaran ke :	Gerakan Tari 1	Kelas/Semester : Alokasi Waktu:	1 / Ganjil 6 JP (105 Menit)
------------------------------------	-------------------	------------------------------------	--------------------------------

Kompetensi Awal	Mengenal nama gerakan tari melalui pertanyaan pemantik: 1. Apakah anak-anak mengetahui gerakan menari pada gambar berikut? 2. Coba sebutkan gerakan tari yang kamu ketahui? (Kegiatan ini bisa dilakukan juga sebagai asesmen awal, untuk melihat kesiapan dan pengetahuan awal peserta didik terkait materi gerak tari)
Profil Pelajar Pancasila	1. Mandiri (sub elemen: percaya diri) 2. Bergotong royong (sub elemen: kerjasama)

A. Tujuan Pembelajaran

Mengidentifikasi unsur utama tari (gerak, ruang, waktu, dan tenaga) gerak di tempat dan gerak berpindah untuk membuat gerak yang memiliki kesatuan yang indah.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP):

- Mengenal unsur utama tari (gerak) anggota tubuh
- Mengidentifikasi unsur utama tari (gerak) anggota tubuh

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ● Menempelkan kartu perasaan untuk memeriksa kondisi emosi peserta didik sebelum belajar. ● Memilih aktivitas pagi, seperti: menyiram tanaman, merapikan kelas, menggambar, atau menjurnal. ● Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan memeriksa kehadiran peserta didik. ● Berdoa bersama ● Dijelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh guru. ● Ditampilkan gambar-gambar terkait gerakan orang menari, diberikan pertanyaan pemantik: 1. Apakah anak-anak mengetahui gerakan menari pada gambar berikut? 2. Coba sebutkan gerakan tari yang kamu ketahui? (Kegiatan ini bisa dilakukan juga sebagai asesmen awal, untuk melihat kesiapan dan pengetahuan awal peserta didik terkait materi gerak tari) 	30 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ● Mengamati video https://www.youtube.com/watch?v=mM1017RSN5M ● Mengikuti gerak tubuh sambil menonton video. ● Dijelaskan materi sambil diperagakan gerak tubuh menari. ● Dibagi kedalam berapa kelompok berisi 6 orang, peserta didik diberitahukan kegiatan selanjutnya yaitu bermain meniru gerak kartu. ● Diberitahukan dan didemonstrasikan tata cara bermain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan kapten kelompok dari masing-masing kelompok. 2. Setiap kapten berdiri di depan sebagai pemain pertama, kemudian mengambil kartu yang sudah disediakan lalu memeragakannya. 3. Teman-teman dalam kelompoknya harus menyebutkan nama dan menirukan gerakan yang dilihat. 4. Jika berhasil, maka ketua kelompok boleh masuk ke dalam kelompok dan berganti pemain ● Melakukan kegiatan STOP (stop, take a deep breath, observe, and proceed) sebagai pembelajaran sosio-emosional. ● Melanjutkan pembelajaran dengan pengambilan penilaian melalui pilihan cara yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan nama gerakan pada lembar kerja. 	60 menit

<p>2. Mempraktikkan 10 gerak tubuh saat menari di depan guru serta menyebutkan namanya.</p> <p>3. Mewarnai gambar gerakan tubuh</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ditunjukkan kartu gambar, peserta didik menyebutkan nama gerakan sebagai aktivitas <i>recalling/review</i>. ● Menyampaikan apa yang sudah dipelajari oleh perwakilan peserta didik. ● Diberikan pertanyaan refleksi, seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas apa yang paling menyenangkan hari ini? 2. Gerakan apa yang paling sulit untuk diingat namanya dan diperagakan? 3. Nama gerakan apa yang paling diingat dan bagaimana memperagakannya? 4. Apakah hari ini kamu sudah bekerjasama dengan baik saat bermain game kartu gambar? 	15 menit

C. Penilaian:

1. KKTP 1: Mengenal unsur utama tari (gerak) anggota tubuh dilakukan saat bermain meniru gerak kartu (lampiran 1)

Bentuk Penilaian: Non-tes (performa)

Instrumen Penilaian: Rubrik (lampiran 2)

2. KKTP 2: Mengidentifikasi unsur utama tari (gerak) anggota tubuh dilakukan saat pengambilan penilaian akhir

Pilihan 1: Menuliskan nama gerakan pada lembar kerja (lampiran 3)

Bentuk Penilaian: Tes (Isian)

Instrumen Penilaian: *scoring* (lampiran 4)

Pilihan 2: Memeragakan 10 gerakan tari di depan guru

Bentuk Penilaian: Non-Tes (performa)

Instrumen Penilaian: Rubrik (lampiran 2)

Pilihan 3: Mewarnai gerakan tari pada lembar kerja (lampiran 5)

Bentuk Penilaian: Non-Tes (Unjuk Kinerja)

Bentuk Instrumen: *scoring*

3. Lembar Observasi Penilaian Sikap (lampiran 6)

*Catatan : Komponen lainnya sebagai pelengkap.

Jakarta, 20 Oktober 2022

Mengetahui
Kepala SD Negeri Tanjung Duren Selatan 01

Guru Kelas/Mapel



Lampiran 1

KARTU MENIRU GERAK



RUBRIK PERFORMA

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Ketepatan gerakan	Bener menyebutkan dan menggerakkan 8 gerak tubuh	Bener menyebutkan dan menggerakkan 7 gerak tubuh	Bener menyebutkan dan menggerakkan 5 gerak tubuh	Bener menyebutkan dan menggerakkan kurang dari 5 gerak tubuh
2	Penampilan	Percaya diri saat mempraktekkan gerak tubuh	Malu-malu saat mempraktekkan gerak tubuh	Tertawa saat mempraktekkan gerak tubuh	Groggi saat mempraktekkan gerak tubuh

Score: (total score : 8) x 100

LEMBAR OBSERVASI

No	Nama Murid	Kriteria Performa		Nilai akhir
		Ketepatan Gerakan	Penampilan	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

LEMBAR KERJA
MENULISKAN NAMA GERAKAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____
Kelas : _____

Nilai

Tuliskan nama gerakan tubuh saat menari!

1.  _____ Tenggleng	2.  _____	3.  _____
4.  _____	5.  _____	6.  _____
7.  _____	8.  _____	9.  _____

Lampiran 4:

KUNCI JAWABAN DAN SCORING

2. <u>Menunduk</u> 3. <u>Mendangak</u> 4. <u>Mendhak</u> 5. <u>Jongkok</u> 6. <u>Melambai</u> 7. <u>Melenggang</u> 8. <u>Menggenggam</u> 9. <u>JInjit</u>	Score : Benar 8 : 100 Benar 7 : 87,5 Benar 6 : 75 Benar 5 : 62,5 Benar 4 : 50 Benar 3 : 37,5 Benar 2 : 25 Benar 1 : 12,5
--	--

LEMBAR KERJA
MEWARNAI GAMBAR GERAKAN TARI


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____
Kelas : _____

Nilai


Berikan warna pada gambar berikut!

1.



Nama Gerakan:

2



Nama Gerakan:

Score: (total jawaban benar : 2) x 100

Lampiran 17. LKPD P5 Kelas IV

LKPD PROJECT PENGUATAN PROFIL PANCASILA

Hari/Tanggal : Jumat, 4 November 2022

Nama :

Kelas :

**AKTIVITAS 1
PENGELANAN
EK KRIM INDONESIA**



↓ Klik link video berikut ini <https://youtu.be/Tv-YwXLTISk>

↓ Tonton video hingga selesai ya

↓ Tuliskan informasi yang anak-anak dapatkan dari video tersebut

↓ Beri tanggapan/pendapat terkait video tersebut

↓ Kerjakan di buku tulis Bahasa Indonesia

Tugas !

1. Judul video yang ditonton : _____

2. Informasi yang didapatkan dari video tersebut :

3. Tanggapan/pendapat terkait video tersebut :

❖ Selamat mengerjakan

TABEL MEMBANDINGKAN MAKANAN

Jenis makanan	Nama Makanan	Kelebihan	Kekurangan
Makanan modern	1. 2. 3. 4. 5.		
Makanan tradisional	1. 2. 3. 4. 5.		

❖ Selamat mengerjakan

AKTIVITAS 6
MENGENAL MAKANAN TRADISIONAL DARI JAKARTA
(Selasa, 8 November 2022)

Jenis Kegiatan : Tugas mandiri
Waktu : 4 JP (3 x 35 menit)
Bahan : Lembar Refleksi
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Sebelum melakukan refleksi awal, guru sudah mengumpulkan data terkait tabel perbandingan makanan antara makanan modern dengan tradisional yang sudah diisi peserta didik.
- 2) Guru menyiapkan lembar refleksi yang harus diisi oleh peserta didik terkait dengan makanan yang sering dikonsumsi dan makanan tradisional.

Pelaksanaan :

- 1) Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil pengisian tabel makanan modern dengan

- makanan tradisional
- 2) Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menghidupkan diskusi secara klasikal :
 - a. Apakah anak-anak mudah menemukan makanan tradisional?
 - b. Apakah anak-anak sering mengonsumsi makanan tradisional?
 - c. Apakah anak-anak tahu sejak kapan makanan tradisional dibuat?
 - d. Apakah anak-anak tahu dari manakah asal makan tradisional?
 - e. Pada kegiatan apa saja biasanya makanan tradisional dihidangkan?
 - 3) Guru menjelaskan cara mengisi lembar refleksi yang sudah disiapkan.

Tugas :

Peserta didik mengisi lembar

refleksi. Contoh lembar refleksi :

Peserta didik diminta untuk mewarnai salah satu *emoticon* sesuai dengan apa yang mereka rasakan.

LKPD PROJECT PENGUATAN PROFIL PANCASILA

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 November 2022

Nama :













Kelas :

**AKTIVITAS 6
REFLEKSI AWAL**






REFLEKSI MAKANAN KESUKAANKU

Pernyataan	Yang aku rasakan		
Aku sangat suka makanan yang cepat saji.	😊	😐	😞

Aku tahu cara membuat makanan kesukaanku.			
Aku tahu kegunaan makanan kesukaanku.			
Aku tahu makanan yang berasal dari daerahku.			
Aku sering makan makanan tradisional.			
Yang aku tahu tentang makanan tradisional adalah _____			
Yang ingin aku pelajari tentang makanan tradisional adalah _____			

Keterangan :

-  = sangat sesuai dengan yang dirasakan.
-  = biasa saja.
-  = tidak sesuai dengan yang dirasakan.

AKTIVITAS 7
MENGENAL MAKANAN TRADISIONAL DARI JAKARTA
(Rabu, 9 November 2022)

Jenis kegiatan : Tugas Mandiri
Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)
Alat dan Bahan : Teks bacaan
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan teks bacaan makanan tradisional.
- 2) Guru membuat LKPD

Pelaksanaan :

- 1) Guru memberikan prolog terkait makanan tradisional yang sudah diwariskan turun temurun dari nenek moyang.
- 2) Guru membacakan teks bacaan makanan tradisional.
- 3) Peserta didik menjawab pertanyaan terkait isi teks bacaan dipandu guru.

Tugas :

Peserta didik diminta untuk mencari informasi pada anggota keluarga atau orang di sekitar tempat tinggal terkait makanan tradisional di daerahnya dan kegunaan dari makanan tradisional tersebut.

Tips :

Saat membacakan teks dapat diselingi dengan kegiatan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Referensi :

https://www.kompasiana.com/mardjani/5510db2ba33311303c8a8c2e/gengsot-mpok-minah-sketsa-betawi?page=all&page_images=2

LKPD PROJECT PENGUATAN PROFIL PANCASILA

Hari/Tanggal : Rabu, 9 November 2022

Nama :

Kelas :



AKTIVITAS 7
TEKS BACAAN



📖 Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

📖 Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks bacaan!

Gengsot Mpok Minah

Kalo kantong kutang rada jembluk, Mpok Minah ngerjain apa aja bawaannya seregep banget dah. Mengkanya, pagi ini, waktu mentari romannya males-malesan nyibak gulem tipis di belah blétan, Bang Jali bukan cuman diangsongin kupi item campur singkong rebus, tapi kupi susu paké gèngsot. Maka, sembari duduk di depan tipi, Bang Jali terus nyocor tuh gèngsot.

"Ni gèngsot bikin lu mantep banget, Minah," kata Bang Jali seudah nyeruput kupi berikut ampas-ampas di atasnya.

"Bikinan aya apa sih nyang abang kagak demen. Kroto juga kalu aya gulain abang embat."

Bang Jali mésem. "Bacot lu sekata-kata aja," katanya. "Lu kira gua burung doyan kroto?" Bang Jali baru mao nyocor lagi gèngsotnya waktu Bang Madi, ketua érté, beberékan liwat spéker di langgar Da'watul Khairat. "Bapak-bapak, hari ini dimohon segera ke musholla untuk kerja bakti," kata Bang Madi berulang-ulang. "Kita kerja bakti, gotong royong, ngebersiin langgar kita yang sudah banyak sabang-sabangnya, got pada mampet, tempat wudu pada lumutan..."

Bang Jali garuk-garuk pantat. Tadinya di ari Minggu ini dia kepéngén léyéh-léyéh di rumah. "Nyang kagak-kagak aja nih si érté," Bang Jali ngegerundel.

"Kerja bakti kok yang kagak-kagak sih, Bang," Mpok Minah protés. "Itu pan bagus, Bang. Biar langgar kita cedang, sedep dipandang, sembayang juga jadi tenang..."

"Iyé, gua tahu. 'Nti lu gua kemplang..." Bang Jali motong kalimat bininya sembari ganti kain sarungnya paké celana pangsi warna item.

Di langgar udah ngumpul Bang Fauji, Bang Narowi, Mas Joko, Bang Mursidi, Bang Kosim. Masih ngablu kagak keruanan. "Pada ke mana nyang laén, Té?" Bang Jali nanya Bang Madi, si ketua érté. "Pan warga kita ada tiga puluhan?"

"Lu tau sendiri dah, kalu kerja bakti mah pada kagak semanget, pada kagak demen," Bang Madi nyaut sembari ngoréd-ngoréd rumput gajah di pelataran langgar yang romannya makin gembel. "Udah déh, dari pada nunggu-nunggu kagak puguh lagu mendingan kita kerjain aja apa yang bisa kita kerjain."

Ari Minggu berikutnya, sekitar jam delapan pagi, Bang Jali sendiri yang beberékan di spéker langgar. "Bapak-bapak..." kata Bang Jali dengan suara meyakinkan, "harap segera dateng ke langgar. Sebab acara selamatan anak Mas Joko mao segera dimulain!" Supaya lebih jelas dan didenger semua warga, Bang Jali ngulang panggilannya sampé tiga kali.

Kagak lama kemudian, warga pun berérod dateng ke langgar. Dari yang muda sampé yang udah doyong kagak ketinggalan. Dari yang seger buger sampé yang jidatnya ditémpél koyo ikut bebaris dateng ke langgar. Ada juga yang tangannya mérah-mérah abis dikerokin. "Selamatan apaan sih, Bang?" tanya salah satu warga yang mungkin cuma sebulan sekali nyaba langgar? "Ané nggak dapet denger kemarén?"

Bang Jali ketawa. "Selamatan kerja bakti, pa'ul! Kemarén pan lu pada kagak dateng bahna dibilang mau kerja bakti. Nah sekarang begitu gué bilang mao selamatan, baru déh lu-lu padé berérod dateng. Dasar otak lu isinya cuman gegaresan doang!" sambung Bang Jali sembari bagi-bagi sapu, pengki, pacul, golok. "Nah, sekarang pada kerja bakti dah. 'Nti gua bawain géngsot binaan bini gua!"

Keterangan

- Jembluk: agak menggembung;
- Bletan: timur;
- Seregep: sigap dan bersemangat;
- Angsongin: disodorkan;
- Géngsot: panganan dari rebusan irisan-irisan singkong ditaburi parutan kelapa;
- Aya: saya;
- Langgar: surau, musholla;
- Sabang-sabang: sejenis rumah serangga, biasanya ada di sudut-sudut ruang yang jarang tersentuh;
- Ngegerundel: menggerutu;
- Pangsi: celana panjang di bawah lutut di atas mata kaki;
- Ngablu: ngobrol sembari guyon;
- Kendiri: sendiri;
- Gembel: gemuk;
- Kagak puguh lagu: tidak pasti;
- Bererod: berduyun-duyun, berderet-deret;
- Nyaba: mendatangi; Gegaresan: makanan.

Pertanyaan :

1. Apa judul teks di atas?
2. Berasal dari manakah makanan Gengsoy?
3. Apa saja bahan dasar untuk membuat ...
4. Apa makna rendan bagi masyarakat..
5. Bagaimana rasa rendang?

❖ **Selamat mengerjakan**

AKTIVITAS 8
MENGENAL MAKANAN TRADISIONAL DARI JAKARTA
(Kamis, 10 November 2022)

Jenis kegiatan : Tugas Kelompok
Waktu : 4 JP (4x 35 menit)
Alat dan Bahan : Tabel perencanaan
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru sudah merangkum informasi yang didapatkan peserta didik dari tugas yang diberikan pada aktivitas 7.
- 2) Guru menyiapkan tabel perencanaan untuk diisi bersama-sama peserta didik dalam menentukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Guru menghitung alokasi waktu yang tersedia untuk pengerjaan proyek.

Pelaksanaan :

- 1) Guru meminta perwakilan peserta didik untuk menceritakan informasi yang didapatkan mengenai makanan tradisional.
- 2) Guru mereview isu dan informasi yang didapatkan oleh peserta didik kemudian dikaitkan dengan tujuan proyek untuk mengenal lebih jauh nilai dan cara pembuatan makanan tradisional. Selain itu, peserta didik juga diajak memikirkan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- 3) Guru dan peserta didik menentukan *timeline* kegiatan yang akan dilakukan selama proyek berlangsung.
- 4) Pembagian kelompok (3-4 orang) untuk memilih makanan tradisional yang akan dikaji.

Tips :

Guru dapat bekerjasama dengan orangtua untuk membiasakan peserta didik melihat tabel perencanaan yang sudah disepakati dalam melakukan kegiatan di rumah.

Contoh *Timeline* perencanaan kegiatan proyek

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Timeline kegiatan proyek “Tahukah kamu makanan tradisional?”

Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Minggu ke-5	Minggu ke-6

LKPD PROJECT PENGUATAN PROFIL PANCASILA

Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Nama :

Kelas :



AKTIVITAS 8 RENCANA KEGIATAN



- Untuk menjawab soal di bawah ini, anak-anak perlu menanyakannya kepada orang tua
- Mintalah penjelasan kepada orangtuamu
- Kerjakan soal tersebut di buku tulis Bahasa Indonesia

TUGAS !

1. Nama daerahku : _____
2. Nama makanan tradisionalaku : _____
3. Kegunaan makanan tradisionalaku : _____

Timeline perencanaan kegiatan proyek

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Timeline kegiatan proyek "Tahukah kamu makanan tradisionalaku?"

Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Minggu ke-5	Minggu ke-6

❖ Selamat mengerjakan

AKTIVITAS 9
MENGENAL MAKANAN TRADISIONAL DARI JAKARTA
(Jumat, 11 November 2022)

Jenis kegiatan : Tugas mandiri
 Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)
 Alat dan Bahan : Tabel pembiasaan keterampilan dasar, lembar pengamatan orangtua.
 Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk membuat daftar pertanyaan wawancara.
- 2) Guru bekerjasama dengan orangtua dalam menentukan narasumber dan menentukan jadwal wawancara.
- 3) Guru menyiapkan tabel pembiasaan keterampilan dasar yang akan dicapai selama proyek berlangsung.
- 4) Guru menentukan keterampilan yang ingin dicapai pada akhir proyek berdasarkan relevansinya dengan tema.

Pelaksanaan :

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk menyiapkan daftar-daftar pertanyaan untuk wawancara.
- 2) Guru dan peserta didik berdiskusi terkait keterampilan-keterampilan yang perlu dikuasai dalam proyek ini.
- 3) Guru dan peserta didik memilih 3-5 keterampilan yang akan dijadikan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu, misal 1 bulan, 2 bulan atau selama proyek berlangsung.
- 4) Keterampilan-keterampilan yang dijadikan pembiasaan adalah keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti merapikan kembali barang yang sudah digunakan, mencuci piring, menyiapkan makanan sendiri, dll.

Tugas :

Setiap hari peserta didik akan mengisi tabel pembiasaan keterampilan dasar sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan (misal ; selama 1 bulan atau selama proyek berlangsung, dll).

Tips :

Guru dapat memilih 3-5 keterampilan sesuai dengan tujuan proyek yang disesuaikan dengan kebiasaan lokal.

Tabel Pembiasaan Latihan Keterampilan Dasar

Minggu ke-1 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Merapikan tempat tidur setelah bangun pagi					
Mandi pagi					
Menyapu/mengepel					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					
Minggu ke-2 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Merapikan tempat tidur setelah bangun pagi					
Mandi pagi					
Menyapu/mengepel					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					



Minggu ke-3 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Merapikan tempat tidur setelah bangun pagi					
Mandi pagi					
Menyapu/mengepel					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Minggu ke-4 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Merapikan tempat tidur setelah bangun pagi					
Mandi pagi					
Menyapu/mengepel					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

LEMBAR PENGAMATAN PEMBIASAAN KETERAMPILAN DASAR (DIISI OLEH ORANGTUA)

Aspek yang diamati	1	2	3	4	Keterangan
Konsisten dalam melakukan pembiasaan.					
Mandiri dalam melakukan pembiasaan.					
Bertanggung jawab dengan tugas yang harus dilakukan.					
Terdapat peningkatan kualitas dari pembiasaan yang dilakukan.					

❖ **Selamat mengerjakan**



LKPD PROJECT PENGUATAN PROFIL PANCASILA

Hari/Tanggal : Jumat, 11 November 2022
 Nama :
 Kelas :



**AKTIVITAS 9
 MENGEMBANGKAN
 KETERAMPILAN DASAR**



- ✚ Buatlah daftar pertanyaan untuk persiapan kegiatan wawancara
- ✚ Kerjakan soal tersebut di buku tulis Bahasa Indonesia

TUGAS !

Nama Narasumber : _____
 Pertanyaan :

❖ Selamat mengerjakan

AKTIVITAS 10
WAWANCARA NARASUMBER
Senin, 14 November 2022

Jenis kegiatan : Tugas kelompok
Waktu : ± 8 JP
Alat dan Bahan : Format laporan hasil wawancara
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

1. Guru telah memeriksa daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peserta didik.

Pelaksanaan :

1. Sebelum melakukan wawancara, guru bersama peserta didik membuat kesepakatan tentang pelaksanaan wawancara.
2. Guru menjelaskan tata cara melakukan wawancara sesuai dengan etika kesopanan (menyapa, meminta ijin/berterima kasih) menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
3. Peserta didik melakukan tanya jawab kepada narasumber dan mencatat hasil wawancara.
4. Peserta didik membuat laporan hasil wawancara dengan menuliskannya pada buku catatan masing-masing.

Tips :

1. Pastikan bahwa narasumber dapat berinteraksi dengan anak-anak menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Perhatikan juga ruangan atau tempat yang akan digunakan dengan mempertimbangkan mobilitas anak.

Alternatif :

1. Bagi anak berkebutuhan khusus atau mungkin yang sedang sakit yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan wawancara, guru dapat menyiapkan rekaman hasil kunjungan melalui channel youtube sekolah agar peserta didik tersebut mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
2. Draft pertanyaan yang sudah disusun, dapat diajukan oleh peserta didik lain saat melakukan kunjungan.

Tata Krama :

Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai tata krama berkunjung ke tempat orang lain (menyapa, berperilaku sopan, tidak berbicara kasar, bicara bergantian, meminta ijin/permisi saat mau mencoba atau melakukan sesuatu).

LKPD PROJECT PENGUATAN PROFIL PANCASILA

Hari/Tanggal : Senin, 14 November 2022

Nama :

Kelas :



AKTIVITAS 10 KEGIATAN WAWANCARA



Waktu pelaksanaan : _____

Narasumber : _____

Profesi Narasumber : _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

❖ Selamat mengerjakan

AKTIVITAS 11
MEMBUAT MAKANAN TRADISIONAL (Tes Formatif)
 Selasa, 15 November 2022

Jenis kegiatan : Tugas Mandiri
 Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)
 Alat dan Bahan : Rubrik penilaian
 Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

1. Guru menyiapkan rubrik penilaian presentasi cara membuat makanan tradisional.

Pelaksanaan :

1. Kegiatan dilakukan peserta didik secara berkelompok di sekolah.
2. Peserta didik menyiapkan alat bahan yang dibutuhkan untuk membuat makanan tradisional Jakarta "Gengsot".
3. Peserta didik melakukan demonstrasi dan menjelaskan cara memasak makanan tradisional.
4. Proses rekaman dapat dibantu oleh orangtua.

Rubrik Penilaian :

Sikap yang dinilai	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Percaya diri	Memerlukan motivasi dari orang dewasa untuk dapat menjelaskan.	Menjelaskan cara pembuatan dengan sesekali meminta konfirmasi dari orang dewasa.	Menjelaskan cara pembuatan dengan percaya diri.	Menjelaskan cara pembuatan dengan penuh percaya diri dan suara yang lantang.
Kemandirian	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan dibantu oleh orang dewasa.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan sesekali dibantu oleh orang dewasa.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan yang digunakan.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan yang digunakan.
Kerjasama	Melakukan tugas sesuai dengan keinginan sendiri.	Melakukan tugas dengan sesekali melakukan konfirmasi pada orangtua/teman.	Melakukan tugas sesuai perannya.	Berbagi peran dengan orangtua/teman dan mampu mengerjakan tugasnya dengan baik.
Kejelasan dalam menyampaikan informasi.	Menyampaikan informasi dengan suara yang pelan dan tidak sesuai tahapan yang benar.	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas namun tidak sesuai dengan tahapan yang benar.	Menyampaikan cara pembuatan dengan sistematis sesuai dengan apa yang sedang dilakukan.	Menyampaikan cara pembuatan makanan secara sistematis sesuai dengan apa yang sedang dilakukan dan bertutur kata sopan.

AKTIVITAS 12
MEMBUAT IKLAN (Tes Formatif)
Rabu, 16 November 2022

Jenis kegiatan : Daring
Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)
Alat dan Bahan : Contoh iklan makanan, kertas A4, krayon dan alat tulis.
Peran guru : Fasilitator dan observer

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan beberapa contoh iklan makanan (berupa dokumentasi atau hasil unduh dari internet).
- 2) Guru menyiapkan lembar penilaian

Pelaksanaan :

- 1) Guru melakukan diskusi dengan peserta didik terkait kegiatan proyek yang sudah dilakukan. Guru bertanya tentang pengalaman peserta didik saat mewawancarai narasumber.
- 2) Guru memperlihatkan beberapa contoh iklan makanan yang sudah disiapkan dan melakukan diskusi secara klasikal terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat iklan
- 3) Guru meminta peserta didik untuk melakukan *brainstorming* (curah ide) per kelompok terkait isi iklan yang akan dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari hasil diskusi.
- 4) Peserta didik secara berkelompok membuat iklan makanan yaitu buku *pop up*, buku edukasi tentang sejarah kue tradisional (Gengsot) yang akan dikampanyekan secara menarik.

Tips:

Saat melakukan *brainstorming*, guru sebaiknya memantau seluruh kelompok dan memotivasi agar semua peserta didik ikut mencurahkan idenya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pada kelompok tersebut.

Referensi :

https://www.google.com/imgres?imgurl=http%3A%2F%2Fbiznews.id%2Fasset%2Ffoto_berita%2Fpop.jpg&imgrefurl=http%3A%2F%2Fbiznews.id%2Fberita%2Fdetail%2Fperancangan-buku-pop-up-permainan-tradisional-anak-indonesia&tbid=finuHURsQrk9N5M&vet=12ahUKEwi4l4Wq5fj6AhVeidgFHXYLAeAQMygFegQIARBN..i&docid=oGWCCn9bYQ09OM&w=604&h=385&q=buku%20pop%20up%20iklan%20makanan%20tradisional&hl=id&ved=2ahUKEwi4l4Wq5fj6AhVeidgFHXYLAeAQMygFegQIARBN



Assessment Formatif Pembuatan Iklan

Kriteria	Belum berkembang (1)	Mulai berkembang (2)	Sudah berkembang (3)	Sangat berkembang (4)
Kesesuaian ilustrasi dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat tidak sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat kurang sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat sesuai dengan tema dan mudah dipahami oleh pembaca.
Kalimat yang digunakan	Kalimat yang dituliskan tidak sesuai dengan tema iklan.	Kalimat yang dituliskan sesuai tema namun tidak terlihat menarik.	Kalimat yang dituliskan jelas, sesuai tema dan menarik.	Kalimat yang dituliskan jelas, sesuai tema, menarik dan informatif.
Kreatifitas ide pembuatan iklan	Iklan dikerjakan seadanya.	Penggunaan warna dan tulisan yang menarik.	Penggunaan warna yang menarik dan memperhatikan tata letak gambar serta tulisan.	Penggunaan warna, gambar dan tulisan yang menarik serta mempertimbangkan Tata letaknya agar rapi
Kerjasama antar anggota kelompok.	Mengerjakan tugas sesuai dengan keinginannya sendiri.	Mengerjakan tugas sesuai peran.	Mampu berbagi peran dan menjalankan perannya dengan baik.	Mampu berbagi peran dan menjalankan perannya dengan baik serta melakukan komunikasi aktif dalam kelompok.

Penilaian Formatif

Nama siswa	Aspek yang diamati (1-4)				Catatan
	Kesesuaian	Kalimat yang digunakan	Kreatif ide	Kerjasama	
Aqila					
Gilang					
Raisa					

AKTIVITAS 13
MEMBUAT IKLAN (Tes Formatif)
Kamis, 17 November 2022

Jenis kegiatan : Daring
Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)
Alat dan Bahan : Contoh iklan makanan, kertas A4, krayon dan alat tulis.
Peran guru : Fasilitator dan observer

Persiapan :

- 3) Guru menyiapkan beberapa contoh iklan makanan (berupa dokumentasi atau hasil unduh dari internet).
- 4) Guru menyiapkan lembar penilaian

Pelaksanaan :

- 5) Guru melakukan diskusi dengan peserta didik terkait kegiatan proyek yang sudah dilakukan. Guru bertanya tentang pengalaman peserta didik saat mewawancarai narasumber.
- 6) Guru memperlihatkan beberapa contoh iklan makanan yang sudah disiapkan dan melakukan diskusi secara klasikal terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat iklan
- 7) Guru meminta peserta didik untuk melakukan *brainstorming* (curah ide) per kelompok terkait isi iklan yang akan dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari hasil diskusi.
- 8) Peserta didik secara berkelompok membuat iklan makanan yaitu buku *pop up*, buku edukasi tentang sejarah kue tradisional (Gengsot) yang akan dikampanyekan secara menarik.

Tips:

Saat melakukan *brainstorming*, guru sebaiknya memantau seluruh kelompok dan memotivasi agar semua peserta didik ikut mencurahkan idenya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pada kelompok tersebut.

Referensi :

https://www.google.com/imgres?imgurl=http%3A%2F%2Fbiznews.id%2Fasset%2Ffoto_berita%2Fpop.jpg&imgrefurl=http%3A%2F%2Fbiznews.id%2Fberita%2Fdetail%2Fperancangan-buku-pop-up-permainan-tradisional-anak-indonesia&tbnid=fiuHURsQrk9N5M&vet=12ahUKEwi4I4Wq5fj6AhVeidgFHXYLAeAQMygFegQIARBNI&docid=oGWCcN9bYQ09OM&w=604&h=385&q=buku%20pop%20up%20iklan%20makanan%20tradisional&hl=id&ved=2ahUKEwi4I4Wq5fj6AhVeidgFHXYLAeAQMygFegQIARBNI



Assessment Formatif Pembuatan Iklan

Kriteria	Belum berkembang (1)	Mulai berkembang (2)	Sudah berkembang (3)	Sangat berkembang (4)
Kesesuaian ilustrasi dengantema.	Ilustrasi yang dibuat tidak sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat kurang sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat sesuai dengan tema dan mudah dipahami oleh pembaca.
Kalimat yang digunakan	Kalimat yang dituliskan tidak sesuai dengan tema iklan.	Kalimat yang dituliskan sesuai tema namun tidak terlihat menarik.	Kalimat yang dituliskan jelas, sesuai tema dan menarik.	Kalimat yang dituliskan jelas, sesuai tema, menarik dan informatif.
Kreatifitas ide pembuatan iklan	Iklam dikerjakan seadanya.	Penggunaan warna dan tulisan yang menarik.	Penggunaan warna yang menarik dan memperhatikan tata letak gambar serta tulisan.	Penggunaan warna, gambar dan tulisan yang menarik serta mempertimbangkan Tata letaknya agar rapi
Kerjasama antaranggota kelompok.	Mengerjakan tugas sesuai dengan keinginannya sendiri.	Mengerjakan tugas sesuai peran.	Mampu berbagi peran dan menjalankan perannya dengan baik.	Mampu berbagi peran dan menjalankan perannya dengan baik serta melakukan komunikasi aktif dalam kelompok.

Penilaian Formatif

Nama siswa	Aspek yang diamati (1-4)				Catatan
	Kesesuaian	Kalimat yang digunakan	Kreatif ide	Kerjasama	
Aqila					
Gilang					
Raisa					

AKTIVITAS 14
KAMPANYE IKLAN (Tes Formatif)
Jumat, 18 November 2022

Jenis kegiatan : Tatap Muka
Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)
Alat dan Bahan : Buku Edukasi *Pop Up*
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru berkoordinasi dengan wali kelas atau teman sejawat untuk mengizinkan peserta didik mengkampanyekan karya peserta didik di lapangan sekolah.
- 2) Guru berkoordinasi dengan pimpinan sekolah untuk pemasangan iklan.

Pelaksanaan :

- 1) Peserta didik memperlihatkan hasil karya yang sudah dibuat secara berkelompok.
- 2) Peserta didik mengkampanyekan dengan cara bercerita hasil pembuatan karya nya yang telah dibuat.
- 3) Guru memberikan masukan terkait iklan yang sudah dibuat
- 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru aturan dan cara memasang iklan di sekolah.
- 5) Saat peserta didik melakukan kegiatan, guru dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik lainnya yang menyimak kegiatan kampanye.

Alternatif :

Apabila saat pelaksanaan hujan, maka kegiatan dialihkan ke ruang kelas 4B dan 4C yang dapat dibuka rolling door nya.

AKTIVITAS 14
PAMERAN MAKANAN (Tes Sumatif)
Rabu, 23 November 2022

Jenis kegiatan : Tatap Muka
 Waktu : 8 JP (8 x 35 menit)
 Alat dan Bahan : Rubrik penilaian
 Peran guru : Fasilitator dan Moderator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan jadwal kegiatan dan mengundang seluruh warga sekolah untuk bergabung.
- 2) Guru juga dapat bekerjasama dengan orang tua murid untuk menyediakan makanan tradisional yang akan dipamerkan

Pelaksanaan :

- 1) Peserta didik membawa makanan tradisional yang akan dipamerkan
- 2) Peserta didik secara berkelompok menata makanan tradisionalnya
- 3) Peserta didik menampilkan beberapa pertunjukkan seperti drama singkat tentang makanan tradisional Jakarta, mernari, menyanyi, dan lain sebagainya.
- 4) Guru melakukan penilaian pada saat peserta didik melakukan kegiatan.
- 5) Peserta didik merapikan kembali peralatan yang digunakan saat acara sudah selesai.

Tata Krama

- 1) Menggunakan bahasa yang sopan saat mempromosikan makanan tradisional.
- 2) Mengenakan pakaian yang rapi.
- 3) Mengungkapkan kata terima kasih kepada para tamu.

Assesmen Formatif Kegiatan Promosi

Kriteria	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Keberanian	Tidak berani menawarkan makanan tradisional	Sesekali terlihat malu-malu saat menawarkan makanan tradisional	Menampilkan keberanian saat menawarkan makanan tradisional	Menampilkan sikap keberanian dan pandai saat menawarkan makanan tradisional
Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang sulit dipahami	Sudah bisa menggunakan bahasa namun belum begitu jelas	Sudah bisa menggunakan bahasa yang cukup dipahami	Sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami
Menanggapi pertanyaan	Belum bisa menanggapi pertanyaan	Kurang mampu menanggapi pertanyaan	Cukup mampu menanggapi pertanyaan	Mampu menanggapi pertanyaan dengan baik

Assesmen Sumatif Proyek

Kriteria	Belum berkembang	Mulai Berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Perencanaan	Memerlukan motivasi dari orang lain untuk menuliskan perencanaan yang disepakati.	Menuliskan perencanaan sesuai dengan kesepakatan.	Memberikan ide perencanaan kegiatan yang bisa dilakukan sesuai dengan tujuan proyek dan menuliskannya sesuai kesepakatan.	Membuat perencanaan yang jelas sesuai dengan tujuan proyek dan menuliskannya sesuai kesepakatan.
Pelaksanaan	Selalu diingatkan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Sesekali masih diingatkan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Konsisten dan dapat mengatur kegiatan dengan mandiri sesuai dengan perencanaan yang disepakati.
Refleksi	Belum dapat mengenal kelebihan dan kelemahan diri.	Mengenal kelebihan atau kelemahan diri.	Mengenal kelebihan dan kelemahan diri.	Mengenal kelebihan dan kelemahan diri serta mampu memikirkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya.
Evaluasi	Memberikan penilaian terhadap diri atau kelompok.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok dengan objektif.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok dengan objektif dan mampu mengemukakan alasannya.

AKTIVITAS 16
REFLEKSI AKHIR
Kamis, 24 November 2022

Jenis kegiatan : Daring dan Tugas Mandiri
Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)
Alat dan Bahan : Lembar refleksi
Peran guru : Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan resume dokumentasi keseluruhan kegiatan proyek yang sudah dilakukan.
- 2) Guru menyiapkan lembar refleksi.

Pelaksanaan :

- 1) Guru menayangkan dokumentasi perjalanan proyek dari awal sampai akhir kegiatan.
- 2) Guru berdiskusi dengan peserta didik terkait dengan pengalaman mereka selama mengerjakan proyek. Kemudian mengajak peserta didik untuk memikirkan tindaklanjut yang bisa dilakukan agar makanan tradisional tetap bisa dikenal oleh semua orang.
- 3) Peserta didik diminta untuk mengisi lembar refleksi (refleksi diri dan refleksi kelompok).

Tips :

Saat diskusi terkait tindaklanjut, ajak peserta didik untuk kembali memahami bahwa makanan tradisional adalah warisan kebudayaan yang sudah diturunkan turun temurun dan memiliki makna.

LKPD PROJECT PENGUATAN PROFIL PANCASILA

Hari/Tanggal : Kamis, 24 November 2022

Nama :

Kelas :



AKTIVITAS 16 REFLEKSI DIRI



Pernyataan	Yang dirasakan		
Aku banyak belajar hal baru selama kegiatan proyek.			
Aku lebih mengenal jenis-jenis makanan tradisional dari daerahku.			
Aku tahu cara membuat makanan tradisional.			
Aku menjadi lebih mandiri dalam mengatur kegiatanku.			
Aku menjual makanan tradisional			
Perasaanku selama melakukan proyek adalah _____			
Hal baru yang aku pelajari selama proyek adalah _____			
Yang akan aku lakukan agar makanan tradisional tetap ada _____			

Keterangan :



















= sangat sesuai dengan yang dirasakan.

= biasa saja.




= tidak sesuai dengan yang dirasakan.

Refleksi Kelompok

Nama : _____
 Kelas : _____
 Tanggal : _____

Pernyataan	Yang dirasakan		
			
Semua anggota kelompok memberikan ide.			
Semua anggota kelompok mengerjakan tugas bersama-sama.			
Jika ada kesulitan, kami mendiskusikannya dalam kelompok.			
Kami saling membantu satu sama lain dalam kelompok.			
Semua orang merasa senang bekerja dalam kelompok.			
Siapakah orang yang paling banyak membantu dalam kelompokmu?			
Hal yang paling menyenangkan saat bekerja kelompok dalam proyek ini adalah _____			
Hal yang paling tidak menyenangkan saat bekerja kelompok dalam proyek ini adalah _____			
Apa yang akan kamu perbaiki jika dilakukan proyek kembali? _____			

Keterangan :

-  = sangat sesuai dengan yang dirasakan.
-  = biasa saja.
-  = tidak sesuai dengan yang dirasakan.

Lampiran 18. Penilaian P5 Kelas IV

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 <i>Pelindung Es Tradisional</i>	<i>Mulai Berkembang</i>	<i>Sedang Berkembang</i>	<i>Berkembang Sesuai Harapan</i>	<i>Sangat Berkembang</i>
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.			√	
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.			√	
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.			√	
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan projek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber., serta Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok, serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok, serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. , serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.			√	
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses
 Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. , serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses
 Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok, serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.	√			
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	√			
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.	√			

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ masih perlu bimbingan terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. ██████████, serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.			√	
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.			√	
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.			√	

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, *██████████* memiliki kemampuan yang baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. *██████████*, serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok, serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.			√	
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.			√	
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok, serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. , serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.			√	

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. , serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. , serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.			√	

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. , serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok, serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.			√	
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.			√	
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.			√	
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.			√	
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

██████████
N

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. , serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. , serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.			√	
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.			√	
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

██████████
NIP. 19621206001112013

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.			√	
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.			√	
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

Nama : [REDACTED] Kelas : 4
 NIS/NISN : [REDACTED] Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan projek ini, [REDACTED] memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. [REDACTED], serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

[REDACTED]

[REDACTED]

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses
 Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. , serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.			√	
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
 Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
 Wali Kelas,

.....

Mengetahui
 Kepala Sekolah

██████████

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.			√	
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok. , serta Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

Nama : ██████████ Kelas : 4
 NIS/NISN : ██████████ Fase : B
 Nama Sekolah : SD NEGERI TANJUNG DUREN SELATAN 01 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 PG
 Alamat : Jl. Tanjung Duren Timur V/26

1 Pelindung Es Tradisional	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.				√
Bernalar kritis				
* Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.				√
Kreatif				
* Menghasilkan gagasan yang orisinal. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ██████████ memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok, serta Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Jakarta Barat, 16 Desember 2022
Wali Kelas,

.....

██████████

Mengetahui
Kepala Sekolah

██████████

Lampiran 19. RPP P5

TUJUAN, ALUR, DAN TARGET PROJEK

Dengan mengangkat tema “Kearifan Lokal” dan mengacu kepada Profil Pelajar Pancasila, proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini ditujukan untuk membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya melestarikan es krim khas Indonesia dan melakukan aksi sebagai solusi terhadap langkanya es krim Indonesia. Selain itu, melalui proyek ini peserta didik diharapkan dapat terbiasa dalam bekerja sama melalui kegiatan yang dilakukan secara berkelompok, menghasilkan gagasan yang orisinal melalui pembuatan inovasi resep es krim Indonesia, dan mengolah informasi melalui pencarian dan pengolahan data.

Proyek profil pelajar Pancasila ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu PENGENALAN dimana peserta didik akan beroleh informasi terkait macam-macam es krim khas Indonesia dan masalah kelangkaan pada es krim tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap KONTEKSTUALISASI. Pada tahap ini, peserta didik akan mengidentifikasi masalah popularitas es krim khas Indonesia di lingkungan sekitarnya melalui kegiatan pengamatan. Kemudian, tahap AKSI, peserta didik akan melakukan diskusi dalam pemilihan ide aksi, pembuatan resep inovasi, tester, hingga festival es krim khas Indonesia. Sebagai penutup, peserta didik akan melanjutkan pada tahap REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT. Di tahap ini, peserta didik akan melakukan refleksi, evaluasi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan.

Melalui pengalaman proyek Pelindung Es Krim Indonesia ini, peserta didik diharapkan dapat mengadopsi dan mengembangkan tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Bergotong Royong, Bernalar Kritis, dan Kreatif.

TAHAPAN DALAM PROJEK PELINDUNG ES KRIM INDONESIA

Tahap Pengenalan: mencari data awal dan mengenalkan es krim tradisional			
1. Survei Lingkungan: Es Krim yang disukai	2. Pengenalan: Es Krim Indonesia	3. Eksplorasi Langkanya Es Krim Indonesia	4. Refleksi Awal
Tahap Kontekstualisasi: mengkontekstualisasikan masalah di sekitar lingkungan			
5. Pelindung Es Krim Indonesia: Perencanaan Proyek	6. Persiapan Wawancara	7. Wawancara	8. Mengolah data: Kerja Mandiri
9. Asesmen Presentasi Data			
Tahap Aksi: berkolaborasi untuk menciptakan aksi nyata terkait permasalahan yang terjadi			
10. Inovasi Es Krim Indonesia	11. Membuat Resep Inovasi Es	12. Membuat Es Krim	13. Refleksi dan Evaluasi

	Krim Indonesia Kekinian	Kekinian (membuat dan tester)
14. Membuat Perencanaan Iklan	15. Asesmen Formatif 2: Membuat Iklan dan Poster Resep Inovasi	16. Presentasi Iklan
Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut: melakukan refleksi dan memikirkan tindak lanjut atas proyek yang dilakukan		
18. Refleksi Seluruh Kegiatan dan Tindak Lanjut		17. Asesmen Sumatif: Festival Es Krim Indonesia

DIMENSI, ELEMEN, SUB-ELEMEN, DAN TARGET PROFIL PELAJAR PANCASILA

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Target	Aktivitas
Begotong Royong	Berkolaborasi	Kerjasama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.	2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 17, 4,
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/ atau perasaannya.	10, 11, 13, 14

PERKEMBANGAN SUB-ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Sub-Elemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kerjasama	Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang)	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama	Memampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok	Memunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana.	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklarifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	Mengumpulkan, mengklarifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan
Menghasilkan gagasan yang orisinal	Mengabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.	Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.

Aktivitas 1: Survei Lingkungan

Tujuan : Melakukan riset sederhana es krim favorit peserta didik.

Peran Guru : Fasilitator

Alokasi Waktu : 2 JP (2X35 menit)

Persiapan :

- 1) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan survei lapangan.
- 2) Guru menyiapkan tabel survei lapangan tentang es krim favorit peserta didik.

Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai proyek dengan menuliskan es krim di papan tulis dan menanyakan es krim yang sering dikonsumsi peserta didik menggunakan beberapa pertanyaan pemantik seperti berikut :
 - a. Apa es krim yang kamu sukai?
 - b. Kenapa kamu menyukai es krim tersebut?
 - c. Dimana kamu membeli es krim tersebut?
- 2) Peserta didik melakukan survei lapangan terhadap 5 sekelasnya. Sebelum kegiatan survei dimulai, guru dan peserta didik bisa mengidentifikasi terlebih dahulu tata cara survei dengan melakukan 3S (Sapa, Salam, Senyum)
- 3) Peserta didik menuliskan informasi dari hasil survei lapangan dan memberikan tanggapan.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan hasil temuannya berdasarkan survei lapangan memuliskannya pada tabel yang telah di siapkan.

Berikut contoh tabel survei lapangan.

N	Nama Temanku	Apa es krim yang kamu sukai?	Kenapa kamu menyukai es krim tersebut?	Dimana kamu membeli es krim tersebut?

--	--	--	--

Aktivitas 2: Pengenalan: Es Krim Indonesia

Tujuan : Mengetahui es krim khas Indonesia
Peran Guru : Fasilitator
Alokasi Waktu : 4 JP (4X35 menit)

Persiapan :
1. Gambar-gambar es krim untuk *gallery walk* dan kegiatan apresepsi.

Pelaksanaan :

1. Diperlihatkan gambar-gambar es krim yang tersebar mudah di pasaran dan es krim khas Indonesia, peserta didik menyebutkan nama es krim. Berikan pertanyaan pemantik untuk menancing jawaban peserta didik, seperti:
 - ✓ Gambar apa yang kamu lihat?
 - ✓ Apa ya nama es krim tersebut?
 - ✓ Apakah kamu menyukai es krim tersebut?
 - ✓ Dimana kamu bisa membeli es krim tersebut?
2. Peserta didik akan melakukan kegiatan *gallery walk* (tempel gambar-gambar es krim Indonesia di dinding-dinding kelas seperti pameran gambar, berikan keterangan pada masing-masing gambar yaitu nama dan asal).
3. Saat melakukan *gallery walk*, peserta didik melakukan eksplorasi terhadap gambar yang dilihat dan memisalkannya di kertas karton yang sudah disediakan. Berikut informasi yang harus ditanyakan: nama es krim, asal, dan karakteristik es krim khas Indonesia (warna, kemasan, bahan es yang terlihat).
4. Eksplorasi gambar dilakukan secara berkelompok terdiri dari 3-4 orang. Kelompokkan peserta didik menggunakan permainan lawan kata. Berikan demonstrasi singkat tata cara permainan, berikut cara bermainnya:
 - ✓ Peserta didik membuat lingkaran besar. Guru berdiri di tengah lingkaran.
 - ✓ Guru bisa menanyakan nama binatang apa yang terbesar dan terkecil pada peserta didik (mis. Gajah dan semut).
 - ✓ Saat guru mengatakan gajah, maka peserta didik harus membuat lingkaran kecil dan sebalikinya. (Perbandingan kata yang bisa dilakukan: besar dan kecil, panjang dan pendek, maju dan mundur, lonpat dan diam, kanan dan kiri)
 - ✓ Yang kalah akan menjadi salah ketua kelompok.
 - ✓ Saat para ketua kelompok sudah terpilih, minta ketua kelompok untuk membuat lingkaran kecil dengan 2-3 anggota kelompok pilihannya.
5. Selesai dari *gallery walk*, masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil temuannya. Lakukan permainan, "simon says" untuk menentukan kelompok

yang lebih dulu mempresentasikan hasil temuannya. Sebelum presentasi dimulai, guru bisa mengiring peserta didik untuk mengidentifikasi ciri-ciri presentasi yang baik, seperti ada pembagian bagian presentasi antar anggota, mengucapkan salam pembuka dan memperkenalkan nama kelompok, suara jelas dan percaya diri, serta melihat seluruh pendengar.

Tips:

1. Munculkan gambar-gambar es krim yang tengah beredar dipasaran seperti, es krim mixue, med, aice, walls, joyday, gellato, dll.
2. Munculkan gambar-gambar es krim khas Indonesia seperti es puter, es podeng, es lilin, es goyang, es scrut, es lilin, es goyang, es gabus, es potong, dll.

Tugas:

Mencari es krim khas Indonesia di sekitar rumah.

Aktivitas 3: Langkanva Es Krim Indonesia (Eksplorasi Isu)

Tujuan : Mengidentifikasi keberadaan es krim Indonesia

Peran Guru : Fasilitator

Alokasi Waktu : 7 JP (7X35 menit)

Persiapan :

1. Guru menyiapkan video tentang es krim khas Indonesia. Sumber:

- a) <https://www.youtube.com/watch?v=DlyUfj0v3o>
- b) <https://www.youtube.com/watch?v=uN4bnuljipU>
- c) <https://www.youtube.com/shorts/T6bPBfgMIEk>

2. LKPD eksplorasi video

3. 3 poster untuk curah pendapat

Pelaksanaan :

- 1) Guru menayangkan 3 video youtube yang berkenaan dengan judul projek.

- 2) Peserta didik menyaksikan video terkait es krim khas Indonesia

- 3) Peserta didik memuliskan informasi terkait video dan tanggapan yang telah disimak melalui LKPD yang disediakan oleh guru secara mandiri (*lampiran 1*)

- 4) Peserta didik dibagi menjadi kelompok beranggotakan 3-4 orang untuk bertukar informasi yang di dapat. Guru dapat mengelompokkan peserta didik dengan

cara:

- a.

- 5) Peserta didik bertukar informasi untuk kemudian mempresentasikan hasil eksplorasinya.
- 6) Peserta didik menyimpulkan hasil eksplorasinya pada kelangkaan es krim khas Indonesia melalui pertanyaan pemantik seperti:
 - a. Apakah tadi kalian mendapat informasi tentang keberadaan es krim Indonesia saat ini?
 - b. Dari ketiga video tersebut, apakah mudah menemukan es krim Indonesia?
 - c. Bagaimana dengan penemuan kalian di rumah, apakah kalian menemukan es krim Indonesia di sekitar rumah?
 - d. Dimana kalian menemukannya?
 - e. Apakah mudah menemukan es krim?
 - f. Apakah lebih mudah menemukan es krim modern atau es krim khas Indonesia?
- 7) Dipajankan 3 poster, peserta didik melakukan curah pendapat secara kelompok dengan menempelkan pendapatnya ke poster yang telah disediakan terkait kelangkaan es krim melalui pertanyaan berikut:

MENGAPA ES KRIM
MENJADI LANGKA?

ES KRIM INDONESIA
YANG INGIN AKU
COBA?

BAGAIMANA CARA
AGAR ES KRIM
INDONESIA KEMBALI
DITINJATI?

- 8) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian. Guru dapat meminta masing-masing kelompok untuk berbagi jawaban pada salah satu pertanyaan.
- 9) Peserta didik menyimpulkan hasil curah pendapatnya.

Aktivitas 4: Refleksi Tahap Pengenalan

Tujuan : Merefleksikan pembelajaran terkait pengenalan es krim Indonesia

Peran Guru : Fasilitator

Alokasi Waktu : 1 JP (1X35 menit)







Persiapan :

1. Lembar refleksi

Pelaksanaan :

1. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi atau napak tilas kegiatan-kegiatan yang telah lalu: awalnya, kita belajar tentang apa, kemudian... dan seterusnya
2. Peserta didik diberikan lembar refleksi, kemudian pendidik mengajak peserta didik membacanya bersama-sama secara lantang terlebih dahulu
3. Guru menanyakan adakah yang belum jelas dari instruksi lembar kerja tersebut
4. Peserta didik mengerjakan lembar refleksi tersebut masing-masing secara mandiri (per individu)
5. Setelah selesai, minta beberapa peserta untuk menyampaikan hasil refleksinya.

LEMBAR REFLEKSI BELAJAR

Pertanyaan	Responku (lingkari ya)	
Saya memahami macam-macam es krim Indonesia.		
Saya memahami alasan es krim Indonesia langka.		
Saya sudah bekerjasama dengan kelompok.		
Hal yang ingin saya tanyakan:		

KANVAS

Identifikasi Tujuan Pembelajaran	Menentukan Bukti Asesmen	Merancang Tahapan kegiatan pembelajaran
<p>1. Menguatkan profil pelajar pancasila yaitu bergotong royong, kreatif, dan berpikir kritis</p> <p>2. Mempromosikan es krim khas Indonesia</p> <p>3. Pengalaman bermakna: Aktivitas-bermakna pada proses mempromosikan es krim khas Indonesia dapat menguatkan profil pelajar Pancasila peserta didik.</p>	<p>Menentukan Bukti Asesmen</p> <ol style="list-style-type: none"> Goal/Tujuan: menguatkan profil pelajar pancasila (bergotong royong, kreatif, dan bernalar kritis) melalui kegiatan mempromosikan ragam es krim khas Indonesia. Role/Peran: Food blogger Audience/pelanggan: pecinta es krim Indonesia Situation/Situasi: Siswa mempromosikan es krim Indonesia yang dipilihnya. Product/Produk/Aksi: es krim khas Indonesia dan poster iklan Standard/Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat mengidentifikasi es krim favoritnya dan teman-teman sekelasnya. ✓ Siswa dapat mengenal macam-macam dan asal-muasal es krim. ✓ Siswa dapat mengidentifikasi kelangkaan pada es krim Indonesia. ✓ Siswa dapat merefleksikan kegiatan pengenalan es krim khas Indonesia. ✓ To be continue 	<p>Merancang Tahapan kegiatan pembelajaran</p> <p>TAHAP PENGENALAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> Survei es krim yang sering di konsumsi peserta didik. Pengenalan es krim khas Indonesia Langkanya es krim Indonesia melalui kegiatan eksplorasi video dan curah pendapat. Refleksi kegiatan pengenalan. <p>TAHAP KONTEKSTUALISASI:</p> <ol style="list-style-type: none"> HFH HGH <p>TAHAP AKSI</p> <p>TAHAP REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT:</p> <ol style="list-style-type: none"> HGHG

Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.

Wawancara Bersama Guru Kelas I A



Gambar 2.

Wawancara Bersama Guru kelas I B



Gambar 3.

Wawancara Bersama Guru Kelas IV A



Gambar 4.

Wawancara Bersama Guru kelas IV B



Gambar 5.

Wawancara Bersama Guru Kelas IV C



Gambar 6.

Wawancara Bersama Guru Kelas IV



Gambar 7. Kegiatan Piket Kelas



Gambar 8.



Gambar 9. Pembiasaan di Hari Jumat



Gambar 10.



Gambar 11. Hasil Kreatifitas Siswa



Gambar 12.



Gambar 13. Hasil Kreatifitas Siswa

Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan P5



Gambar 14. Festival Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gambar 15.



Gambar 16. Siswa menyajikan hidangan Gambar 17.



Gambar 18. Siswa menyajikan hidangan Gambar 19. Siswa diberi Penilaian



Gambar 20. Siswa menyajikan hidangan Gambar 21. Siswa membuat poster



Gambar 22. Stand Festival



Gambar 23. Stand Festival



Gambar 24. Festival Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila Gambar 25.



Gambar 26.

Kegiatan Belajar Memasak




Gambar 27.



Gambar 28. Kegiatan Belajar Memasak

Lampiran 22. Surat Izin Penelitian

 **Universitas
Esa Unggul**
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Nomor : 20/FKIP-PGSD/UEU/I/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Untuk Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah
SD Negeri Tanjung Duren Selatan 01 PG.
Jakarta Barat
Di Tempat**

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin
kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk Mahasiswa kami dapat melakukan penelitian.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan
penelitian:


1. Natasya Tambunan - 20181101112
dengan judul :


**"Upaya Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas I & IV
di SD Negeri Tanjung Duren Selatan 01 PG."**

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada
mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya
kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 10 Januari 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul


Dr. Mujiati, S.Kom, M.Pd.
Ka. Prodi PGSD

 **Universitas
Esa Unggul**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Arjuna Utara 5, Tel. Tugu, Kebon Jeruk, Jakarta 11110 Indonesia
☎ (021) 567 4223 ext. 244 ☎ (021) 567 4248

www.esaunggul.ac.id

Lampiran 23. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**
DINAS PENDIDIKAN
SDN TANJUNG DUREN SELATAN 01
Jl Tanjung Duren Timur V/26 Kec.Grogol Petamburan
Jakarta Barat Telp. 56958934
email : sdntds01p1agi@gmail.com Kode Pos : 11470

SURAT KETERANGAN
Nomor : 036/ 01.01

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titi Setyaningsih, S.Pd., M.M
NIP/NRK : 197408041998032006/124971
Pangkat/Golongan : Pembina; IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Instansi : Jl. Tanjung Duren Timur V/26
Kelurahan Tanjung Duren Selatan
Kecamatan Grogol Petamburan
Jakarta Barat

Menerangkan bahwa, mahasiswa

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Natasya Tambunan	20181101112	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menerangkan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dengan Judul " Upaya Guru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas I & IV di SDN Tanjung Duren Selatan 01 Jakarta Barat.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03 Februari 2023
Kepala Sekolah
SDN Tanjung Duren Selatan 01

Titi Setyaningsih, S.Pd., M.M
NIP. 197408041998032006

RIWAYAT HIDUP



Natasya Tambunan adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Lambok Tambunan dan Ibu Roslina Siagian yang merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Penulis dilahirkan di Jakarta pada 11 Juni 2000. Penulis beralamat di Jl. Terusan Bandengan Utara, Kecamatan Penjaringan, Kelurahan Pejagalan, Provinsi DKI Jakarta. Penulis dapat dihubungi melalui email tambunannatasya5@gmail.com. Pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan formal di SDN 02 Petang (2005-2011), SMP Negeri 112 Jakarta (2011-2014), SMK Permata Indah (2014-2017). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Esa Unggul. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2018 Genap, dengan judul skripsi “ Upaya Guru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas I dan IV di SDN Tanjung Duren Selatan 01”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama